



KEMENKOPUKM



STATISTIK UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA 2024

UMKM
KONAWE UTARA



DINAS KOPERASI DAN UMKM
KABUPATEN KONAWE UTARA

PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



KEMENKOPUKM



STATISTIK UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



DINAS KOPERASI DAN UMKM
KABUPATEN KONAWE UTARA

Statistik Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara

No. Rekomendasi BPS: V-24.7410.001

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xix + 288 hal

Naskah:
"Tim Penyusun Statistik UMKM Tahun 2024"
Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Gambar Kover:
Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara

Ilustrasi Kover:
www.canva.com

Diterbitkan oleh:
©Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara
Bulan Terbit : Desember 2024

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Utara.



KATA PENGANTAR

Undang-undang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Statistik yang diperkuat dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menjadi landasan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Konawe Utara untuk melakukan pengumpulan, analisis dan publikasi data Statistik di daerah khususnya data statistik sektoral bidang UMKM.

Publikasi Statistik UMKM merupakan salah satu media yang digunakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara. Data yang disajikan dalam publikasi Statistik UMKM ini merupakan hasil pendataan yang dilakukan sendiri oleh Dinas Koperasi dan UMKM pada tahun 2023 di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Konawe Utara. Data yang dikumpulkan merupakan data mengenai kondisi usaha yang meliputi alamat, pemilik, omzet, aset, modal dan tenaga kerja yang ada di masing-masing usaha. Semoga publikasi Statistik UMKM ini dapat memberikan manfaat bagi kegiatan statistik di Kabupaten Konawe Utara serta untuk mendukung ketersediaan data sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Konawe Utara.

Dalam Penyusunan publikasi Statistik UMKM Kabupaten Konawe Utara ini tentu masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan sebagai masukan dalam penyusunan publikasi Statistik UMKM di tahun berikutnya.

Wanggudu, Desember 2024
Kepala Dinas Koperasi dan UMKM
Kabupaten Konawe Utara

YUSNAH, SH.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19710101 200502 2 003



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB 1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONAWE UTARA	1
1.1 Geografis dan Pemerintahan	3
1.2 Penduduk dan Ketenagakerjaan	6
1.3 Pendidikan dan Kesehatan	9
BAB 2 MENGENAL UMKM	13
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	13
2.2 Usaha Mikro	19
2.3 Usaha Kecil	19
2.4 Usaha Menengah	20
2.5 Peran dan Fungsi UMKM	20
2.6 Kendala UMKM	19
BAB 3 UMKM DI KABUPATEN KONAWE UTARA	25
3.1 Kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara	27
3.2 Sektor-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara	31
3.3 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Omzet	41
3.4 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Aset	47
3.5 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Modal	53
3.6 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Tenaga Kerja	59
3.7 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Sektor Usaha	67
3.8 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Aset	70
3.9 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Modal	73

3.10 UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan
Omzet dan Tenaga Kerja..... 76

BAB 4 UMKM BERDASARKAN KECAMATAN 79

4.1 UMKM di Kecamatan Sawa 81

4.2 UMKM di Kecamatan Motui 97

4.3 UMKM di Kecamatan Lembo..... 113

4.4 UMKM di Kecamatan Lasolo 129

4.5 UMKM di Kecamatan Wawolesea..... 145

4.6 UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan 161

4.7 UMKM di Kecamatan Molawe 177

4.8 UMKM di Kecamatan Asera..... 193

4.9 UMKM di Kecamatan Andowia 209

4.10 UMKM di Kecamatan Ono 225

4.11 UMKM di Kecamatan Langgikima..... 241

4.12 UMKM di Kecamatan Wiwihano..... 257

4.13 UMKM di Kecamatan Landawe..... 273



DAFTAR TABEL

Halaman

1.1. Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	4
1.2. Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2023	7
1.3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023	9
1.4. Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023	10
1.5. Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023	11
1.6. Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Konawe Utara, 2019-2023.....	12
3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023	29
3.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2023	35
3.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	37
3.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2023	42
3.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	44
3.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023	48
3.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	50
3.8 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023	54
3.9 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	56
3.10 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	60



3.11 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023	62
3.12 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023	64
3.13 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2023	68
3.14 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023	71
3.15 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023	74
3.16 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023	77
4.1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023 ...	84
4.1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	86
4.1.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	88
4.1.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	90
4.1.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	92
4.1.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	94
4.1.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023	96
4.2.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023..	100
4.2.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	102
4.2.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023	104



4.2.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	106
4.2.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	108
4.2.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	110
4.2.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	112
4.3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023	116
4.3.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	118
4.3.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023	120
4.3.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	122
4.3.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	124
4.3.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	126
4.3.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	128
4.4.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.	132
4.4.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	134
4.4.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	136
4.4.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	138
4.4.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	140



4.4.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	142
4.4.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	144
4.5.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	148
4.5.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	150
4.5.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	152
4.5.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	154
4.5.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	156
4.5.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	158
4.5.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	160
4.6.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	164
4.6.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	166
4.6.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	168
4.6.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	170
4.6.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	172
4.6.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	174
4.6.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	176



4.7.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	180
4.7.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	182
4.7.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	184
4.7.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	186
4.7.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	188
4.7.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	190
4.7.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023.....	192
4.8.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023...	196
4.8.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	198
4.8.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	200
4.8.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	202
4.8.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	204
4.8.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	206
4.8.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	208
4.9.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	212
4.9.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	214
4.9.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023	216



4.9.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	218
4.9.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	220
4.9.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	222
4.9.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	224
4.10.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023 ..	228
4.10.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	230
4.10.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023	232
4.10.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	234
4.10.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	236
4.10.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	238
4.10.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	240
4.11.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023 ..	244
4.11.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	246
4.11.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023	248
4.11.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	250
4.11.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	252



4.11.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023	254
4.11.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023	256
4.12.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	260
4.12.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	262
4.12.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	264
4.12.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	266
4.12.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	268
4.12.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	270
4.12.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	272
4.13.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	276
4.13.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	278
4.13.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	280
4.13.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	282
4.13.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	284
4.13.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	286
4.13.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	288



DAFTAR GRAFIK

Halaman

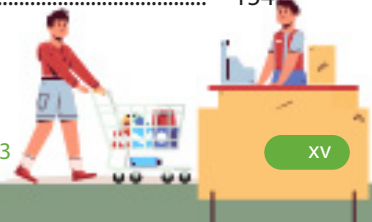
1.1 Peta Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	6
3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	30
3.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	36
3.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	38
3.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sub-Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	39
3.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	43
3.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	45
3.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	49
3.8 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	51
3.9 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	55
3.10 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	57
3.11 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	61
3.12 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	63
3.13 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	65
3.14 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	69



3.15 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	72
3.16 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	75
3.17 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023.....	78
4.1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023 ...	84
4.1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	86
4.1.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	88
4.1.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	90
4.1.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	92
4.1.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	94
4.1.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023.....	96
4.2.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023..	100
4.2.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	102
4.2.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	104
4.2.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	106
4.2.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	108
4.2.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	110
4.2.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023.....	112
4.3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023	116



4.3.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	118
4.3.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023	120
4.3.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	122
4.3.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	124
4.3.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	126
4.3.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023.....	128
4.4.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023..	132
4.4.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	134
4.4.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	136
4.4.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	138
4.4.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	140
4.4.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	142
4.4.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023.....	144
4.5.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	148
4.5.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	150
4.5.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	152
4.5.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	154



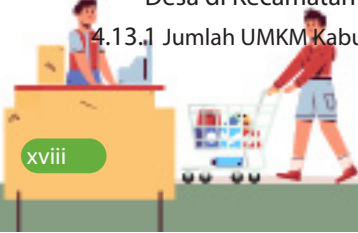
4.5.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	156
4.5.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	158
4.5.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023	160
4.6.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	164
4.6.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	166
4.6.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	168
4.6.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	170
4.6.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	172
4.6.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	174
4.6.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023	176
4.7.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	180
4.7.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	182
4.7.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	184
4.7.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	186
4.7.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	188
4.7.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	190
4.7.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023	192



4.8.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023...	196
4.8.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	198
4.8.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	200
4.8.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	202
4.8.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	204
4.8.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	206
4.8.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023	208
4.9.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	212
4.9.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	214
4.9.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023	216
4.9.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	218
4.9.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	220
4.9.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	222
4.9.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023.....	224
4.10.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	228
4.10.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	230
4.10.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023	232
4.10.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	234



4.10.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	236
4.10.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	238
4.10.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023.....	240
4.11.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023 ..	244
4.11.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	246
4.11.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	248
4.11.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	250
4.11.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	252
4.11.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023.....	254
4.11.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023	256
4.12.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023	260
4.12.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	262
4.12.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	264
4.12.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	266
4.12.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	268
4.12.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	270
4.12.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023.....	272
4.13.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023.....	276



4.13.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	278
4.13.3 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	280
4.13.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	282
4.13.5 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	284
4.13.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	286
4.13.7 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023	288



BAB 1

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KONawe UTARA



PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



BAB 1

GAMBARAN UMUM KONAWE UTARA

1.1. Geografis dan Pemerintahan

Kabupaten Konawe Utara mulai ditetapkan sebagai Daerah Otonom Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kabupaten Konawe Utara telah mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa, hingga pada tahun 2023 total kecamatan di Kabupaten Konawe Utara berjumlah 13 kecamatan yang terdiri dari 159 desa, dan 11 kelurahan. Adapun pusat pemerintahan berada di ibukota kabupaten yaitu di Kelurahan Wanggudu, Kecamatan Asera. Kelurahan Boenaga bergabung dengan desa induknya yaitu desa Boenaga sehingga pada tahun 2021 kelurahan di Konawe Utara berkurang. Sedangkan pada tahun 2023, terdapat dua UPT yang bergabung dengan desa induknya yakni Puuhialu, Oheo dan Padalere Utama, Wiwirano merujuk pada Kepmen Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 10 tahun 2021 dan nomor 147 tahun 2022.

Kabupaten Konawe Utara merupakan kabupaten terluas kedua di Sulawesi Tenggara setelah Kabupaten Konawe Selatan. Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2022 adalah sebesar 5.101,76 Km² yang terbagi menjadi 13 kecamatan yang tersebar di kabupaten Konawe Utara. Kecamatan Wiwirano merupakan kecamatan terluas jika dibandingkan kecamatan lain dengan luas wilayah sebesar 874,30 Km² atau sekitar 17,14 persen dari luas wilayah Kabupaten Konawe Utara, disusul dengan Kecamatan Asera yang merupakan ibukota Kabupaten Konawe Utara dengan luas sebesar 863,32 persen atau sekitar 16,92 persen. Sementara itu, kecamatan terkecil berada di Kecamatan Motui dengan luas wilayah sebesar 61,30 Km² dan Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan luas wilayah sebesar 62,42 Km² atau masing-masing memiliki persentase luas wilayah sekitar 1,20 persen dan 1,22 persen dari total luas wilayah Kabupaten Konawe Utara.

Tabel 1.1

Luas Daerah dan Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sawa	Sawa	93,76
Motui	Bende	61,30
Lembo	Lembo	78,12
Lasolo	Tinobu	139,40
Wawolesea	Wawolesea	149,40
Lasolo Kepulauan	Boenaga	62,42
Molawe	Molawe	365,06
Asera	Asera	863,32
Andowia	Andowia	595,90
Oheo	Linomoiyo	738,50
Langgikima	Langgikima	476,75
Wiwirano	Lamonae	874,30
Landawe	Hialu	603,53
Konawe Utara	Asera	5.101,76

Lanjutan Tabel 1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
(1)	(4)	(5)
Sawa	1,84	58,40
Motui	1,20	72,00
Lembo	1,53	45,50
Lasolo	2,73	30,00
Wawolesea	2,93	37,00
Lasolo Kepulauan	1,22	104,10
Molawe	7,16	20,00
Asera	16,92	7,70
Andowia	11,68	5,00
Oheo	14,48	35,00
Langgikima	9,34	67,00
Wiwirano	11,14	80,00
Landawe	11,83	65,00
Konawe Utara	100,00	

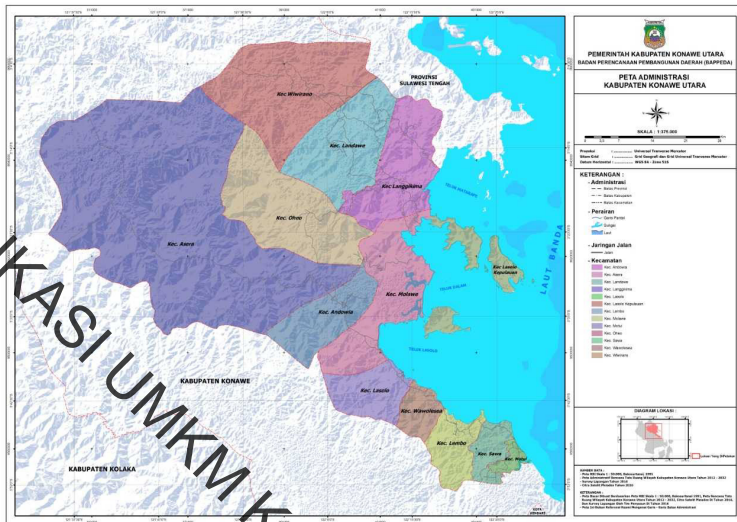
Catatan:

¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018

Sumber:

Kementerian Dalam Negeri





Gambar 1.1. Peta Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

1.2. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk kabupaten Konawe Utara dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2020 sebesar 67,51 ribu jiwa dan tahun 2023 sebesar 72,25 ribu jiwa, yang terdiri atas 37,23 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 35,02 ribu jiwa penduduk perempuan. Seiring kenaikan jumlah penduduk, maka kepadatan penduduk juga meningkat. Dengan luas wilayah sebesar 5.101,76 Km², maka kepadatan penduduk Konawe Utara di Tahun 2023 sebesar 14,16 jiwa per Km² meningkat dari tahun 2020 yang kepadatannya sebesar 13,23 jiwa per Km².

Dilihat dari nilai *sex ratio* (rasio jenis kelamin), pada tahun 2023 sebesar 106,31. Angka ini berarti setiap adanya 100 jiwa perempuan maka terdapat 106 hingga 107 jiwa laki-laki di Kabupaten Konawe Utara. Selain itu, angka beban tanggungan di tahun 2023 sebesar 50,89 menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk berusia produktif, menanggung 50 orang penduduk yang berusia non produktif di Konawe Utara.

Tabel 1.2 Indikator Kependudukan di Kabupaten Konawe Utara, 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)	68,61	69,10	70,68	72,25
Laki-Laki	34,92	35,69	36,46	37,23
Perempuan	32,58	33,40	34,22	35,02
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	13,23	13,54	13,85	14,16
Sex Ratio (L/P)	107,18	106,85	106,54	106,31
Penduduk Usia Non Produktif (Ribuan Jiwa)	22,77	23,30	23,84	24,37
Penduduk Usia Produktif (Ribuan Jiwa)	44,74	45,80	46,84	47,88
Angka Beban Tanggungan	50,89	50,87	50,89	50,89

Sumber: Proyeksi Penduduk SP2020



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator ketenagakerjaan yang penting yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur capaian hasil pembangunan. Selain itu TPAK juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah angkatan kerja, yang merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (usia produktif 15 tahun ke atas). Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang digunakan untuk melihat keterjangkauan pekerjaan atau kesempatan kerja dan merupakan salah satu indikator yang memiliki implikasi sosial yang luas karena dapat menggambarkan tingkat kestabilan dan kemapanan penduduk di suatu daerah. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi dapat diukur dengan banyaknya penduduk yang masuk dalam pasar kerja melalui Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Terlihat pada tabel, nilai TPAK di Kabupaten Konawe Utara mengalami peningkatan dan penurunan di sekitar angka 70. Namun nyatanya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Konawe Utara cenderung menurun dari tahun 2019 hingga 2022. TPT pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 2,76. Salah satu hal yang disinyalir menyebabkan meningkatnya TPT pada tahun 2023 adalah penutupan lapangan usaha berupa pertambangan di Desa Mandiodo.



Tabel 1.3**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023**

Tahun	Angkatan Kerja			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	28.736	1.159	29.535	69,29
2020	32.318	1.274	33.592	74,45
2021	31.457	1.095	32.552	70,60
2022	33.132	679	33.811	71,64
2023	34.997	995	35.992	70,75

1.3. Pendidikan dan Kesehatan

Dalam penyajian data IPM, terdapat dua angka indikator pendidikan yang digunakan, yakni angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah untuk bayi baru lahir. Terlihat pada tabel bahwa baik angka harapan lama sekolah bagi bayi yang baru lahir dan rata-rata lama sekolah di kabupaten Konawe Utara selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2022, bayi yang baru lahir memiliki angka harapan lama sekolah mencapai 13,111 tahun atau setidaknya tamat jenjang SMA. Sedangkan rata-rata lama sekolah di kabupaten Konawe Utara sendiri angkanya terus naik dari 8,81 pada

tahun 2018, pada tahun 2022 naik hingga 9,53 atau setidaknya lulus SMP sederajat.

Selanjutnya, terdapat pula indikator pendidikan dilihat dari kegiatan belajar mengajar aktif pada pendidikan formal. APS menggambarkan partisipasi sekolah pada kelompok usia tertentu, APM menggambarkan partisipasi sekolah tepat usia terhadap jenjang pendidikannya, dan APK menggambarkan partisipasi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu. Angka Partisipasi Sekolah di kabupaten Konawe Utara cenderung menaik dalam 5 tahun terakhir. Selain itu, Angka partisipasi Murni yang mengindikasikan seorang anak tepat waktu bersekolah sesuai umurnya juga menaik dalam 5 tahun terakhir.

Untuk menggambarkan kecukupan ketersediaan guru terhadap jumlah murid, digunakan angka rasio guru murid. Pada tahun ajaran 2022/2023, rasio Murid/Guru untuk tingkat SD, SMP, dan SMA Sederajat masing-masing sebesar 9,11; 6,49; dan 12,50 yang artinya seorang Guru SD Sederajat setidaknya mengajar sekitar 9 murid, seorang Guru SMP Sederajat mengajar sekitar 6 murid, dan seorang guru SMA Sederajat mengajar sekitar 14 murid.

Tabel 1.4 Indikator Pendidikan Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Lama Sekolah	12,54	12,83	13,08	13,11	13,12
Rata-rata Lama Sekolah	8,97	9,21	9,30	9,53	9,60



Tabel 1.5

Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Konawe Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Partisipasi Sekolah (APS)					
7-12 Tahun	99,21	99,12	99,07	99,32	99,27
13-15 Tahun	98,49	93,63	93,02	93,19	93,00
6-18 Tahun	74,92	75,19	75,01	74,94	75,04
Angka Partisipasi Murni (APM)					
SD Sederajat	99,21	99,12	99,07	96,82	96,74
SMP Sederajat	80,38	81,32	80,56	80,56	77,33
SMA Sederajat	54,91	54,86	54,40	54,40	66,45



Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani, menjadi modal dasar dalam melaksanakan pembangunan daerah. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi tuntutan utama dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Dalam melayani masyarakat, di Kabupaten Konawe Utara terdapat satu RSUD yang beroperasi di Kecamatan Andowia. Selain RSUD, di seluruh kecamatan dalam lingkup Kabupaten Konawe Utara tersebar pula fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan. Adapun tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel 1.6. Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2019 hingga 2021 meningkat di beberapa fasilitas namun menurun di fasilitas sebelumnya, begitupun dengan jumlah tenaga medis yang bekerja. Namun, pada tahun 2022, jumlah klinik pratama mengalami penurunan 1 unit di Kecamatan Lasolo, sedangkan Tenaga Kesehatan yang mengalami penambahan jumlah dibandingkan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa statistik kesehatan di Kabupaten Konawe Utara mulai membaik dan memadai baik dari sisi fasilitas maupun tenaga Kesehatannya.

Tabel 1.6 Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Murni Konawe Utara, 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas Kesehatan (Unit)					
Rumah Sakit	1	1	1	1	1
Puskesmas	22	22	22	22	22
Tenaga Kesehatan di RSUD Konawe Utara					
Dokter Umum	11	12	14	16	17
Dokter Gigi	-	1	1	3	2
Bidan	45	50	45	55	52
Perawat	98	75	65	76	82
Petugas Apotik	8	9	10	14	17
Tenaga Non Kesehatan	46	49	30	47	8

BAB 2

MENGENAL UMKM



PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



BAB 2

MENGENAL UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH)

2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pembangunan Nasional mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Masyarakat adalah objek dan juga subjek pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah wajib melindungi, mengarahkan, membimbing dan juga memberikan tunjangan. Kegiatan antara pemerintah dan masyarakat harus saling melengkapi satu sama lain demi menuju tercapainya pembangunan nasional.

Untuk mencapai tujuan itu maka wajib dilakukannya pembangunan ke segala bidang dengan titik beratnya bertumpu pada bidang ekonomi seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan menitikberatkan pada aspek pemerataan, pertumbuhan dan juga stabilitas. Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkatkan kesejahteraan rakyat yaitu melalui semakin tingginya partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering kita kenal dengan UMKM adalah suatu usaha yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kembangkan suatu usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan dengan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Hal ini mengandung makna bahwa (UMKM) adalah suatu alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan pelaku ekonomi sebanyak mungkin, pelaku ekonomi yang terlibat juga harus mempunyai potensi atas dasar keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan.



Selain itu, UMKM adalah suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan juga memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas. UMKM juga dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Berdasarkan dengan UU No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana yang sudah diubah ke Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka pengertian UMKM dalam Pasal 1 ialah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha



Menengah yang meliputi usaha nasional milik negara ataupun swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

e. Dunia Usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2013). UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM dapat dilihat dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% dan juga sangat besar jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga memiliki bagian yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor total, yang mencapai 18,72% (Niode, 2009).

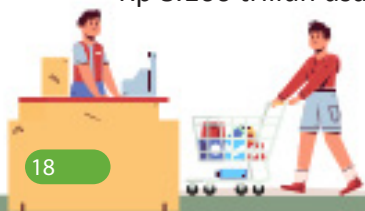
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sudah dijelaskan secara ringkas mengenai apa itu UMKM. Mulai dari usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.



Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Sejak krisis moneter tahun 1997, pemulihan ekonomi nasional diselamatkan berkat peranan dari UMKM. UMKM berperan baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan sebagai program pengentasan kemiskinan maupun penyerapan tenaga kerja karena menjadi salah satu alternatif penyediaan lapangan kerja baru. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menggunakan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Kelebihan UMKM di Indonesia adalah kemampuan menyerap tenaga kerja yang masih menganggur dalam jumlah banyak, selain itu UMKM mampu memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang potensial di suatu daerah yang belum diolah secara komersial (Kurniawan & Fauziah, 2014).

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang cukup strategis. Secara umum, UMKM mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Data tahun 2017 menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Lebih dari itu, skala kegiatan ekonomi UMKM mampu memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada 2017 lalu PDB Indonesia sekitar Rp 13.600 triliun. Dengan demikian, artinya total pendapatan UMKM adalah sekitar Rp 8.160 triliun usaha model bisnis yang baru dengan basis digital



guna mencapai efisiensi dan kualitas produk yang lebih baik.

2.2. Usaha Mikro

Usaha Mikro merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok orang yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Contoh dari usaha skala mikro dan usaha kecil meliputi pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir dan sejenisnya.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

2.3. Usaha Kecil

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah.

Kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima



miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan untuk kriteria hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

2.4. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dimana usaha tersebut bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Sedangkan untuk kriteria hasil penjualan tahunan Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.5. Peran dan Fungsi UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinilai sebagai hal positif dalam memajukan kekuatan ekonomi di Indonesia. Dilihat dari data-data yang ada potensi yang dimiliki oleh UMKM dinilai cukup signifikan.

Keunggulan UMKM dalam bertahan dari badai krisis karena berbagai alasan. Pertama, umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal baik dari sisi sumber daya manusia, modal, bahan baku, maupun peralatannya. Ketiga,



umumnya bisnis UMKM menggunakan modal relatif rendah. Dengan keunggulan tersebut, UMKM tidak begitu merasakan pengaruh krisis global yang biasanya ditandai dengan penurunan nilai tukar rupiah yang dalam.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu peran penting dalam perekonomian. Lebih dari 80% perekonomian di Indonesia terdiri dari UMKM. Dengan jumlah yang sangat besar, Kabupaten Konawe Utara harus terus mengembangkan dan mempertahankan UMKM yang ada dengan cara menciptakan inovasi-inovasi baru. Berikut beberapa peran penting UMKM:

- UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mewujudkan pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mewujudkan stabilitas nasional.
- UMKM sangat membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru serta menggunakan tenaga-tenaga baru sehingga nilai pengangguran dapat berkurang.
- UMKM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar, sehingga UMKM harus mendapatkan perhatian khusus dengan dibantu oleh informasi yang akurat sehingga terwujud bisnis yang terarah antara pelaku usaha dengan elemen daya saing usaha.
- UMKM di Indonesia dapat dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial seperti tingkat kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi. Dari hal itu diharapkan perkembangan UMKM dapat memberikan hal-hal positif serta upaya untuk menghadapi masalah tersebut.



Dengan demikian, adanya UMKM dapat menjadikan perekonomian Indonesia khususnya Kabupaten Konawe Utara menjadi lebih terarah, karena UMKM memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Kedudukannya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- b. Penyedia lapangan kerja terbesar.
- c. Pemeran penting dalam mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pencipta pasar baru dengan berbagai sumber inovasi.
- e. Menyumbang dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

2.6. Kendala UMKM

Kendala UMKM terbagi atas Faktor Internal dan Faktor Eksternal, Faktor Internal terdiri dari:

- a. Kurangnya modal

Modal merupakan faktor yang sangat diperlukan untuk mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal dalam pengembangan UMKM karena usaha tersebut merupakan usaha perorangan serta sifatnya yang tertutup. Sehingga menyebabkan terbatasnya modal yang dimiliki oleh si pemilik. Sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga yang lain sulit diperoleh karena banyak persyaratan dan administrasi yang ditetapkan oleh pihak bank namun tidak dapat terpenuhi.

- b. Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas

Sebagian besar UMKM merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM dalam berjalannya UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya yang terbatas. Kurangnya pelatihan serta sosialisasi terhadap UMKM itu sendiri



sehingga *skill*/keterampilan yang diperlukan belum optimal.

c. Lembaga jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar

UMKM mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dengan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk itu yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Dalam hal tersebut, inovasi sangat mendukung jalannya kinerja pemasaran sebuah perusahaan atau UMKM.

Faktor Eksternal sendiri terdiri atas:

a. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif

Meskipun kebijakan pemerintah untuk menumbuhkan UMKM dari tahun ke tahun terus dikembangkan, namun hasil yang didapatkan belum sepenuhnya kondusif. Hal ini terlihat karena terdapatnya persaingan yang kurang sehat antara pengusaha-pengusaha kecil dengan pengusaha-pengusaha besar.

b. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha

Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki juga tidak berkembang cepat dan kurang mendukung kemajuan usaha sebagaimana yang diharapkan.

c. Implikasi otonomi daerah

Berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini akan mengalami implikasi terhadap pelaku bisnis kecil dan menengah berupa pungutan-pungutan baru yang dikenakan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jika kondisi ini tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Disamping itu semangat kedaerahan yang berlebihan, kadang menciptakan kondisi yang kurang menarik bagi pengusaha luar daerah untuk



mengembangkan usahanya di daerah tersebut.

d. Implikasi perdagangan bebas

Berlakunya AFTA (*Asean Free Trade Area*) pada tahun 2003 dan APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) Tahun 2020 yang berimplikasi luas terhadap usaha mikro, kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, UMKM dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global.

e. Sifat produk dengan *lifetime* pendek

Sifat produk dengan *lifetime* pendek, sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri atau karakteristik sebagai produk-produk fasion dan kerajinan dengan *lifetime* yang pendek.

f. Terbatasnya akses pasar

Terbatasnya akses pasar karena adanya kendala transportasi, peraturan maupun perizinan akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar nasional maupun internasional.



BAB 3

UMKM DI KABUPATEN KONawe UTARA



PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



Statistik UMKM Kabupaten Konawe Utara 2023

BAB 3

UMKM DI KABUPATEN KONAWE UTARA

3.1. Kondisi UMKM di Kabupaten Konawe Utara

UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2013). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sudah dijelaskan secara ringkas mengenai apa itu UMKM. Mulai dari usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Survei IMK Tahunan 2020 mencatat jumlah IMK di Indonesia sebanyak 4,21 juta usaha, dimana Pulau Sulawesi sebanyak 8,27 persen. Sedangkan menurut jenisnya, industri makanan merupakan jenis IMK terbanyak yang ada di Indonesia, disusul oleh industri kayu, barang dari kayu dan gabus, dan industri pakaian jadi.

Dalam konteks regional di lingkup Kabupaten Konawe Utara, UMKM masih menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat. Berdasarkan data pencacahan lengkap UMKM Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2023 mencatat sebanyak 4.925 unit usaha yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Utara. Dengan jumlah UMKM tersebut dapat menyerap 7.601 tenaga kerja setara dengan 21,72 persen dari penduduk yang bekerja di Kabupaten Konawe Utara.

Secara persentase tiga kecamatan dengan persentase jumlah UMKM terbanyak di Kabupaten Konawe Utara adalah Kecamatan Lasolo dengan persentase 15,98 persen atau sebanyak 787 UMKM, kemudian Kecamatan Andowia dengan 13,99 persen atau sebanyak 689 UMKM, dan Kecamatan Asera dengan 11,80 persen atau sebanyak 581 UMKM. Sedangkan tiga kecamatan dengan persentase jumlah UMKM terkecil di Kabupaten Konawe Utara adalah Kecamatan Wiwirano dengan 4,65 persen atau sebanyak 229 UMKM, Kecamatan Landawe dengan 4,71 persen atau sebanyak 232 UMKM, dan Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan 4,18 persen atau sebanyak 206 UMKM.



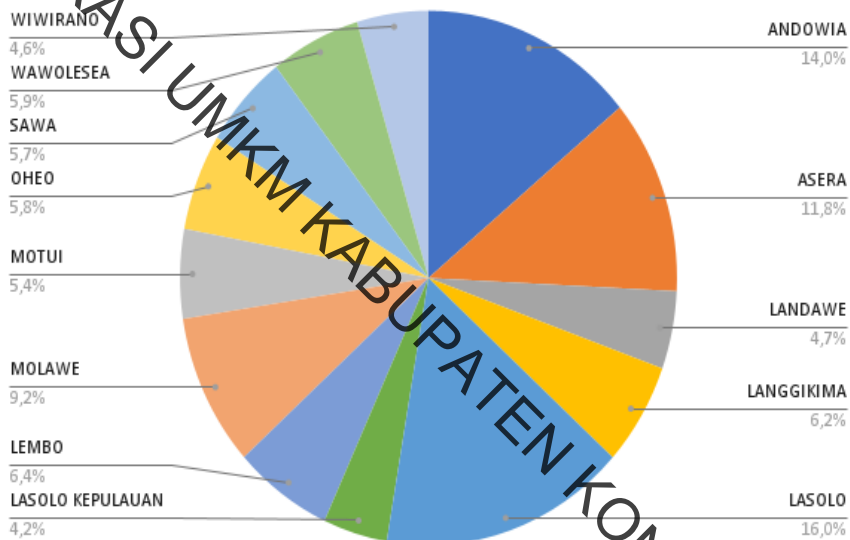
Tabel 3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kecamatan	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sawa	280	5,69
Motui	266	5,40
Lembo	317	6,44
Lasolo	787	15,98
Wawolesea	289	5,87
Lasolo Kepulauan	206	4,18
Molawe	455	9,24
Asera	581	11,80
Andowia	689	13,99
Oheo	288	5,85
Langgikima	306	6,21
Wiwirano	229	4,65
Landawe	232	4,71
Konawe Utara	4.925	100



Grafik3.1

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023



3.2. Sektor-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara

Secara garis besar UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara terbagi atas 4 kategori dan 61 subkategori. Kategori UMKM di Konawe Utara terdiri atas:

a. Perdagangan

Perdagangan sendiri berarti suatu aktivitas atau kegiatan jual dan beli antara produsen dan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan bersama. Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Usaha yang masuk dalam sektor perdagangan adalah segala usaha dengan aktivitas jual beli suatu barang.

Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Perdagangan di Indonesia diatur di Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014. Dalam UU ini menyebutkan bahwa peranan pengertian perdagangan adalah sangat penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

b. Industri

Industri merupakan proses pengolahan lebih lanjut bahan mentah atau setengah jadi sehingga menghasilkan produk jadi yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan melalui agen atau distributor atau bahkan pada pengguna langsung. Proses distribusi ini tentu berbeda dari masing-masing jenis industri.



Dalam artian luas, dapat kita pelajari pada UU No 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Industri juga merupakan kelompok usaha atau organisasi produktif yang memproduksi atau memasok barang, jasa, atau sumber pendapatan. Dalam ilmu ekonomi, industri umumnya diklasifikasikan sebagai primer, sekunder, tersier, dan kuaterner; industri sekunder selanjutnya diklasifikasikan sebagai berat dan ringan.

c. Aktivitas Jasa

Jasa adalah sesuatu yang tidak berwujud di mana tindakan atau unjuk kerja yang ditawarkan oleh salah satu pihak ke pihak lain dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun (Sembiring, 2019, hlm. 45). Dalam produksinya, jasa atau pelayanan ini bisa dan bisa juga tidak terikat pada suatu produk fisik. Misalnya, apabila layanan (service) atau jasa yang ditawarkan adalah jasa konsultasi penelitian pasar, maka tidak akan ada produk fisiknya dan output hanyalah berupa data, informasi, dan insight saja. Akan tetapi, apabila jasa yang ditawarkan adalah pembangunan prototype suatu produk, bisa jadi jasa memberikan bentuk fisik berupa maket gedung, contoh produksi, dsb.

Sementara itu, menurut Wijaya (2018, hlm. 2) jasa adalah aktivitas yang dilaksanakan seseorang atau organisasi untuk memberikan manfaat bagi pelanggan. Dalam menentukan manfaatnya, pelanggan sering melihat nilai produk barang dan kinerja layanan yang diterima selama pembelian atas produk dan layanan yang diberikan. Namun dalam jasa, hanya kinerja dan layanan itulah yang diterima oleh pelanggan, akan tetapi nilai tambah yang diberikan dalam hantaran jasa atau layanan itu juga masih tetap berpengaruh pada kepuasan pelanggan dari manfaat yang diberikan oleh kinerja tindakan atau aktivitas yang diberikan oleh penjual jasa.



Selanjutnya, menurut Kotler & Keller (2016, hlm. 486) jasa adalah setiap tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Pelayanan (service) memang merupakan tindakan atau perbuatan yang sering kali melibatkan hal-hal yang berwujud seperti barang proyek, alat-alat infrastruktur, membangun gedung, dan sebagainya. Akan tetapi, pada dasarnya jasanya sendiri tidaklah berwujud. Jasa merupakan suatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang bersifat tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik seperti produk barang.

Sedangkan menurut Fatihudin & Firmansya (2019, hlm. 7) jasa adalah pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dan satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, di mana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut. Jasa adalah kegiatan yang diidentifikasi yang bersifat tidak dapat diraba (intangible) akan tetapi direncanakan dan dilakukan berdasarkan kebutuhan konsumen.

d. Lainnya

Sektor UMKM selain kategori yang disebutkan diatas digolongkan kedalam sektor lainnya, yaitu merupakan sektor yang menghasilkan barang secara langsung baik dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, pertambangan, dan penyediaan akomodasi tempat tinggal.

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang dihasilkan dari tumbuhan-tumbuhan dan hewan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dari tingkat terpenuhinya kebutuhan manusia. Pertanian dalam arti sempit dapat dikatakan sebagai pertanian rakyat yang memanfaatkan sumberdaya tumbuhan. Sedangkan pertanian dalam arti luas yaitu kehutanan, peternakan, perkebunan, pertanian kota, hutan kota dan lainnya.

Pertanian merupakan kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen



untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem (UU RI Nomor 22 Tahun 1999). Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dilakukan oleh manusia dalam menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Secara garis besarnya pertanian merupakan (1) proses produksi, (2) petani atau pengusaha pertanian, (3) tanah tempat usaha, dan (4) usaha pertanian (Banowati E & Sriyanto, 2013:4).

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan perternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen pada faktor – faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.

Perikanan adalah semua usaha penangkapan budidaya ikan dan kegiatan pengelolaan hingga pemasaran hasilnya. Sedangkan sumber daya perikanan adalah seluruh binatang dan tumbuhan yang hidup di perairan (baik di darat maupun laut), oleh karena itu perikanan dapat dibedakan atas perikanan darat dan perikanan laut (Mubiyarto, 1994). Perikanan darat adalah semua usaha perikanan yang tidak dilakukan di laut luas seperti perikanan air tawar, tambak, kolam dan sebagainya. Khusus perikanan di laut ahli biologi kelautan membedakan perikanan laut dalam dua kelompok yaitu kelompok ikan pelagis (ikan yang hidup pada bagian permukaan) dan jenis ikan demersal (ikan yang hidup di dasar laut).

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa berdasarkan Sektor UMKM, Sektor Perdagangan adalah Sektor utama pembentuk UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara sebanyak 72,26 persen atau sebanyak 3.559 UMKM yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara.

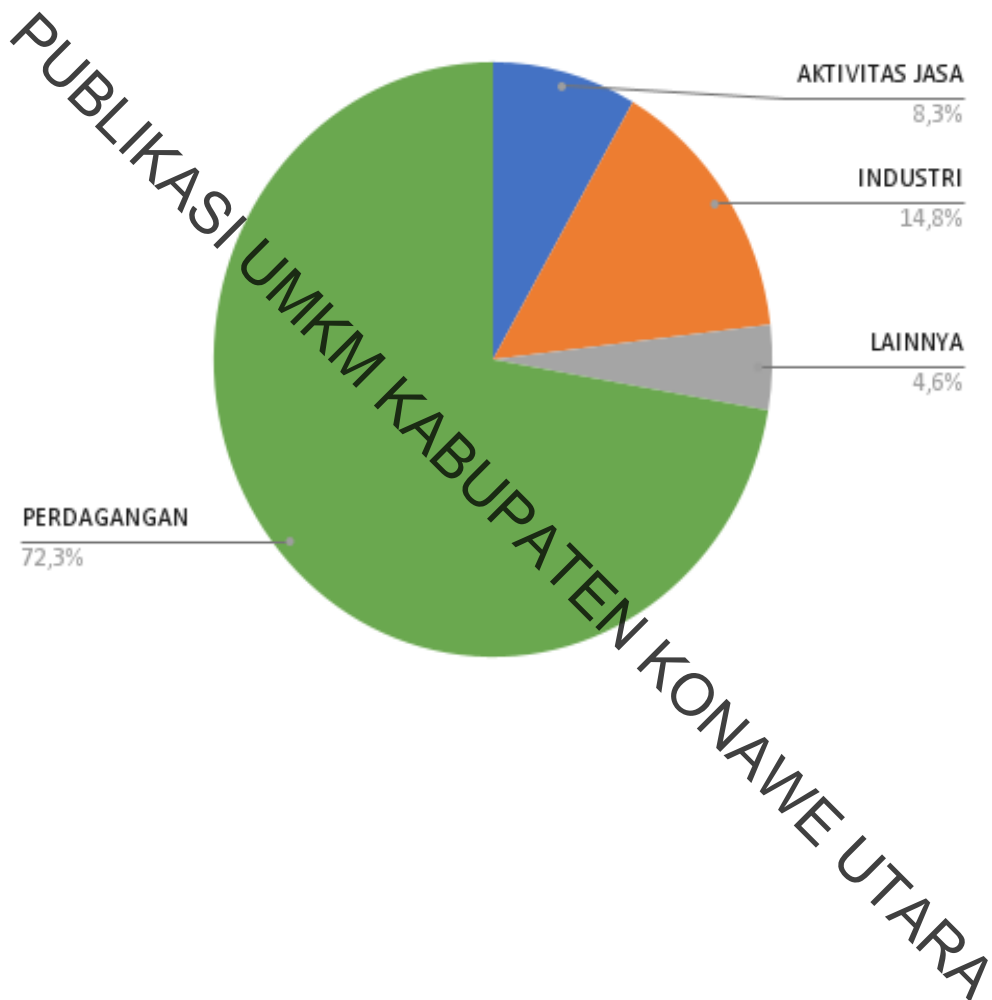


Tabel 3.2 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor
UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Sektor UMKM	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
Perdagangan	3.559	72,26
Industri	718	14,78
Aktivitas Jasa	411	8,35
Lainnya	227	4,61
Konawe Utara	4.925	100

Grafik3.2

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM
di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Tabel 3.3

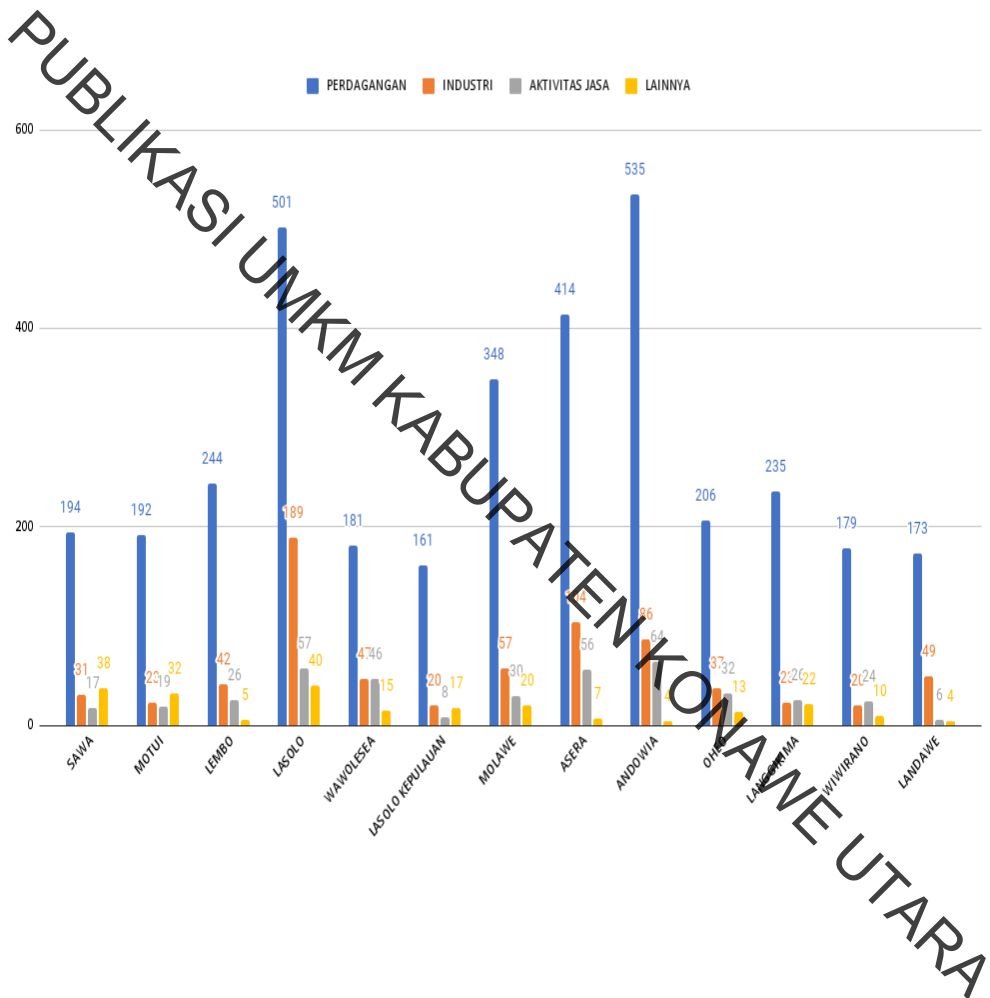
Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor
UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe
Utara, 2023

KECAMATAN	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SAWA	194	31	17	38
MOTUI	192	23	19	32
LEMBO	214	42	26	5
LASOLO	507	189	57	40
WAWOLESEA	181	47	46	15
LASOLO KEPULAUAN	161	20	8	17
MOLAWA	348	57	30	20
ASERA	414	104	56	7
ANDOWIA	535	86	64	4
OHEO	206	37	32	13
LANGGIKIMA	235	23	26	22
WIWIRANO	179	20	24	10
LANDAWE	173	49	6	4
Konawe Utara	3.563	728	411	227



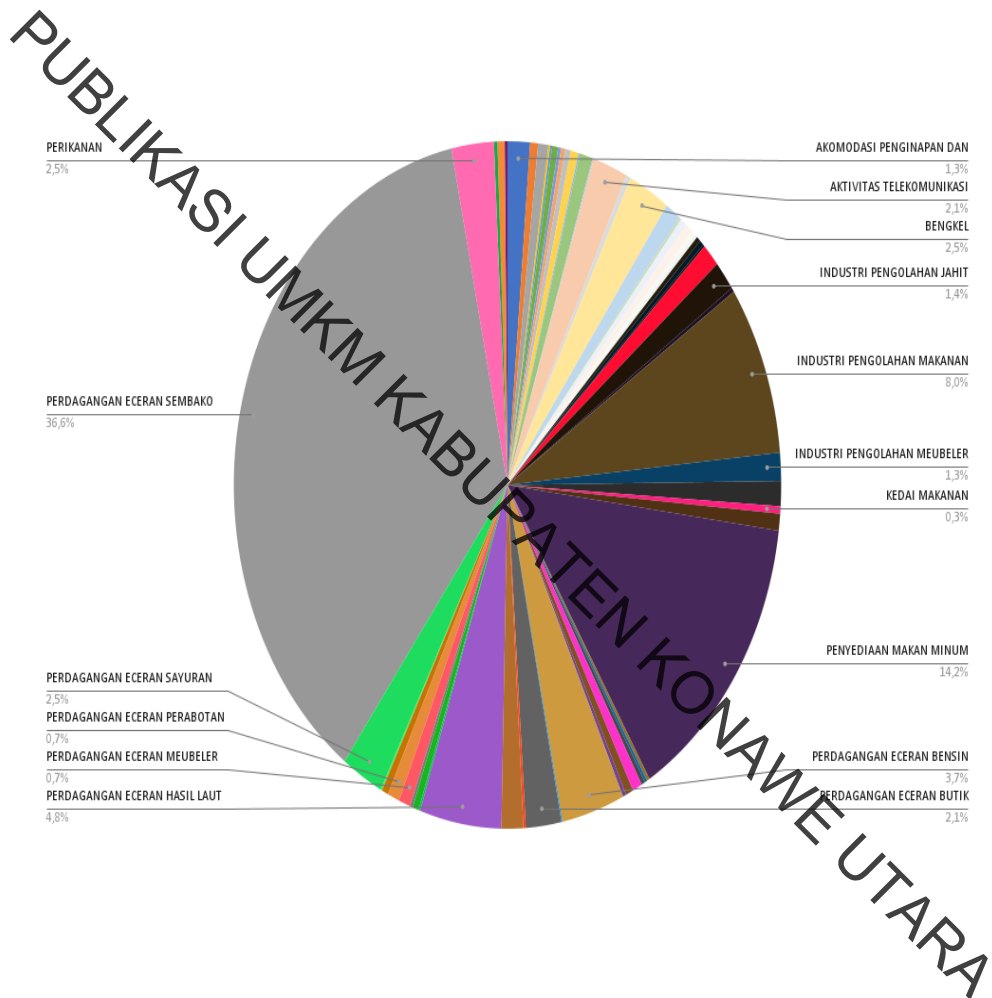
Grafik 3.3

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sektor UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Grafik 3.4

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Sub-Sektor UMKM di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Berdasarkan Sektor UMKM, dapat dilihat bahwa beberapa kecamatan menjadi pusat dari sektor UMKM tersebut dan pada kecamatan lainnya tidak sebanyak di kecamatan tersebut. Pada sektor UMKM Perdagangan, tiga kecamatan dengan jumlah UMKM dengan sektor perdagangan adalah di Kecamatan Andowia dengan 535 usaha, kemudian dilanjutkan dengan kecamatan Lasolo sebanyak 500 usaha, dan kecamatan Asera sebanyak 414 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah UMKM yang beragam, terdapat enam kecamatan lainnya yang memiliki usaha kurang dari 200.

Pada sektor Industri dapat dilihat bahwa hanya terdapat empat kecamatan yang memiliki usaha lebih dari 50 usaha di sektor ini yaitu kecamatan Lasolo sebanyak 189 usaha, kecamatan Asera sebanyak 104 usaha, kecamatan Andowia sebanyak 86 usaha, dan kecamatan Molawe sebanyak 57 usaha, sedangkan sembilan kecamatan lainnya hanya memiliki usaha pada sektor industri kurang dari 50 dimana kecamatan Lasolo Kepulauan hanya memiliki 20 usaha pada sektor industri.

Pada sektor Aktivitas jasa jumlah usaha UMKM yang ada di Kabupaten Konawe Utara berjumlah sebanyak 411 usaha, sama halnya dengan sektor usaha lainnya sektor aktivitas jasa juga didominasi berada di kecamatan Andowia sebanyak 64 usaha, kecamatan Lasolo sebanyak 57 usaha dan kecamatan Asera sebanyak 56 usaha. Sedangkan kecamatan memiliki usaha kurang dari 50 sedangkan terdapat dua kecamatan yang memiliki usaha pada sektor aktivitas jasa kurang dari sepuluh yaitu pada kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 8 usaha dan kecamatan Landawe sebanyak 6 usaha.

Sedangkan pada sektor usaha lainnya memiliki penyebaran yang berbeda dibandingkan sektor usaha yang telah disebutkan dimana usaha terbanyak terletak di Kecamatan Lasolo sebanyak 40 usaha, Kecamatan Sawa sebanyak 38 usaha, dan Kecamatan Motui sebanyak 32 usaha, dan terdapat empat kecamatan yang memiliki jumlah usaha pada sektor lainnya kurang dari 10.



3.3. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Omzet

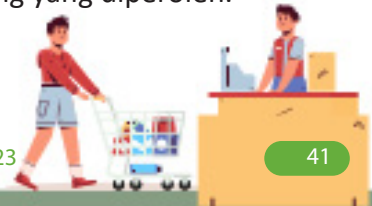
Omzet penjualan adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama suatu masa jual. Omzet/omzet adalah nilai transaksi yang terjadi dalam hitungan waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, tahunan. Omzet bukan nilai keuntungan, juga bukan nilai kerugian. Nilai omzet yang besar dengan nilai keuntungan yang kecil atau terjadi kerugian adalah bukti ketidakefisienan manajemen dan sebaliknya.

Menurut swastha (2005:34) Memberikan pengertian omzet Penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu atau dalam satu proses akuntansi.

Definisi omzet penjualan menurut kamus Bahasa Indonesia (2000:626), adalah jumlah hasil penjualan (dagangan), omzet penjualan total jumlah penjualan barang/jasa dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama periode penjualan tertentu. Dari definisi di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omzet penjualan adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama suatu masa jual.

Menurut Chaniago (1998) dalam Nisa Nurfitriani (2011:5) memberikan pendapat tentang omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha (1993) dalam Nisa Nurfitriani (2011:5) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.



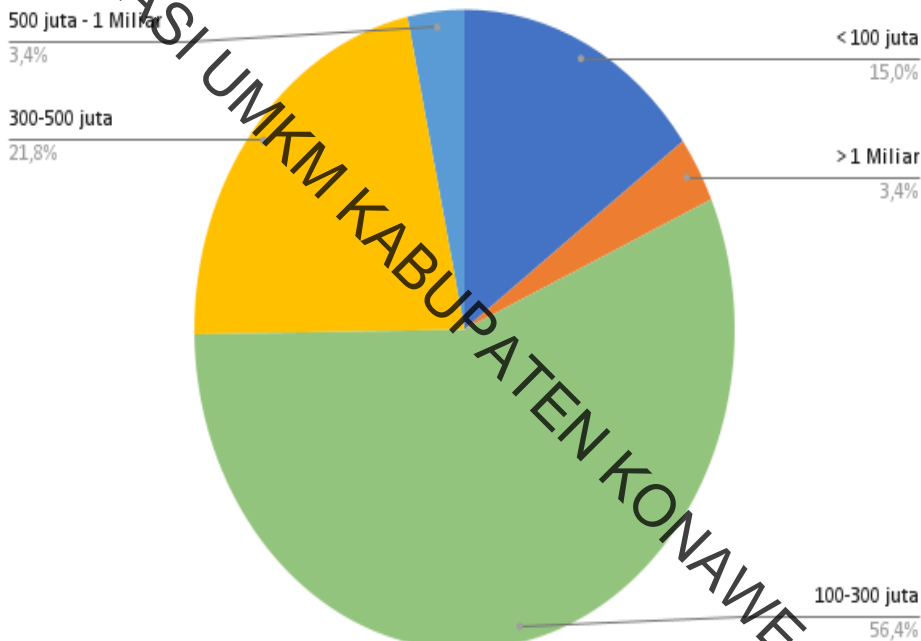
Tabel 3.4 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Omzet (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
< 100 juta	738	14,98
100-300 juta	2779	56,43
300-500 juta	1076	21,85
500 juta - 1 Miliar	167	3,39
> 1 Miliar	165	3,35
Konawe Utara	4.925	100



Grafik 3.5

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Tabel 3.5

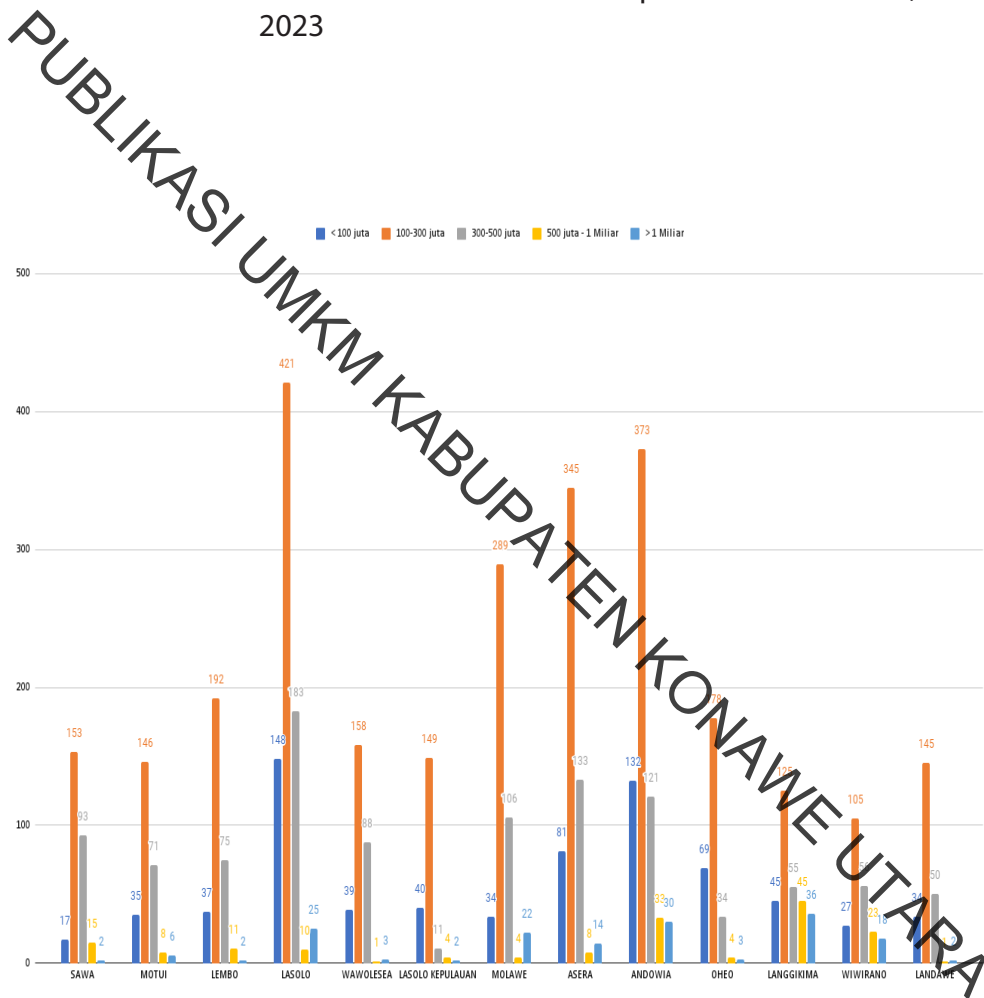
Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori
Omzet Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Utara, 2023

KECAMATAN	100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SAWA	17	153	93	15	2
MOTUI	35	146	71	8	6
LEMBO	37	92	75	11	2
LASOLO	149	433	185	11	26
WAWOLESEA	39	158	88	1	2
LASOLO KEPULAUAN	39	137	9	3	2
MOLAWÉ	34	289	106	4	22
ASERA	81	340	133	8	14
ANDOWIA	132	376	121	33	30
OHEO	69	180	34	4	3
LANGGIKIMA	45	125	55	15	36
WIWIRANO	27	105	56	23	18
LANDAWE	34	145	50	1	2
Konawe Utara	738	2.779	1.076	167	165



Grafik 3.6

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa UMKM di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 100-300 juta sebanyak 56,43 persen atau sejumlah 2.779 usaha, kemudian diikuti oleh kategori omzet 300-500 juta sebanyak 21,85 persen atau sejumlah 1.076 usaha, kemudian pada kategori kurang dari 100 juta sebesar 14,98 persen atau sebanyak 738 usaha, kategori 500 juta-1 miliar sebanyak 3,49 persen atau sebanyak 167 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 1 miliar sebesar 3,35 persen atau sebanyak 165 usaha.

Kategori Omzet UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang hampir sama diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori omzet kurang dari 100 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Lasolo sebanyak 148 usaha dan Kecamatan Andowia sebanyak 132 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 100. Sedangkan pada kategori omzet 100-300 juta terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Asera sebanyak 345 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 373 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 421 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori omzet 300-500 juta adalah kecamatan Wiwirano sebanyak 105 usaha. Pada kategori omzet 300-500 juta terdapat empat kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 100 yaitu pada Kecamatan Molawe sebanyak 106 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 121 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 133 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 183 usaha.

Pada kategori omzet yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori omzet dibawah 500 juta, yaitu pada kategori 500 juta - 1 miliar jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 45 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 33 usaha, dan Kecamatan Wiwirano sebanyak 23 usaha. Sedangkan pada kategori omzet lebih dari 1 miliar jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 36 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 30 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 25 usaha.



3.4. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Aset

Aset menurut Siregar (2004) adalah barang (thing) atau sesuatu barang (anything) yang mempunyai nilai tukar (exchange value) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu. Selain itu, menurut Siregar (2004) menyatakan pengertian aset berdasarkan perspektif pembangunan berkelanjutan, yakni ada tiga aspek pokok sebagai berikut.

1. Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang dapat digunakan dan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Sumber daya manusia adalah semua potensi yang terdapat pada manusia seperti akal pikiran, seni, keterampilan, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bagi dirinya sendiri maupun orang lain atau masyarakat pada umumnya.
3. Infrastruktur adalah sesuatu buatan manusia yang dapat digunakan sebagai sarana untuk kehidupan manusia dan sebagai saran untuk dapat memanfaatkan sumber daya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), telah ditetapkan definisi yang tegas tentang aset dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, diuraikan dengan jelas tentang definisi aset. yaitu bahwa: Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Serta dapat diukur dalam satuan uang. termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

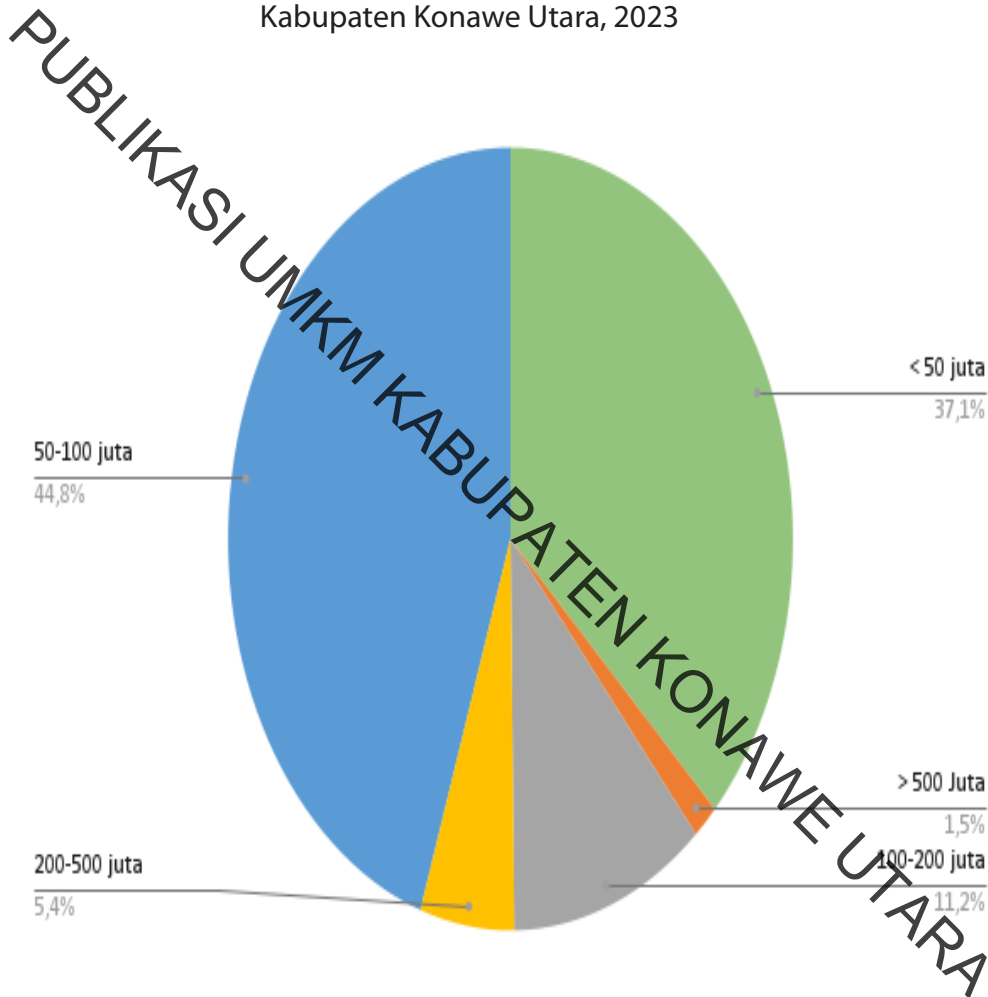


Tabel 3.6 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Aset (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
< 50 juta	1.828	37,12
50-100 juta	2.208	44,83
100-200 juta	551	11,19
200-500 juta	265	5,38
> 500 Juta	73	1,48
Konawe Utara	4.925	100

Grafik 3.7

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023



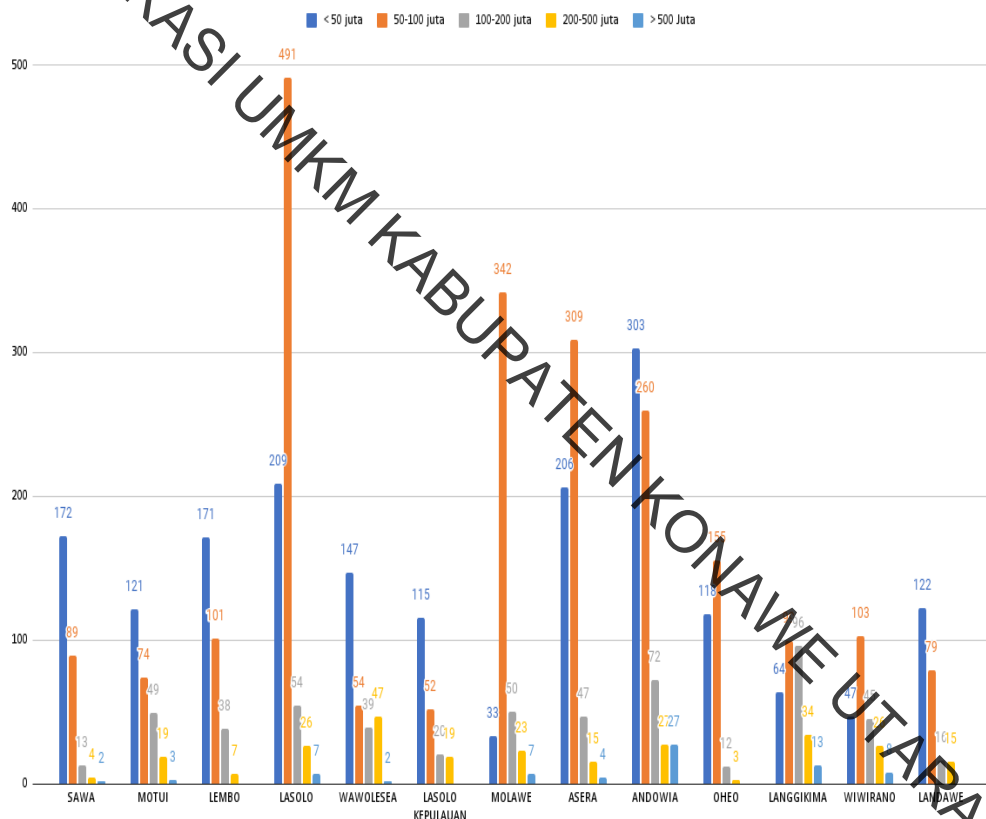
Tabel 3.7

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

KECAMATAN	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SAWA	114	89	13	4	2
MOTUI	121	74	49	19	3
LEMBO	171	101	38	7	-
LASOLO	209	411	54	26	7
WAWOLESEA	147	54	39	47	2
LASOLO KEPULAUAN	115	52	20	19	-
MOLAWÉ	33	342	50	23	7
ASERA	206	309	47	15	4
ANDOWIA	303	260	72	27	27
OHEO	118	155	12	3	-
LANGGIKIMA	64	99	96	34	13
WIWIRANO	47	103	45	26	8
LANDAWE	122	79	16	15	-
Konawe Utara	1.828	2.208	551	265	73

Grafik 3.8

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Aset Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan aset di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 50-100 juta sebanyak 44,83 persen atau sejumlah 2.208 usaha, kemudian diikuti oleh kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 37,12 persen atau sejumlah 1.828 usaha, kemudian pada kategori 100-200 juta sebesar 11,19 persen atau sebanyak 551 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 5,38 persen atau sebanyak 265 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 500 juta sebesar 1,48 persen atau sebanyak 73 usaha.

Kategori aset UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori aset kurang dari 50 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Andowia sebanyak 303 usaha dan Kecamatan Lasolo sebanyak 209 usaha dan Kecamatan Asera sebanyak 206 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 200. Sedangkan pada kategori omzet 50-100 juta terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Asera sebanyak 309 usaha, Kecamatan Molawe sebanyak 342 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 491 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori omzet 50-100 juta adalah Kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 52 usaha. Pada kategori omzet 100-200 juta terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 50 yaitu pada Kecamatan Lasolo sebanyak 54 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 72 usaha, dan Kecamatan Langgikima sebanyak 96 usaha.

Pada kategori aset yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori aset dibawah 200 juta, yaitu pada kategori 200 - 500 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Wawolesea sebanyak 47 usaha, Kecamatan Langgikima sebanyak 34 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 26 usaha. Sedangkan pada kategori aset lebih dari 500 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 27 usaha, sedangkan terdapat empat kecamatan yang tidak memiliki usaha dengan kategori aset diatas 500 juta.



3.5. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Modal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005:7).

Menurut Bambang Riyanto (1997:19) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

Seiring dengan berkembangnya perusahaan modal yang disertakan oleh pendiri tersebut dapat mengalami pengurangan maupun penambahan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam beroperasi perusahaan dapat mengalami kerugian yang disebabkan oleh kegagalan-kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya sehingga modal yang digunakan untuk mengoperasikan usaha tersebut berkurang dan tidak mendapatkan keuntungan. Namun, apabila operasional perusahaan yang dibiayai oleh modal dapat berjalan dengan baik, maka dapat menghasilkan keuntungan sehingga modal dapat bertambah. Oleh karena itu, manajemen bank harus dapat mengelola modal yang ada dengan baik agar mampu menjaga kepercayaan masyarakat.



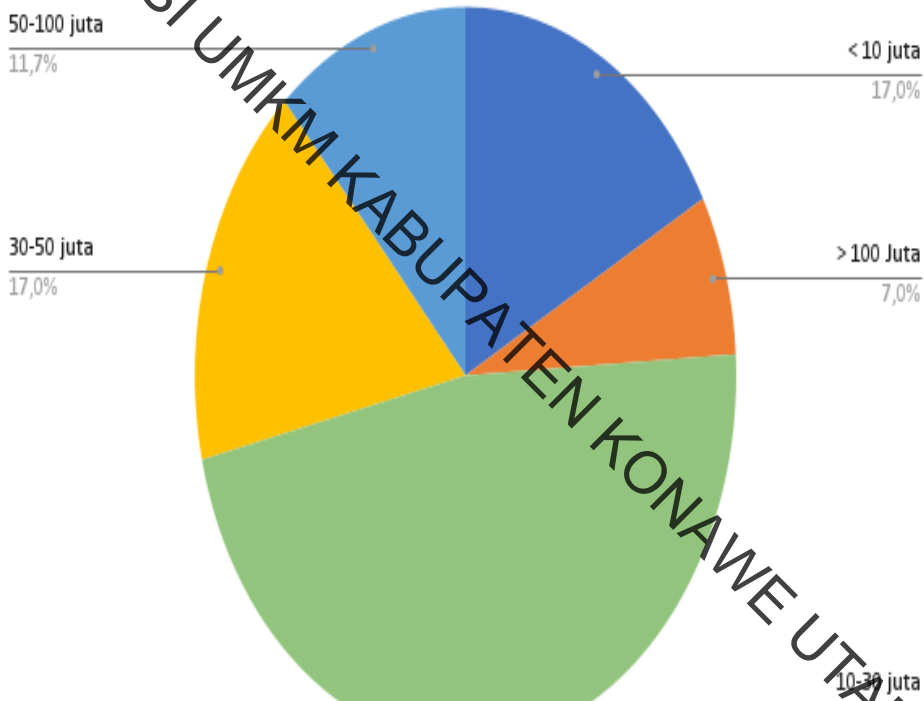
Tabel 3.8 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Modal	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
< 10 juta	839	17,04
10-30 juta	2.327	47,25
30-50 juta	838	17,02
50-100 juta	574	11,65
> 100 Juta	347	7,05
Konawe Utara	4.925	100



Grafik 3.9

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal
di Kabupaten Konawe Utara, 2023



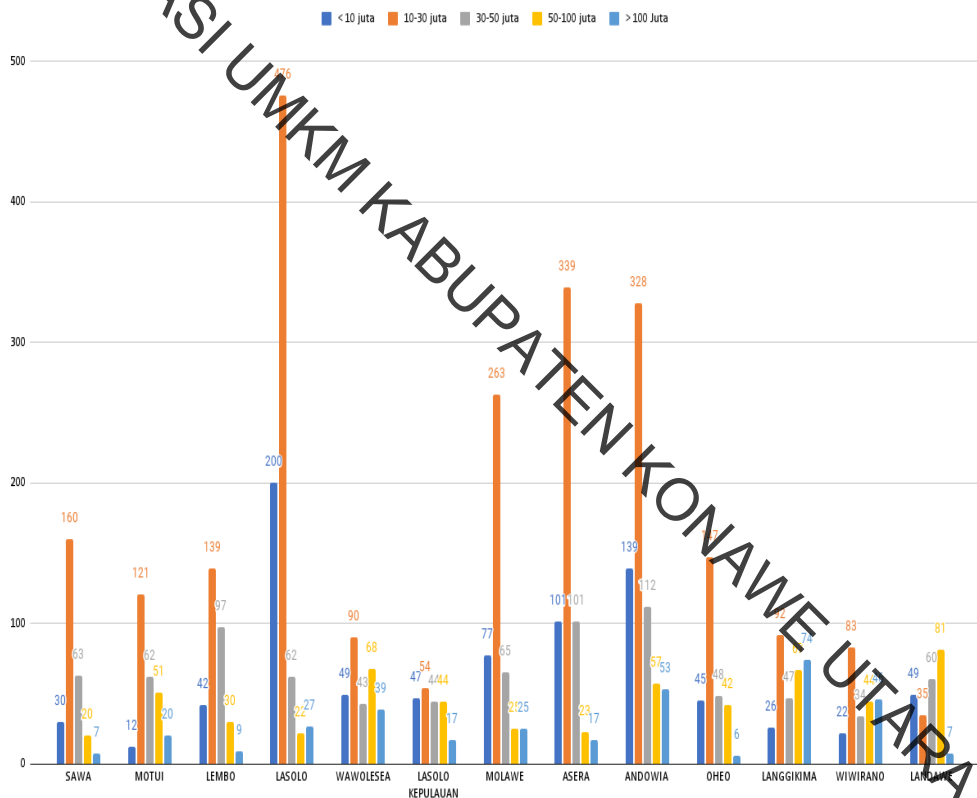
Tabel 3.9 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

KECAMATAN	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SAWA	30	160	63	20	7
MOTUI	12	121	62	51	20
LEMBO	42	139	97	30	9
LASOLO	200	478	62	22	27
WAWOLESEA	49	90	43	68	39
LASOLO KEPULAUAN	47	54	44	44	17
MOLAWÉ	77	263	65	25	25
ASERA	101	339	101	23	17
ANDOWIA	139	328	112	57	53
OHEO	45	147	48	42	6
LANGGKIMA	26	92	47	17	74
WIWIRANO	22	83	34	11	46
LANDAWE	49	35	60	81	7
Konawe Utara	839	2.327	838	574	347



Grafik 3.10

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023



Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan modal di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 10-30 juta sebanyak 47,25 persen atau sejumlah 2.327 usaha, kemudian diikuti oleh kategori modal kurang dari 10 juta sebanyak 17,04 persen atau sejumlah 839 usaha, kemudian pada kategori 30-50 juta sebesar 17,02 persen atau sebanyak 838 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 11,65 persen atau sebanyak 574 usaha, dan terakhir kategori omzet lebih dari 100 juta sebesar 7,05 persen atau sebanyak 347 usaha.

Kategori modal UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori modal kurang dari 10 juta terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Lasolo sebanyak 200 usaha dan Kecamatan Andowia sebanyak 139 usaha dan Kecamatan Asera sebanyak 101 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 100. Sedangkan pada kategori modal 10-30 juta terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 300 usaha yaitu pada Kecamatan Andowia sebanyak 328 usaha, Kecamatan Asera sebanyak 339 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 476 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori omzet 10-30 juta adalah Kecamatan Landawe sebanyak 35 usaha. Pada kategori omzet 30-50 juta terdapat dua kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 100 yaitu pada Kecamatan Asera sebanyak 101 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 112 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori ini adalah Kecamatan Wiwirano dengan 34 usaha.

Pada kategori modal yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori modal dibawah 50 juta, yaitu pada kategori 50 - 100 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Landawe sebanyak 81 usaha, Kecamatan Wawolesea sebanyak 68 usaha, dan Kecamatan Langgikima sebanyak 67 usaha. Sedangkan pada kategori modal lebih dari 100 juta jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Langgikima sebanyak 74 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 53 usaha, dan Kecamatan Wiwirano sebanyak 46 usaha.



3.6. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Tenaga Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk dalam suatu negara dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk yang termasuk ke dalam tenaga kerja jika penduduk sudah cukup memasuki masa usia kerja dari usia 15 – 65 tahun. Sedangkan untuk kategori penduduk yang bukan angkatan kerja yaitu yang belum memasuki batas minimal usia tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pertumbuhan penduduk berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang berkerja dan merupakan salah satu faktor produksi, jumlah tenaga kerja yang bekerja juga akan meningkatkan dari tahun ke tahun sehingga apabila dimanfaatkan dengan maksimal maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Jumlah penduduk yang setiap tahunnya semakin meningkat, akan memberikan dampak positif atau negatif, tergantung kepada peranan mereka sebagai penduduk. Tingginya jumlah penduduk belum bisa dikatakan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, bisa saja sebaliknya.



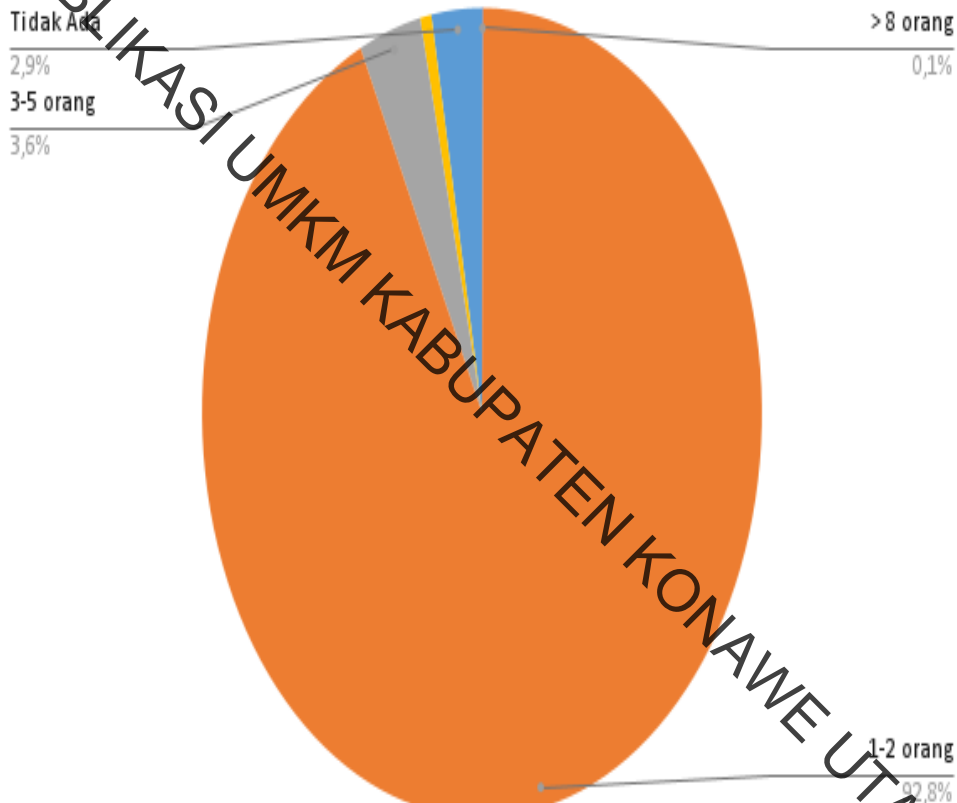
Tabel 3.10 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Aset	UMKM	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Ada	143	2,90
1-2 orang	4570	92,79
3-5 orang	177	3,59
5-8 orang	32	0,65
> 8 orang	3	0,06
Konawe Utara	4.925	100



Grafik 3.11

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori
Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023

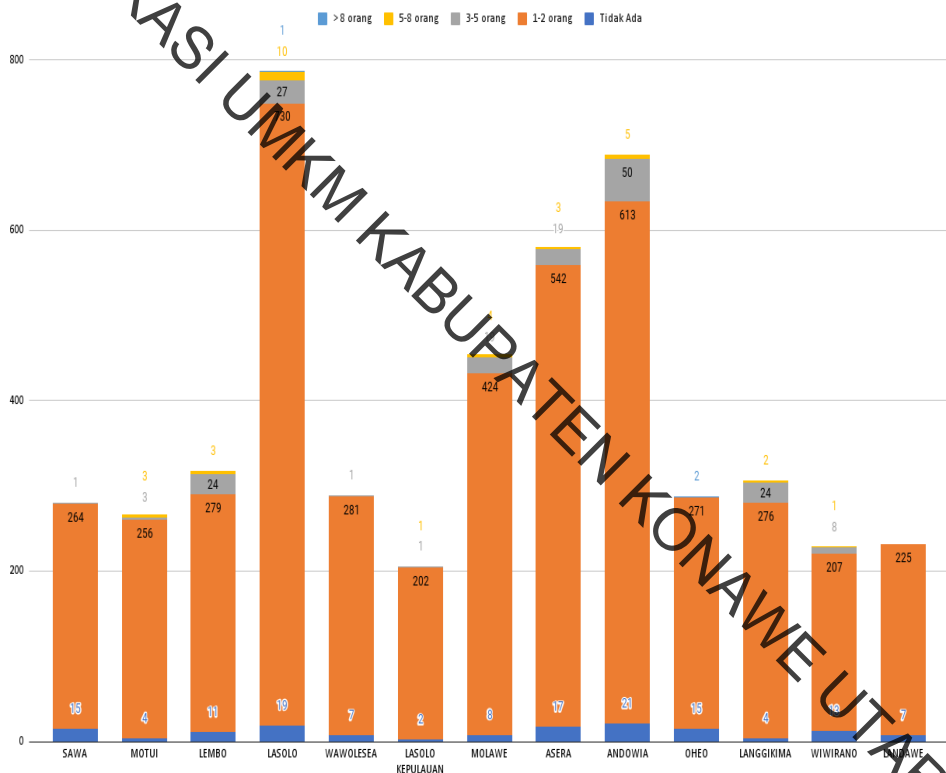


Tabel 3.11 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

KECAMATAN	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang	> 8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SAWA	5	264	1	-	-
MOTUI	4	256	3	3	-
LEMBO	11	279	24	3	-
LASOLO	19	770	27	10	1
WAWOLESEA	7	281	1	-	-
LASOLO KEPULAUAN	2	202	1	1	-
MOLAWÉ	8	424	19	4	-
ASERA	17	542	19	3	-
ANDOWIA	21	613	50	5	-
OHEO	15	271	-	-	2
LANGGKIMA	4	276	24	2	-
WIWIRANO	13	207	8	1	-
LANDAWE	7	225	-	-	-
Konawe Utara	143	4.570	177	32	3

Grafik 3.12

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori
Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Utara, 2023



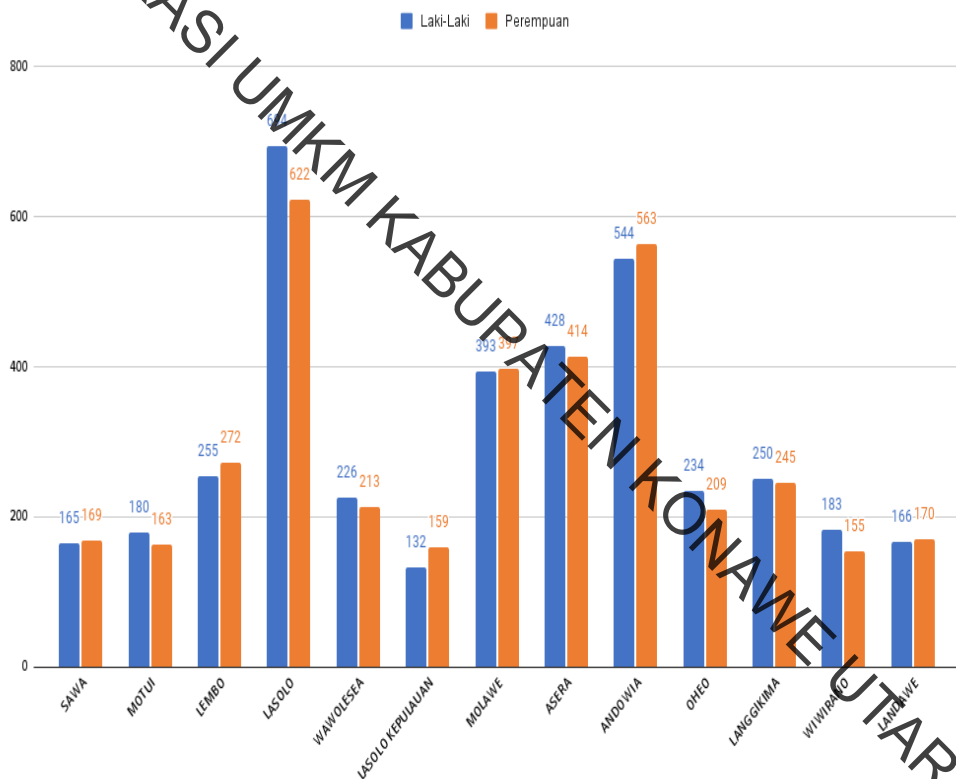
Tabel 3.12 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Utara, 2023

KECAMATAN	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SAWA	165	169	334
MOTUI	180	163	343
LEMBO	235	272	527
LASOLO	694	622	1.316
WAWOLESEA	226	213	439
LASOLO KEPULAUAN	132	159	291
MOLAWÉ	393	397	790
ASERA	428	414	842
ANDOWIA	544	563	1.107
OHEO	234	209	443
LANGGKIKIMA	250	245	495
WIWIRANO	183	155	338
LANDAWE	166	170	336
Konawe Utara	3.850	3.751	7.601



Grafik 3.13

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Jenis Kelamin
Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Utara, 2023



Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan tenaga kerja di Kabupaten Konawe Utara di dominasi pada kategori 1-2 orang sebanyak 92,79 persen atau sejumlah 4.570 usaha, kemudian diikuti oleh kategori tenaga kerja 3-5 orang sebanyak 3,59 persen atau sejumlah 177 usaha, kemudian pada kategori tidak memiliki tenaga kerja sebesar 2,90 persen atau sebanyak 143 usaha, kategori 5-8 orang sebanyak 0,65 persen atau sebanyak 32 usaha, dan terakhir kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang sebesar 0,06 persen atau sebanyak 3 usaha.

Kategori tenaga kerja UMKM di Kabupaten Konawe Utara berdasarkan kecamatan memiliki penyebaran yang berbeda diseluruh kecamatan. Dapat dilihat pada kategori yang tidak memiliki tenaga kerja terlihat bahwa didominasi oleh Kecamatan Andowia sebanyak 21 usaha dan Kecamatan Lasolo sebanyak 19 usaha dan Kecamatan Asera sebanyak 17 usaha, sedangkan kecamatan lainnya memiliki jumlah usaha di bawah 15. Sedangkan pada kategori tenaga kerja 1-2 orang terdapat tiga kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 500 usaha yaitu pada Kecamatan Asera sebanyak 542 usaha, Kecamatan Andowia sebanyak 613 usaha, dan Kecamatan Lasolo sebanyak 730 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori tenaga kerja 1-2 orang adalah Kecamatan Lasolo Kepulauan sebanyak 202 usaha. Pada kategori tenaga kerja 3-5 orang terdapat satu kecamatan yang memiliki jumlah usaha lebih dari 30 yaitu pada Kecamatan Andowia sebanyak 50 usaha, sedangkan kecamatan dengan jumlah usaha terkecil pada kategori ini adalah Kecamatan Oheo dan Landawe.

Pada kategori tenaga kerja yang lebih tinggi penyebaran UMKM memiliki pola yang berbeda bila dibandingkan dengan kategori tenaga kerja sebelumnya, yaitu pada kategori 5-8 orang jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Lasolo sebanyak 10 usaha Kecamatan Andowia sebanyak 5 usaha. Sedangkan pada kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang jumlah UMKM terbanyak berada di Kecamatan Oheo sebanyak 2 usaha, Kecamatan Lasolo sebanyak 1 usaha sedangkan kecamatan lain tidak memiliki usaha pada kategori tenaga kerja ini.



3.7. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Sektor Usaha

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan sektor usaha di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai sektor usaha apa yang memiliki omzet lebih tinggi. Pada kategori Perdagangan dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 1.957 usaha, kemudian sebanyak 847 usaha memiliki omzet 300-500 juta, disamping itu sebanyak 508 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta dan hanya 130 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada sektor Industri, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 470 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 84 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 156 usaha, dan hanya 4 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada sektor usaha aktivitas jasa juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 229 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 96 usaha, disamping itu terdapat 34 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 21 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada sektor usaha lainnya jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 123 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 49 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 40 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 10 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.



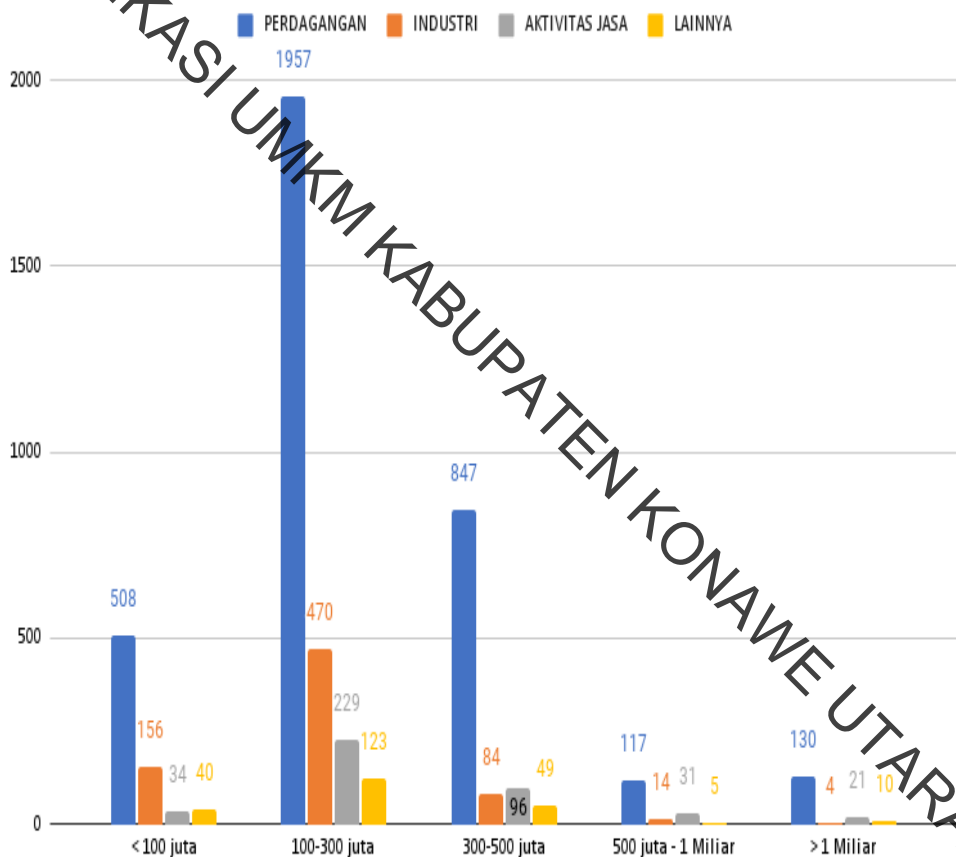
Tabel 3.13 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Omzet	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 100 juta	508	156	34	40
100-300 juta	1.957	470	229	123
300-500 juta	847	84	96	49
500 juta - 1 Miliar	117	14	3	5
> 1 Miliar	130	4	21	10
Konawe Utara	3.559	728	411	227



Grafik 3.14

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Sektor Usaha di Kabupaten Konawe Utara, 2023



3.8. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Aset

Berdasarkan tabel 3.14 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan aset di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara nilai aset dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori Aset kurang dari 50 juta dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 1.146 usaha, kemudian sebanyak 170 usaha memiliki omzet 300-500 juta, disamping itu sebanyak 503 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta dan hanya 3 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori aset 50-100 juta, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1.394 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 197 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 155 usaha, dan hanya 9 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori aset 100-200 juta juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 197 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 179 usaha, disamping itu terdapat 61 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 23 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori aset 200-500 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 82 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 51 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 16 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 81 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Kemudian pada kategori aset lebih dari 500 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar yaitu sebanyak 49 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 9 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 3 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 8 usaha yang memiliki omzet 300-500 juta.



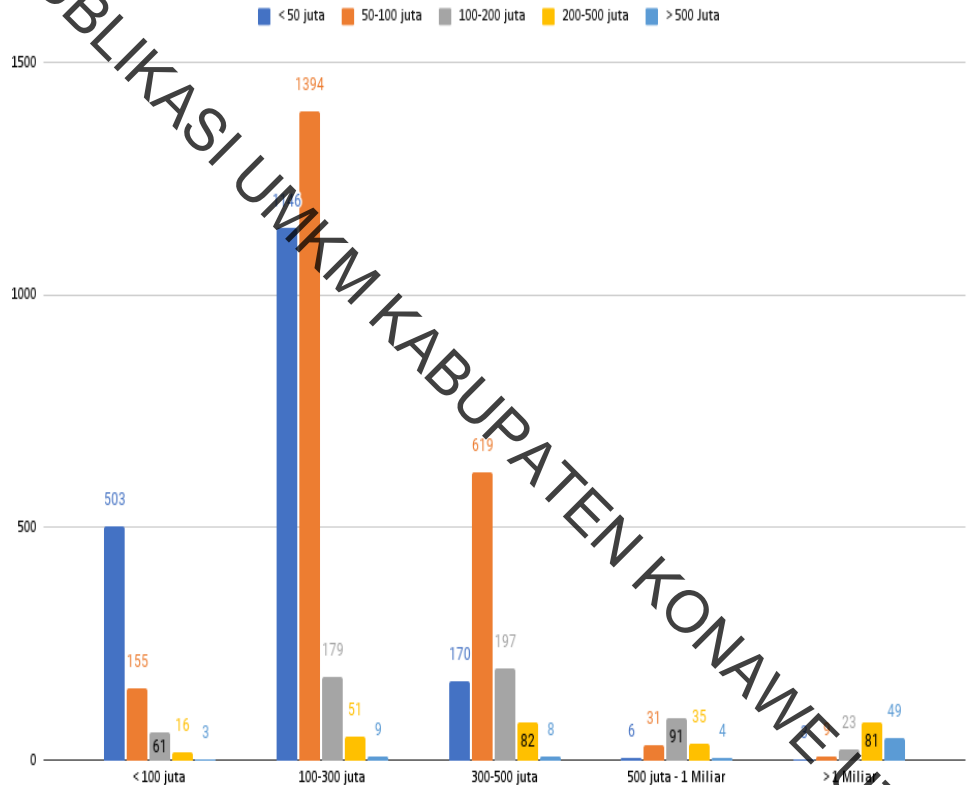
Tabel 3.14 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Omzet	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 100 juta	503	155	61	16	3
100-300 juta	1.146	394	179	51	9
300-500 juta	170	619	197	82	8
500 juta - 1 Miliar	6	31	91	35	4
> 1 Miliar	3	9	23	81	49
Konawe Utara	1.828	2.208	551	265	75



Grafik 3.15

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Aset di Kabupaten Konawe Utara, 2023



3.9. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Modal

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan modal di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara nilai modal dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori Modal kurang dari 10 juta dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet kurang 100 juta yaitu sebanyak 419 usaha, kemudian sebanyak 402 usaha memiliki omzet 100-300 juta, disamping itu sebanyak 14 usaha memiliki omzet 300-500 juta dan hanya 2 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori modal 10-30 juta, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1.676 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 383 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 239 usaha, dan hanya 12 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori modal 30-50 juta juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 415 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 360 usaha, disamping itu terdapat 36 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 4 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori modal 50-100 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 247 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 229 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 10 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 16 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Kemudian pada kategori modal lebih dari 100 juta jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar yaitu sebanyak 131 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 72 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 34 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 57 usaha yang memiliki omzet 100-300 juta.



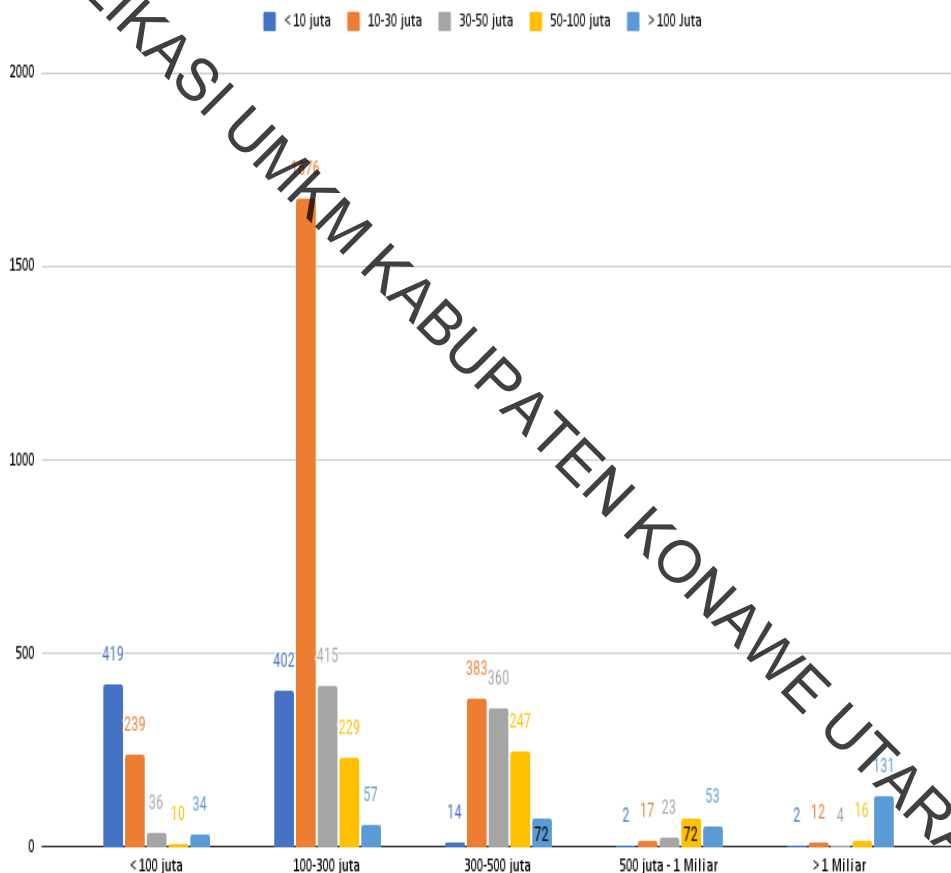
Tabel 3.15 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Omzet	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 100 juta	419	239	36	10	34
100-300 juta	402	1.475	415	229	57
300-500 juta	14	383	360	247	72
500 juta - 1 Miliar	2	17	23	72	53
> 1 Miliar	2	12	4	16	131
Konawe Utara	839	2.327	838	574	347



Grafik 3.16

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Modal di Kabupaten Konawe Utara, 2023



3.10. UMKM di Kabupaten Konawe Utara Berdasarkan Keterkaitan Omzet dan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel 3.16 dapat dilihat bahwa UMKM berdasarkan hubungan antara omzet dan tenaga kerja di Kabupaten Konawe Utara dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara tenaga kerja dan omzet pada usaha di Kabupaten Konawe Utara. Pada kategori usaha yang tidak memiliki tenaga kerja dapat dilihat bahwa mayoritas usaha berada pada omzet 100-300 juta yaitu sebanyak 79 usaha, kemudian sebanyak 25 usaha memiliki omzet 300-500 juta, disamping itu sebanyak 22 usaha memiliki omzet kurang dari 100 juta dan hanya 12 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori jumlah tenaga kerja 1-2 orang, mayoritas usaha juga memiliki omzet pada kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 2.666 usaha, kemudian kategori omzet 300-500 juta sebanyak 968 usaha, disamping itu pada kategori dengan omzet kurang dari 100 juta terdapat sebanyak 711 usaha, dan hanya 94 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar.

Pada kategori tenaga kerja 3-5 orang juga dapat dilihat bahwa mayoritas usaha memiliki omzet pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 72 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 29 usaha, disamping itu terdapat 4 usaha yang berada di kategori kurang dari 100 juta dan hanya 47 usaha yang memiliki omzet lebih dari 1 Miliar. Sedangkan pada kategori tenaga kerja 5-8 orang jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori lebih dari 1 Miliar yaitu sebanyak 12 usaha, kemudian kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 9 usaha, disamping itu terdapat sebanyak 11 usaha yang berada di kategori omzet kurang dari 100 juta dan hanya 6 usaha yang memiliki omzet 500 juta - 1 Miliar. Kemudian pada kategori tenaga kerja lebih dari 8 orang jumlah usaha berdasarkan omzet paling banyak berada pada kategori 300-500 juta yaitu sebanyak 2 usaha, kemudian kategori 100-300 juta yaitu sebanyak 1 usaha, disamping itu tidak terdapat usaha pada omzet dengan kategori kurang dari 100 juta, 500 juta- 1 Miliar, dan kategori lebih dari 1 Miliar.



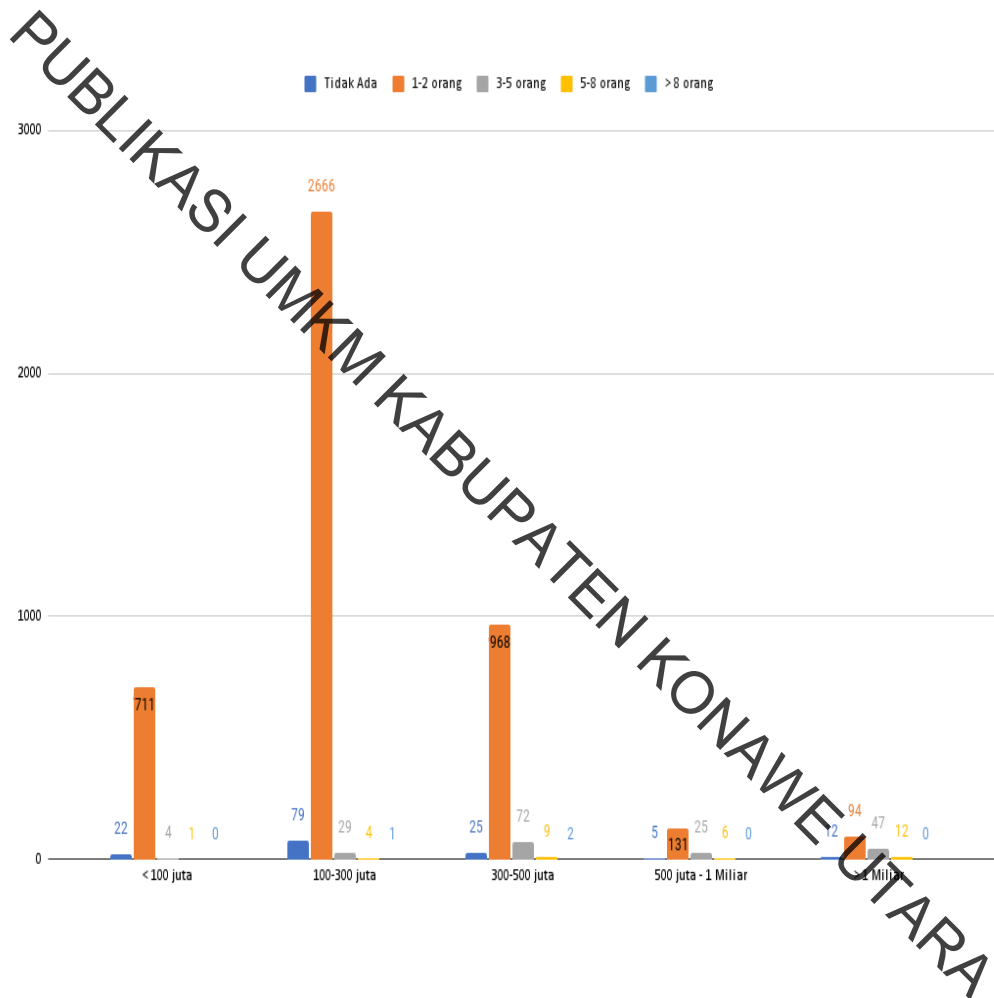
Tabel 3.16 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023

Kategori Omzet	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang	> 8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 100 juta	22	711	4	1	-
100-300 juta	79	2.668	29	4	1
300-500 juta	25	968	7	9	2
500 juta - 1 Miliar	5	131	25	6	-
> 1 Miliar	12	94	47	12	-
Konawe Utara	143	4.570	177	32	3



Grafik 3.17

Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Kategori Omzet dan Tenaga Kerja di Kabupaten Konawe Utara, 2023



BAB 4

UMKM BERDASARKAN RECAMATAN



PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA



BAB 4

UMKM BERDASARKAN KECAMATAN

4.1. UMKM di Kecamatan Sawa

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Sawa, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Laimeo sebanyak 16,07 persen atau 45 usaha, dan Desa Puupi sebanyak 15,71 persen atau 44 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Sawa menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 194 usaha, kemudian sektor usaha lainnya sebanyak 38 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 31 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 17 usaha.

Pada tabel 4.1.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 153 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 93 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 17 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 15 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Matanggonawe dan Desa Pudonggala Utama yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.1.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 172 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 89 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 13 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 4 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Matanggonawe dan Desa Pudonggala Utama yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.1.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Sawa berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 160 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 63 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 30 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 20 usaha, dan terdapat 7 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.1.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Sawa berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Sawa berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 264 usaha, kemudian terdapat 15 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 1 usaha di Desa Puupi yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Sedangkan pada tabel 4.1.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Sawa Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 169 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Puupi sebanyak 25 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Desa Laimeo dan Desa Puupi sebanyak 25 orang.

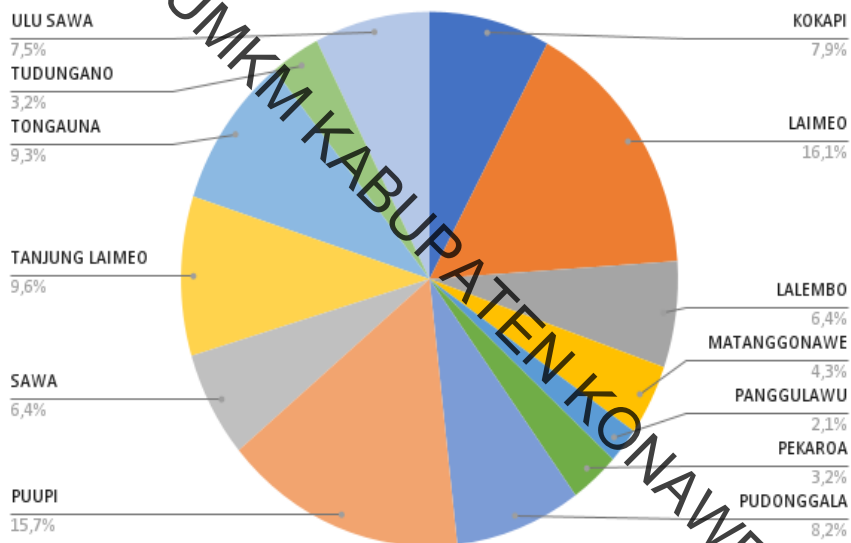


Tabel 4.1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
KOKAPI	22	7,86
LAIMEO	45	16,07
LALEMBO	18	6,43
MATANGGONAWA	12	4,29
PANGGULAWU	6	2,14
PEKAROA	9	3,21
PUDONGGALA UTAMA	23	8,21
PUUPI	44	15,71
SAWA	18	6,43
TANJUNG LAIMEO	27	9,64
TONGAUNA	26	9,29
TUDUNGANO	9	3,21
ULU SAWA	21	7,5
SAWA	4.925	100



Grafik 4.1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

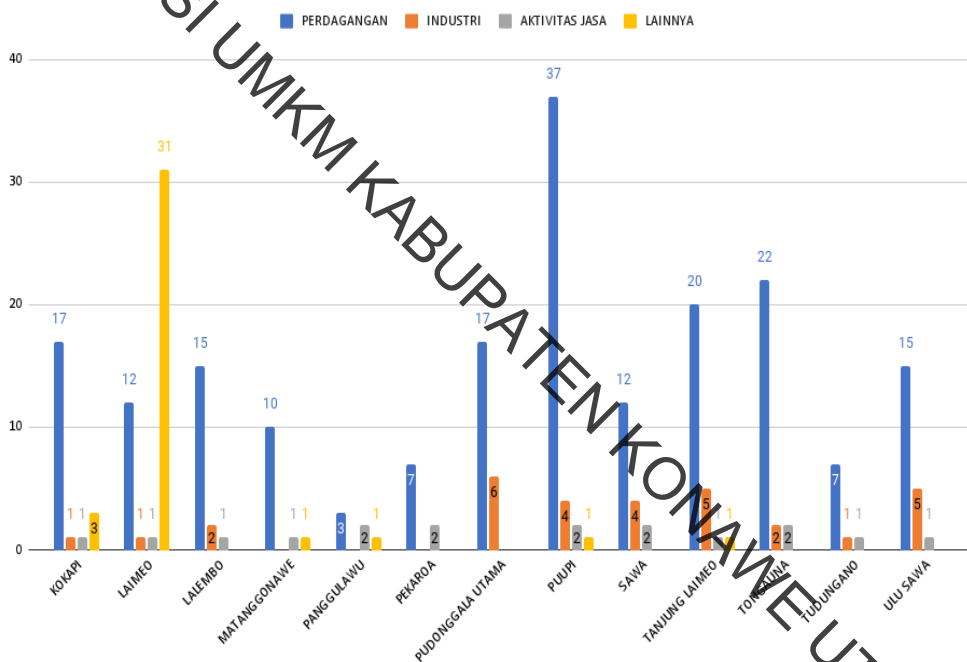


Tabel 4.1.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KOKAPI	17	1	1	3
LAIMEO	12	1	1	31
LALEMBO	15	2	1	-
MATANGGONAWA	10		1	1
PANGGULAWU	3	-	2	1
PEKAROA	7	-	2	-
PUDONGGALA UTAMA	17	6	-	-
PUUPI	37	4	2	1
SAWA	12	4	1	-
TANJUNG LAIMEO	20	5	1	1
TONGAUNA	22	2	2	-
TUDUNGANO	7	1	1	-
ULU SAWA	15	5	1	-
Sawa	194	31	17	38



Grafik 4.1.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Sawa, 2023

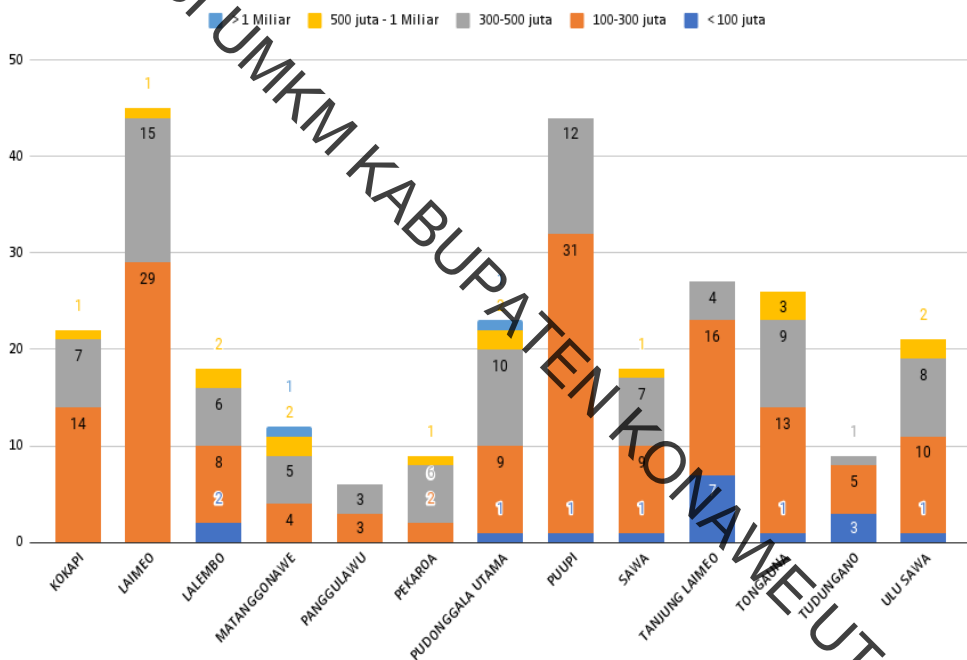


Tabel 4.1.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	-	14	7	1	-
LAIMEO	-	9	15	1	-
LALEMBO	2	8	6	2	-
MATANGGONAWA	-	4	5	2	1
PANGGULAWU	-	3	3	-	-
PEKAROA	-	2	6	1	-
PUDONGGALA UTAMA	1	9	10	2	1
PUUPI	1	31	12	-	-
SAWA	1	9	7	-	-
TANJUNG LAIMEO	7	16	4	-	-
TONGAUNA	1	13	9	3	-
TUDUNGANO	3	5	1	-	-
ULU SAWA	1	10	8	2	-
Sawa	17	153	93	15	2



Grafik 4.1.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023



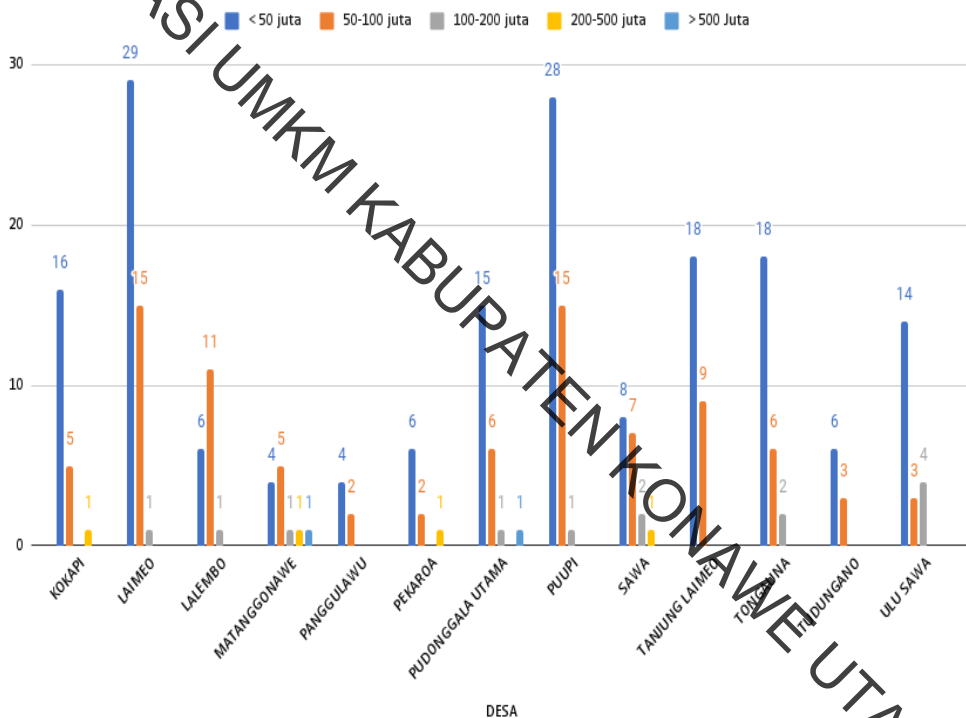
Tabel 4.1.4

Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut
Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	16	5	-	1	-
LAIMEO	29	15	1	-	-
LALEMBO	6	14	1	-	-
MATANGGONAWA	4	5	1	1	1
PANGGULAWU	4	2	-	-	-
PEKAROA	6	2	-	1	-
PUDONGGALA UTAMA	15	6	1	-	1
PUUPI	28	15	1	-	-
SAWA	8	7	2	-	-
TANJUNG LAIMEO	18	9	-	-	-
TONGAUNA	18	6	2	-	-
TUDUNGANO	6	3	-	-	-
ULU SAWA	14	3	4	-	-
Sawa	172	89	13	4	



Grafik 4.1.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

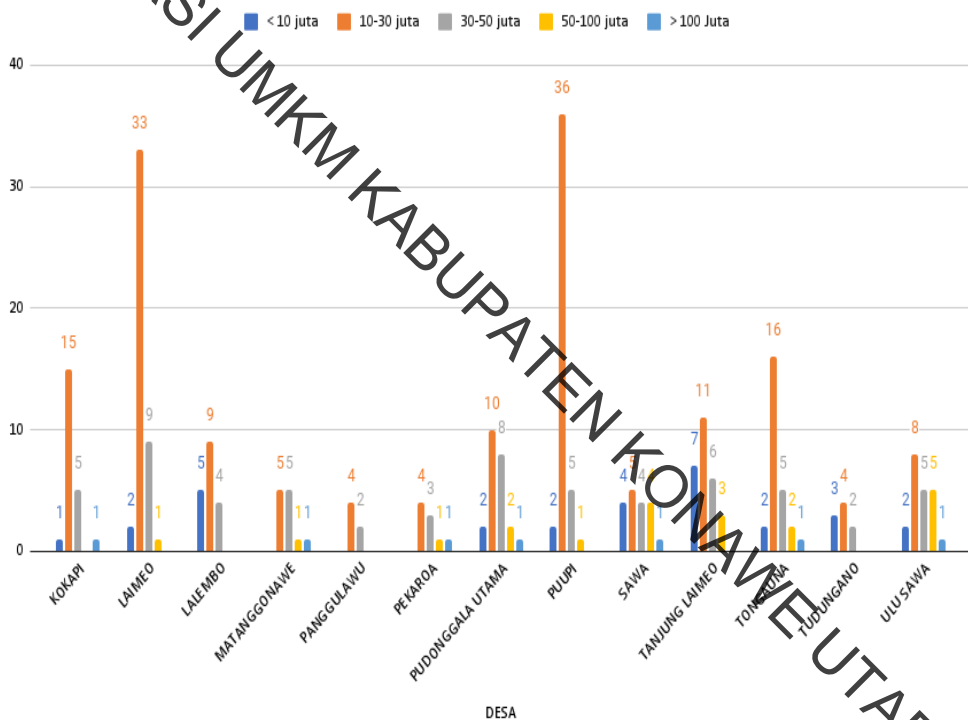


Tabel 4.1.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOKAPI	1	15	5	-	1
LAIMEO	2	33	9	1	-
LALEMBO	5	2	4	-	-
MATANGGONAWA	-	5	5	1	1
PANGGULAWU	-	4	2	-	-
PEKAROA	-	4	3	1	1
PUDONGGALA UTAMA	2	10	8	2	1
PUUPI	2	36	5	1	-
SAWA	4	5	4	4	1
TANJUNG LAIMEO	7	11	6	8	-
TONGAUNA	2	16	5	1	1
TUDUNGANO	3	4	2	-	-
ULU SAWA	2	8	5	5	1
Sawa	30	160	63	20	7



Grafik 4.1.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

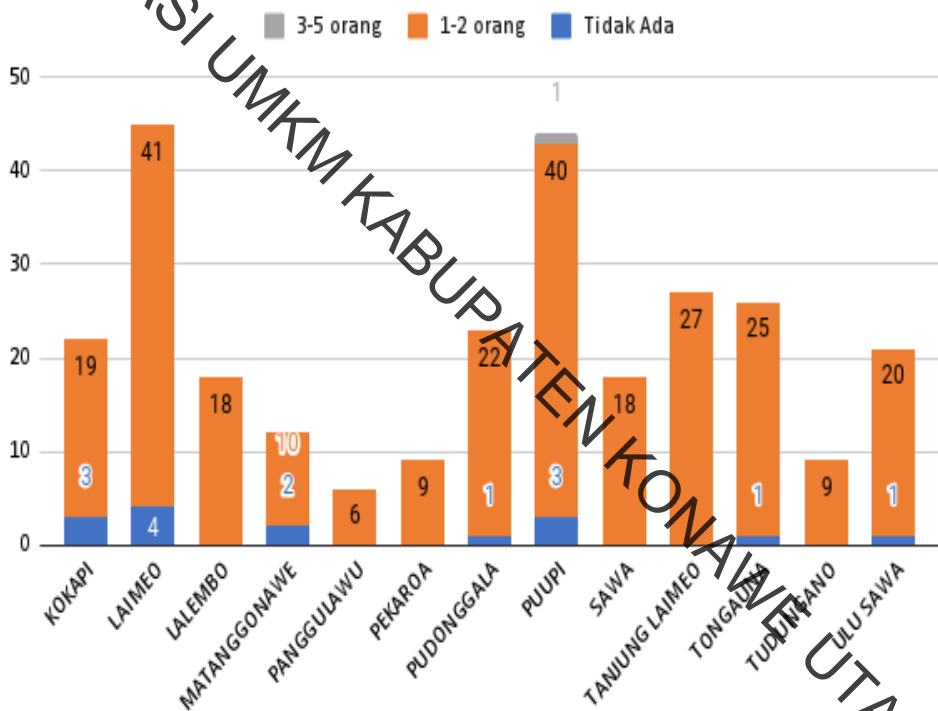


Tabel 4.1.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang
(1)	(2)	(3)	(4)
KOKAPI	3	19	-
LAIMEO	4	41	-
LALEMBO	-	18	-
MATANGGONAWA	2	10	-
PANGGULAWU	-	6	-
PEKAROA	-	9	-
PUDONGGALA UTAMA	1	22	-
PUUPI	3	40	1
SAWA	-	18	-
TANJUNG LAIMEO	-	27	-
TONGAUNA	1	25	-
TUDUNGANO	-	9	-
ULU SAWA	1	20	-
Sawa	15	264	1



Grafik 4.1.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

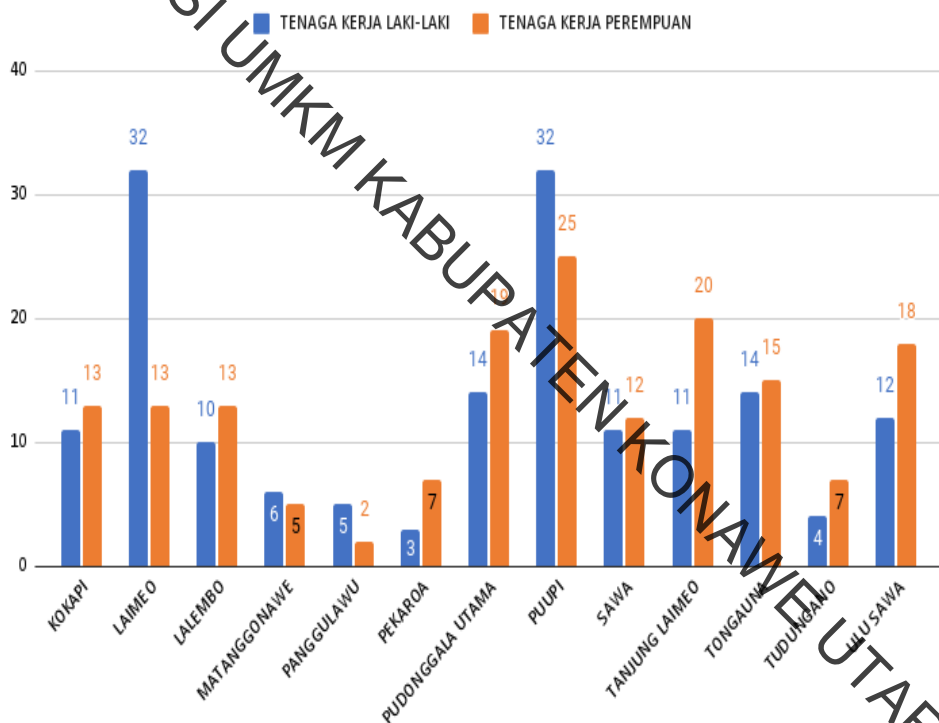


Tabel 4.1.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
KOKAPI	10	13	24
LAIMEO	32	13	45
LALEMBO	10	13	23
MATANGGONAWA	6	5	11
PANGGULAWU	5	2	7
PEKAROA	3	7	10
PUDONGGALA UTAMA	14		33
PUUPI	32	25	57
SAWA	11	12	23
TANJUNG LAIMEO	11	20	31
TONGAUNA	14	15	29
TUDUNGANO	4	7	11
ULU SAWA	12	18	30
Sawa	165	169	334



Grafik 4.1.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Sawa, 2023



4.2. UMKM di Kecamatan Motui

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Motui, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Motui sebanyak 13,16 persen atau 35 usaha, dan Desa Tobimeita sebanyak 18,05 persen atau 48 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Motui menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 192 usaha, kemudian sektor usaha lainnya sebanyak 32 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 23 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 19 usaha.

Pada tabel 4.2.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Motui berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 146 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 71 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 35 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 8 usaha, dan terdapat 6 usaha yang berada di Kelurahan Bende dan Desa Sama Subur yang memiliki omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.2.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Motui berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 121 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 74 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 49 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 19 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Kelurahan Bende yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.2.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Motui berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 121 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 62 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 51 usaha, kategori lebih dari 100 juta sebanyak 20 usaha, dan terdapat 12 usaha yang memiliki modal kurang dari 10 juta.

Pada tabel 4.2.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Motui berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Motui berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 256 usaha, kemudian terdapat 4 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 3 usaha yang memiliki tenaga kerja dengan kategori 3-5 orang dan terdapat 3 usaha di Kelurahan Bende dan Desa Sambasule yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.2.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Motui Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 180 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Tobimeita sebanyak 43 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Bende sebanyak 20 orang.

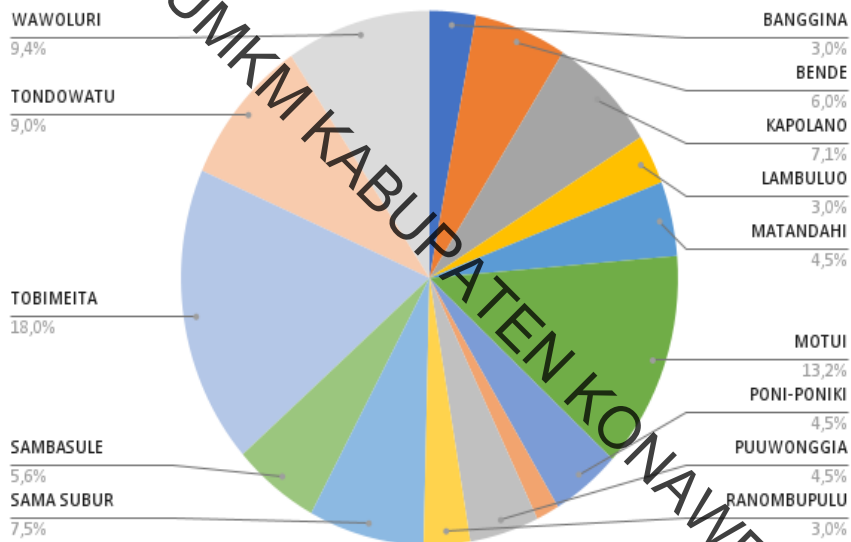


Tabel 4.2.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
BANGGINA	8	3,01
BENDE	16	6,02
KAPOLANO	19	7,14
LAMBULUO	8	3,01
MATANDAH	12	4,51
MOTUI	35	13,16
PONI-PONIKI	12	4,51
PUNGGULAH	4	1,50
PUUWONGGIA	12	4,51
RANOMBUPULU	8	3,01
SAMA SUBUR	20	7,52
SAMBASULE	15	5,64
TOBIMEITA	48	18,05
TONDOWATU	24	9,02
WAWOLURI	25	9,40
MOTUI	266	100



Grafik 4.2.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

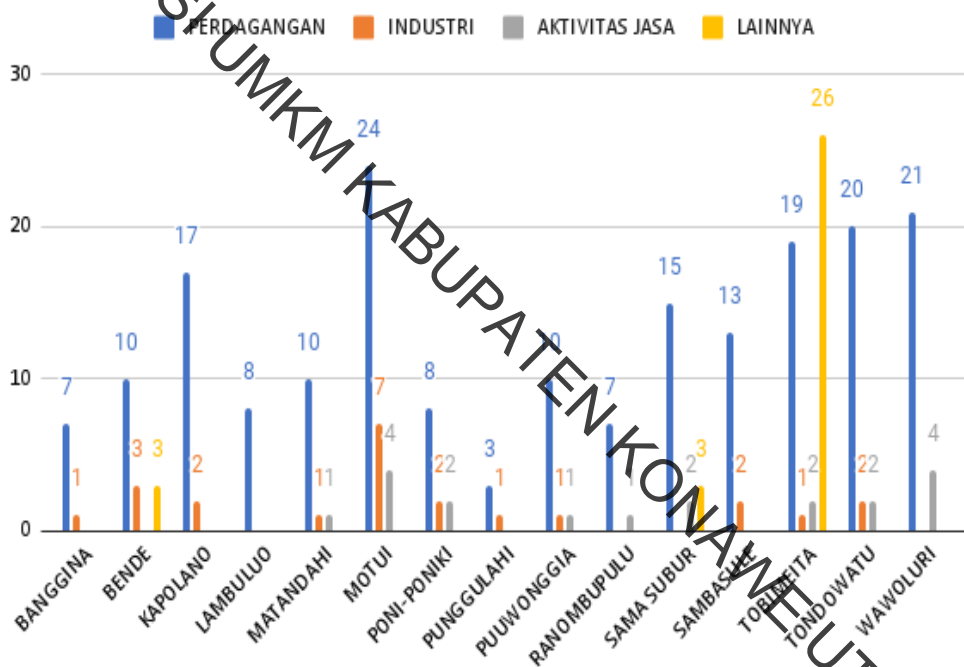


Tabel 4.2.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANGGINA	7	1	-	-
BENDE	10	3	-	3
KAPOLANO	17	2	-	-
LAMBULUO	8	-	-	-
MATANDAH	10	1	1	-
MOTUI	24	7	4	-
PONI-PONIKI	8	2	2	-
PUNGGULAH	3	1	-	-
PUUWONGGIA	10	1	1	-
RANOMBUPULU	7	-	1	-
SAMA SUBUR	15	-	2	3
SAMBA SULE	13	2	-	-
TOBIMEITA	19	1	2	26
TONDOWATU	20	2	2	-
WAWOLURI	21	-	4	-
MOTUI	192	23	19	32



Grafik 4.2.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Motui, 2023



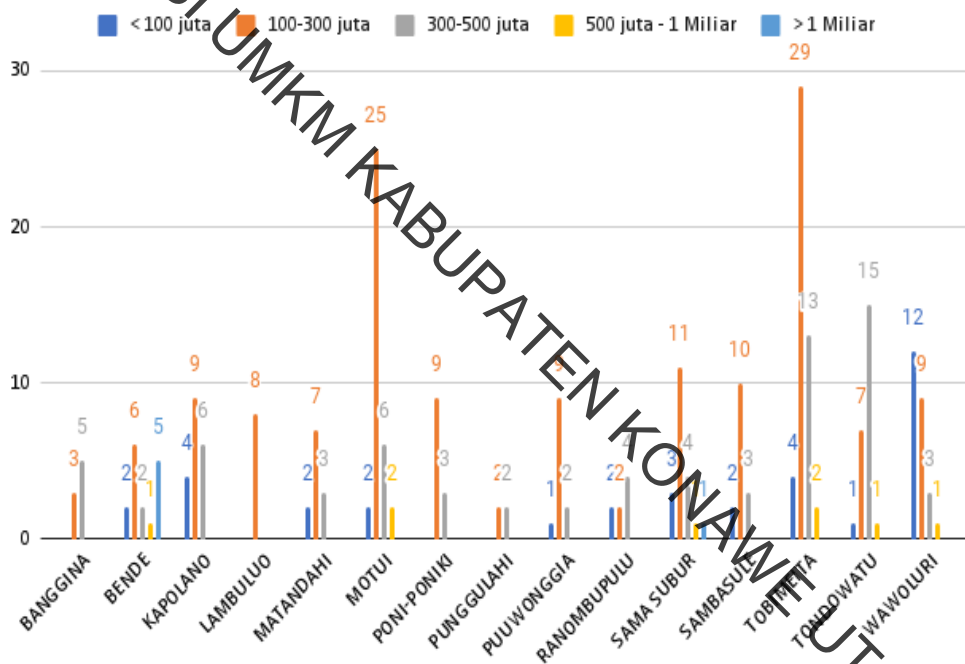
Tabel 4.2.3

Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet
Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGINA	-	3	5	-	-
BENDE	2	6	2	1	5
KAPOLANO	4	2	6	-	-
LAMBULUO	-	8	-	-	-
MATANDAH	2	7	3	-	-
MOTUI	2	25	6	2	-
PONI-PONIKI	-	9	3	-	-
PUNGGULAH	-	2	2	-	-
PUUWONGGIA	1	9	2	-	-
RANOMBUPULU	2	2	4	-	-
SAMA SUBUR	3	11	4	-	1
SAMBASULE	2	10	3	-	-
TOBIMEITA	4	29	13	2	-
TONDOWATU	1	7	15	1	-
WAWOLURI	12	9	3	1	-
MOTUI	35	146	71	8	6



Grafik 4.2.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023



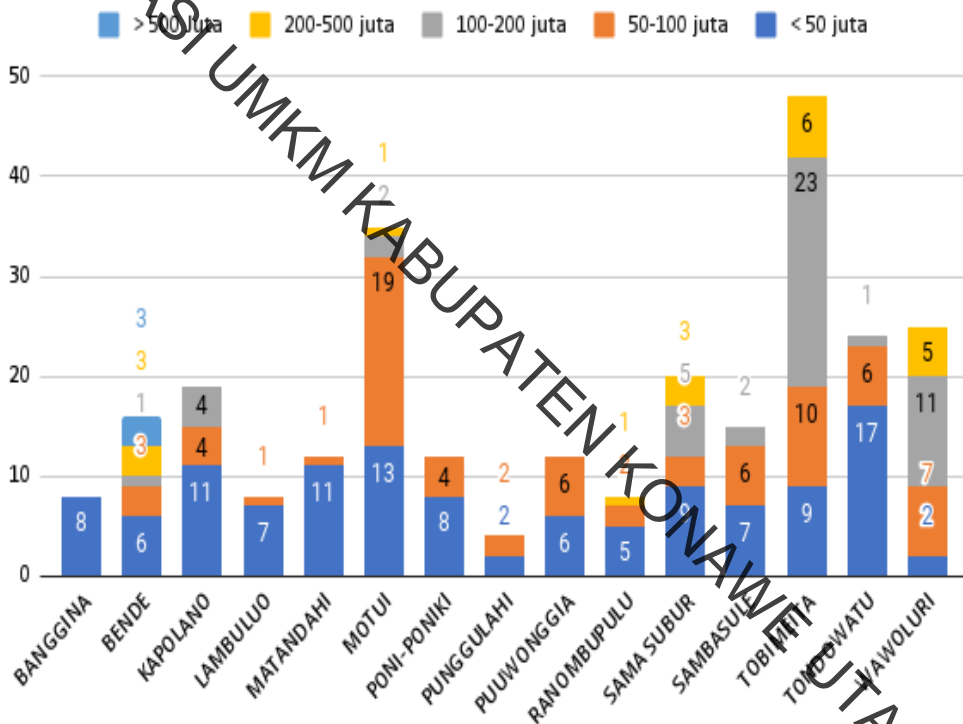
Tabel 4.2.4

Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut
Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGINA	8	-	-	-	-
BENDE	6		1	3	3
KAPOLANO	11		4	-	-
LAMBULUO	7	1	-	-	-
MATANDAH	11	1	-	-	-
MOTUI	13	19	2	1	-
PONI-PONIKI	8	4		-	-
PUNGGULAH	2	2	-	-	-
PUUWONGGIA	6	6	-	-	-
RANOMBUPULU	5	2	-		-
SAMA SUBUR	9	3	5	5	-
SAMBASULE	7	6	2	-	-
TOBIMEITA	9	10	23	6	-
TONDOWATU	17	6	1	-	
WAWOLURI	2	7	11	5	-
MOTUI	121	74	49	19	3



Grafik 4.2.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

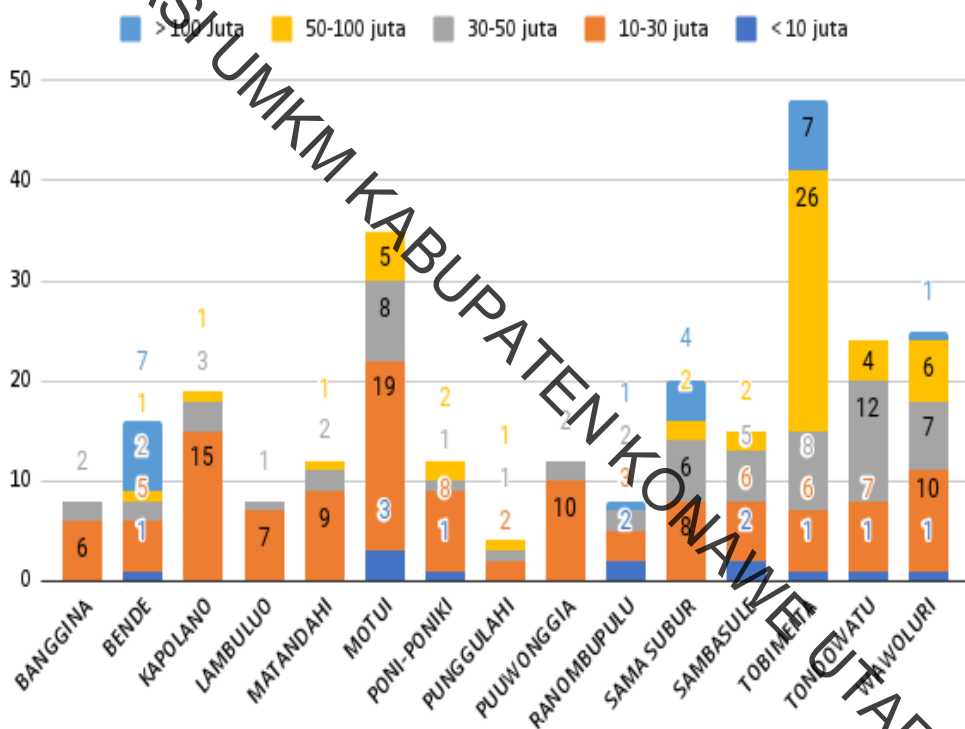


Tabel 4.2.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGGINA	-	6	2	-	-
BENDE	1	5	2	1	7
KAPOLANO	-	15	3	1	-
LAMBULUO	-	7	1	-	-
MATANDAH	-	9	2	1	-
MOTUI	3	19	8	5	-
PONI-PONIKI	1	8		2	-
PUNGGULAH	-	2		1	-
PUUWONGGIA	-	10	2	-	-
RANOMBUPULU	2	3	2	-	1
SAMA SUBUR	-	8	6	2	4
SAMBASULE	2	6	5	2	-
TOBIMEITA	1	6	8	26	7
TONDOWATU	1	7	12	4	-
WAWOLURI	1	10	7	6	1
MOTUI	12	121	62	51	20



Grafik 4.2.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023



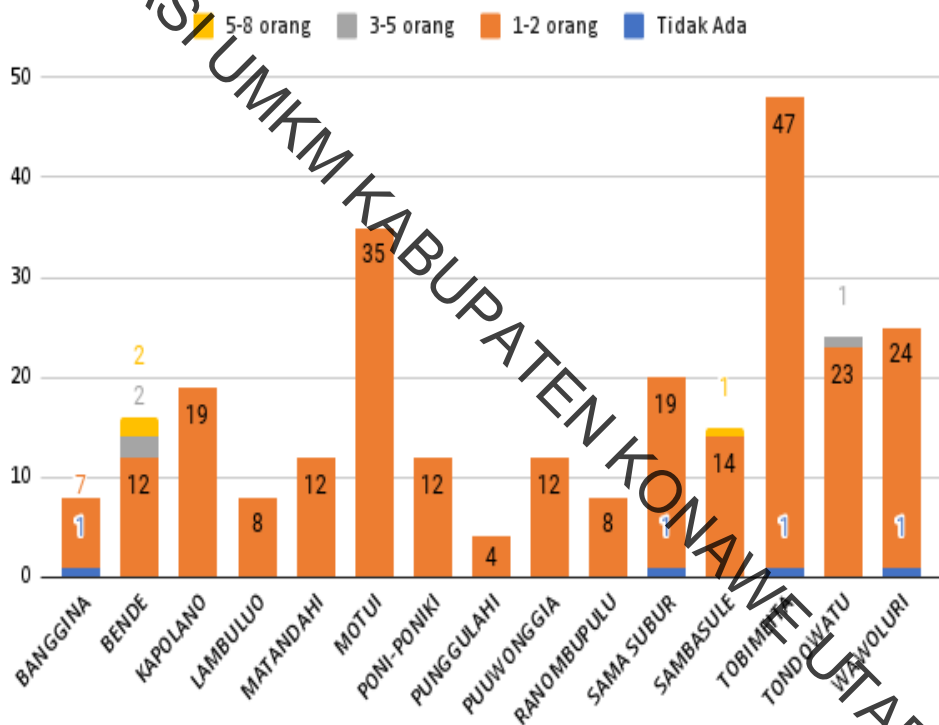
Tabel 4.2.6

Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja
Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANGGINA	1	7	-	-
BENDE	-	12	2	2
KAPOLANO	-	49	-	-
LAMBULUO	-	8	-	-
MATANDAH	-	12	-	-
MOTUI	-	35	-	-
PONI-PONIKI	-	12	-	-
PUNGGULAH	-	4	-	-
PUUWONGGIA	-	12	-	-
RANOMBUPULU	-	8	-	-
SAMA SUBUR	1	19	-	-
SAMBASULE	-	14	-	1
TOBIMEITA	1	47	-	-
TONDOWATU	-	23	1	-
WAWOLURI	1	24	-	-
Grand Total	4	256	3	3



Grafik 4.2.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

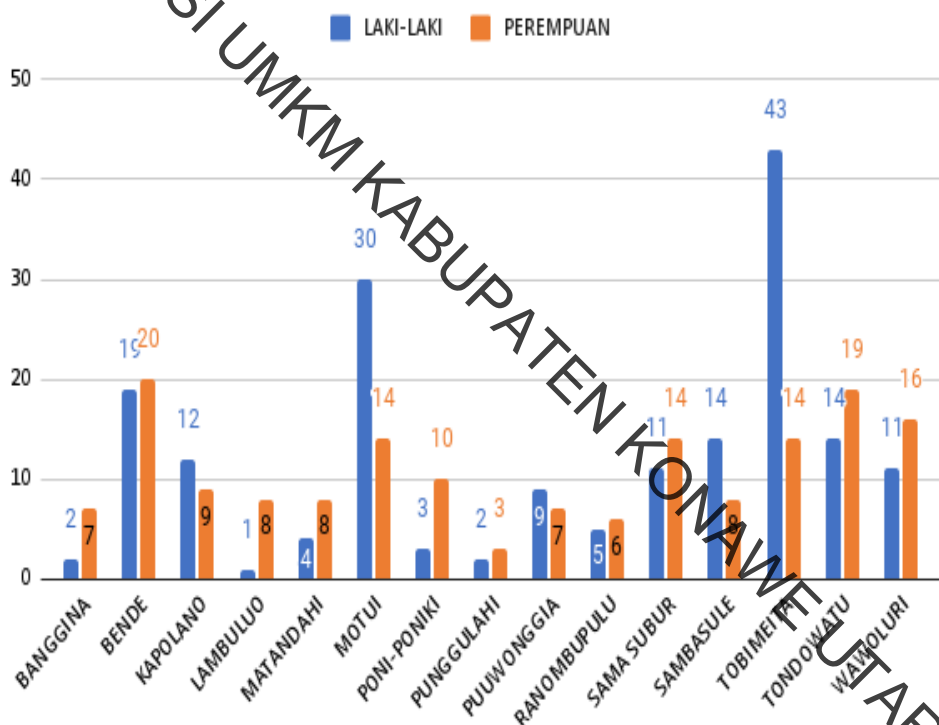


Tabel 4.2.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BANGGINA	2	7	9
BENDE	19	20	39
KAPOLANO	12	9	21
LAMBULUO	1	8	9
MATANDAH	4	8	12
MOTUI	30	14	44
PONI-PONIKI	3	10	13
PUNGGULAH	2	3	5
PUUWONGGIA	9	7	16
RANOMBUPULU	5	6	11
SAMA SUBUR	11	14	25
SAMBASULE	14	8	22
TOBIMEITA	43	14	57
TONDOWATU	14	19	33
WAWOLURI	11	16	27
MOTUI	180	163	343



Grafik 4.2.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Motui, 2023



4.3. UMKM di Kecamatan Lembo

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lembo, terfokus pada 4 desa yaitu Desa Taipa sebanyak 20,19 persen atau 64 usaha, Desa Puusiambu sebanyak 14,20 persen atau 45 usaha, Desa Bungguosu sebanyak 11,99 persen atau 38 usaha, dan Desa Lepulu sebanyak 11,36 persen atau 36 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lembo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 244 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 42 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 26 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 5 usaha.

Pada tabel 4.3.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 192 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 75 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 37 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 11 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Kelurahan Lembo dan Desa Puulemo yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.3.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 171 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 101 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 38 usaha, dan kategori 200-500 juta sebanyak 7 usaha, dan terdapat tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.3.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lembo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 139 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 97 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 42 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 30 usaha, dan terdapat 9 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.3.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lembo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Lembo berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 279 usaha, selanjutnya kategori 3-5 orang sebanyak 24 usaha, kemudian terdapat 11 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 3 usaha di Kelurahan Lembo, Desa Puulemo, dan Desa Pasir Putih yang menggunakan tenaga kerja 3-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.3.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Lembo Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 272 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Taipa sebanyak 57 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Desa Taipa sebanyak 48 orang.

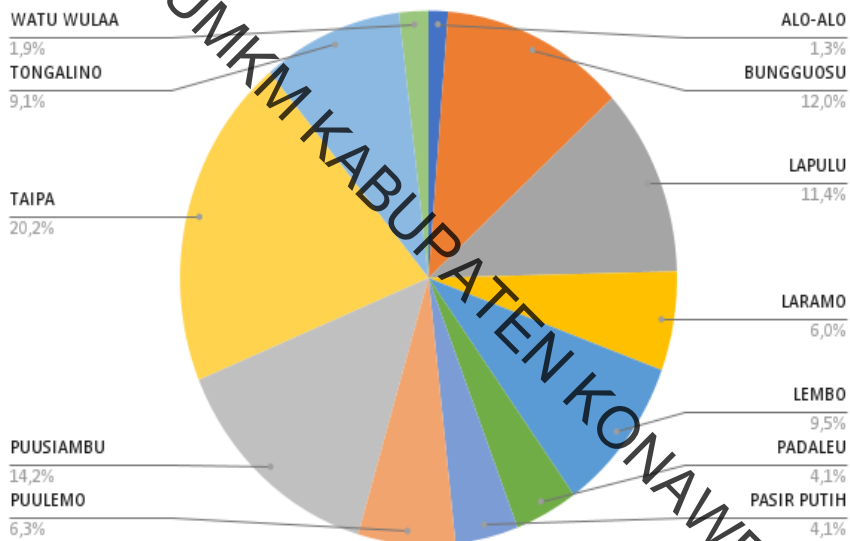


Tabel 4.3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
ALO-ALO	4	1,26
BUNGGUOSU	38	11,99
LAPULU	36	11,36
LARAMO	19	5,99
LEMBO	30	9,46
PADALEU	13	4,10
PASIR PUTIH	13	4,10
PUULEMO	20	6,31
PUUSIAMBU	45	14,20
TAIPA	64	20,19
TONGALINO	29	9,15
WATU WULAA	6	1,89
Grand Total	317	100



Grafik 4.3.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

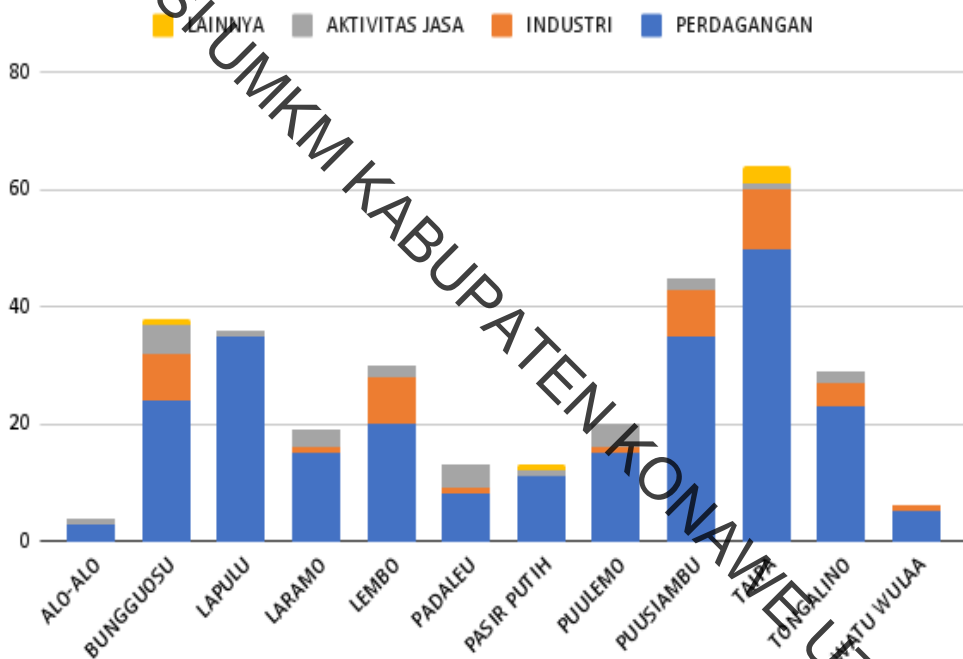


Tabel 4.3.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALO-ALO	3	-	1	-
BUNGGUOSU	24	8	5	1
LAPULU	35	-	1	-
LARAMO	15	1	3	-
LEMBO	20	8	2	-
PADALEU	8	1	4	-
PASIR PUTIH	11	-	1	1
PUULEMO	15	1	-	-
PUUSIAMBU	35	8	2	-
TAIPA	50	10	1	3
TONGALINO	23	4	2	-
WATU WULAA	5	1	-	-
LEMBO	244	42	26	5



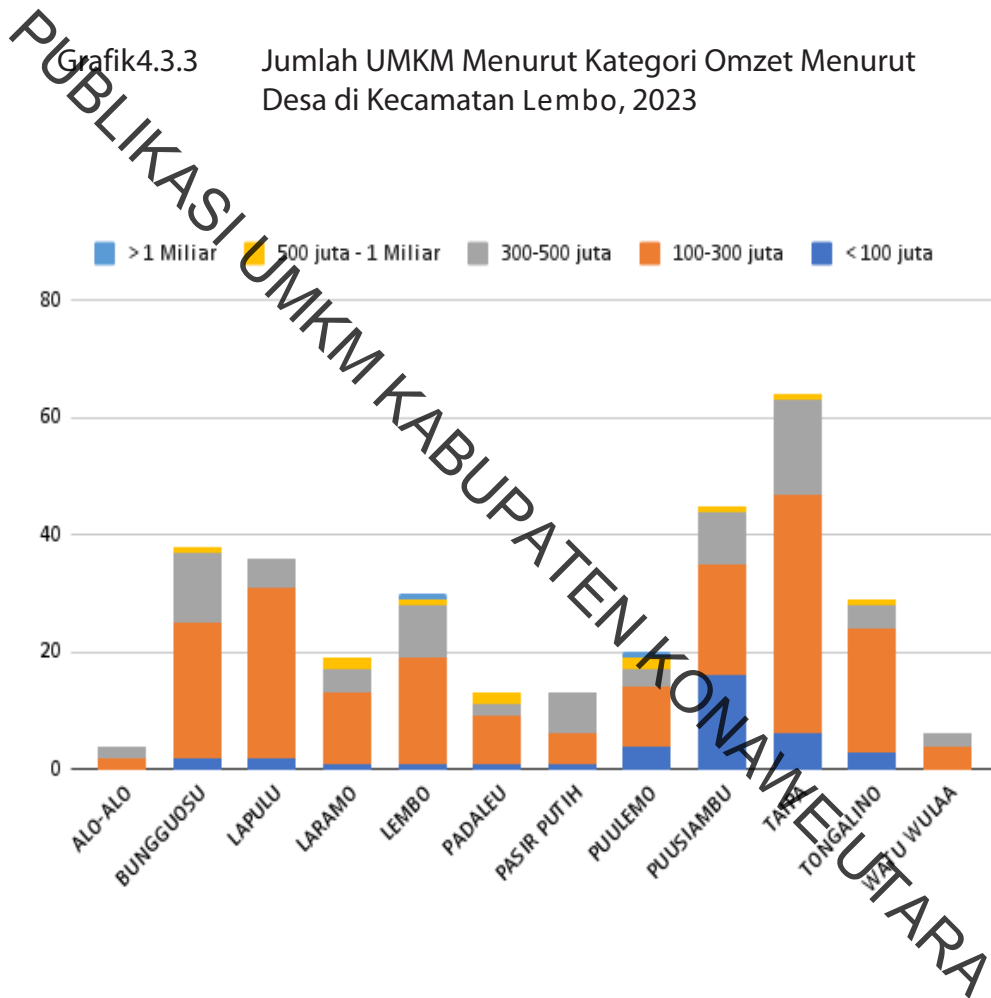
Grafik 4.3.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lembo, 2023



Tabel 4.3.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALO-ALO	-	2	2	-	-
BUNGGUOSU	2	13	12	1	-
LAPULU	2	29	5	-	-
LARAMO	1	12	4	2	-
LEMBO	1	18	9	1	1
PADALEU	1	8	5	2	-
PASIR PUTIH	1	5	7	-	-
PUULEMO	4	10	3	2	1
PUUSIAMBU	16	19	9	-	-
TAIPA	6	41	16	1	-
TONGALINO	3	21	4	1	-
WATU WULAA	-	4	2	-	-
LEMBO	37	192	75	11	2





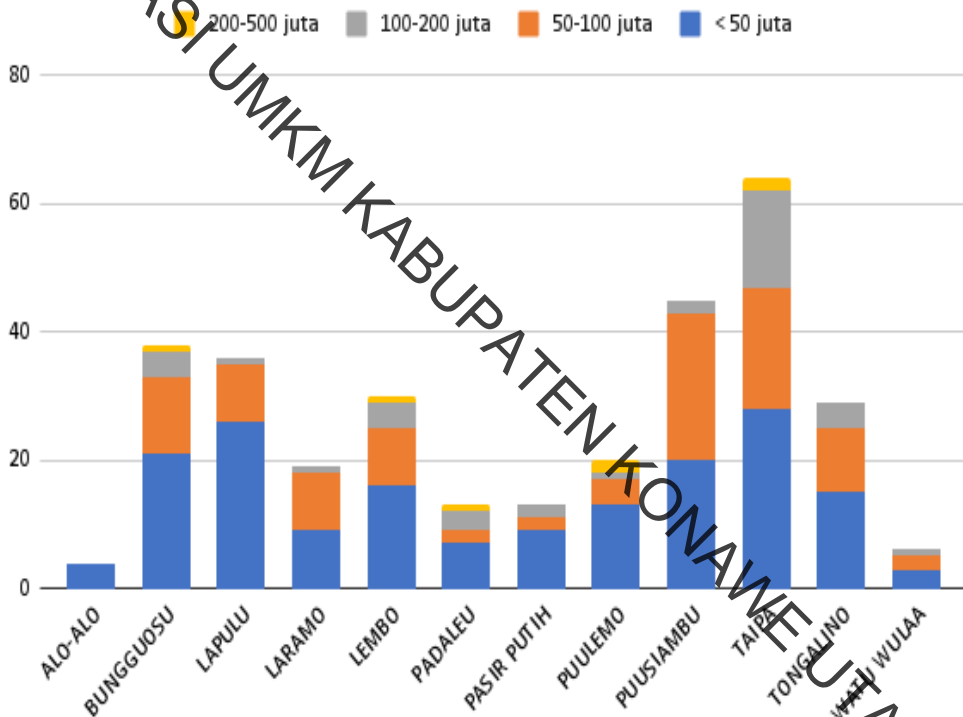
Tabel 4.3.4

Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut
Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	≤ 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALO-ALO	4	-	-	-
BUNGUOSU	21	12	4	1
LAPULU	26	9	1	-
LARAMO	9	5	1	-
LEMBO	16	9	4	1
PADALEU	7	2	3	1
PASIR PUTIH	9	2	2	-
PUULEMO	13	4	-	2
PUUSIAMBU	20	23	2	-
TAIPA	28	19	15	2
TONGALINO	15	10	4	-
WATU WULAA	3	2	1	-
LEMBO	171	101	38	7



Grafik 4.3.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

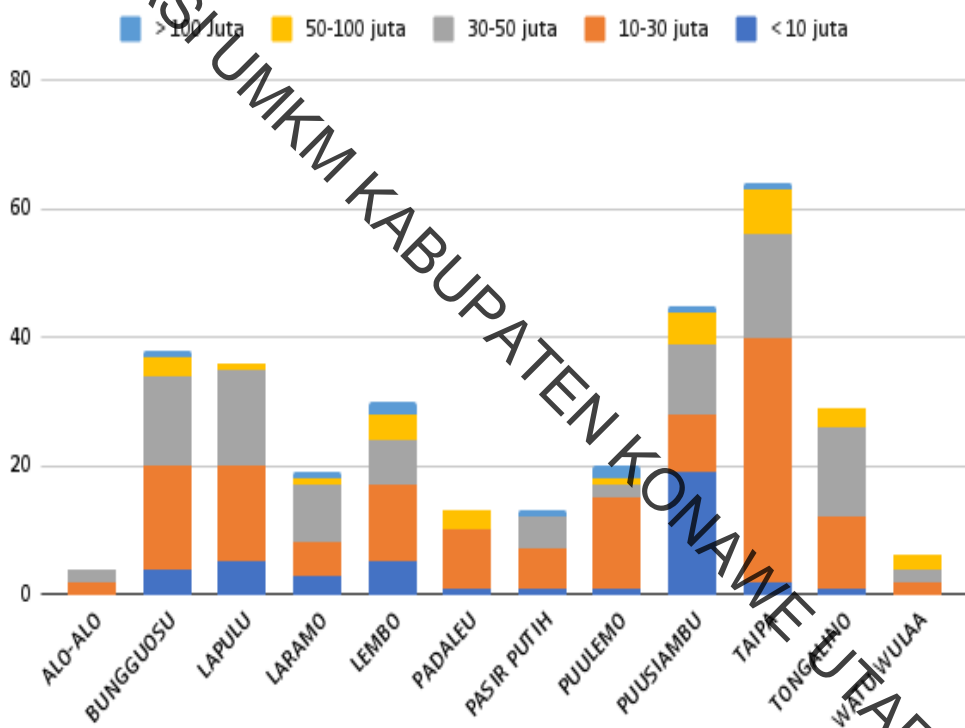


Tabel 4.3.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALO-ALO	-	2	2	-	-
BUNGGUOSU	4	16	14	3	1
LAPULU	5	15	15	1	-
LARAMO	3	5	9	1	1
LEMBO	5	12	7	4	2
PADALEU	1	9		3	-
PASIR PUTIH	1	6	5	-	1
PUULEMO	1	14	2	1	2
PUUSIAMBU	19	9	11	5	1
TAIPA	2	38	16	7	1
TONGALINO	1	11	14	3	-
WATU WULAA	-	2	2	2	
LEMBO	42	139	97	30	9



Grafik 4.3.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023



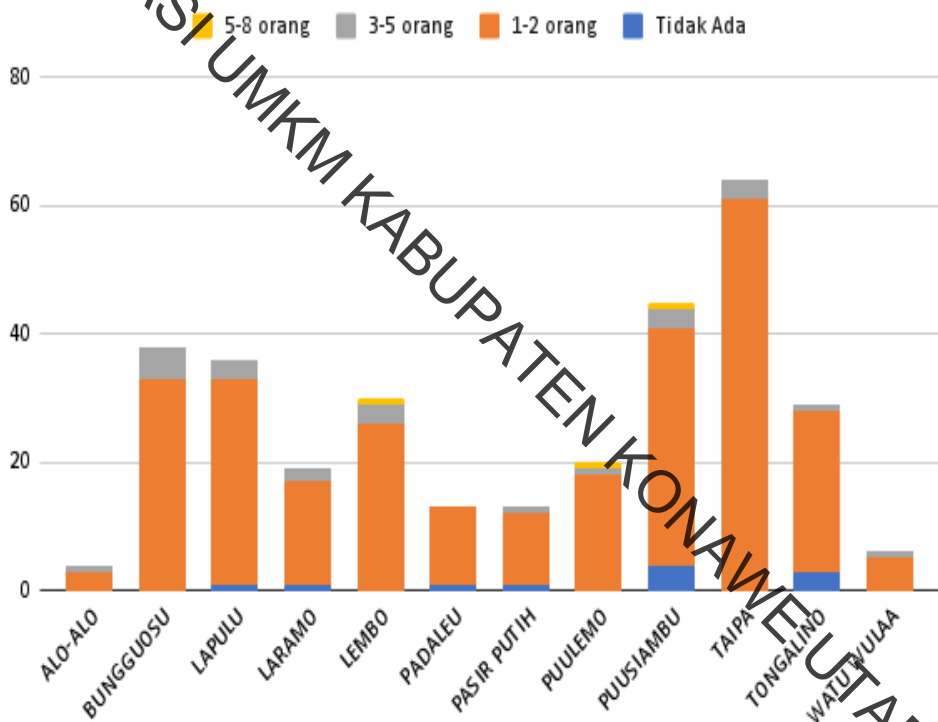
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALO-ALO	-	3	1	-
BUNGGUOSU	-	33	5	-
LAPULU	1	32	3	-
LARAMO	1	16	2	-
LEMBO	-	26	3	1
PADALEU	1	12	-	-
PASIR PUTIH	1	11	-	-
PUULEMO	-	18	-	1
PUUSIAMBU	4	37	3	1
TAIPA	-	61	3	-
TONGALINO	3	25	1	-
WATU WULAA	-	5	1	-
LEMBO	11	279	24	3



Grafik 4.3.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

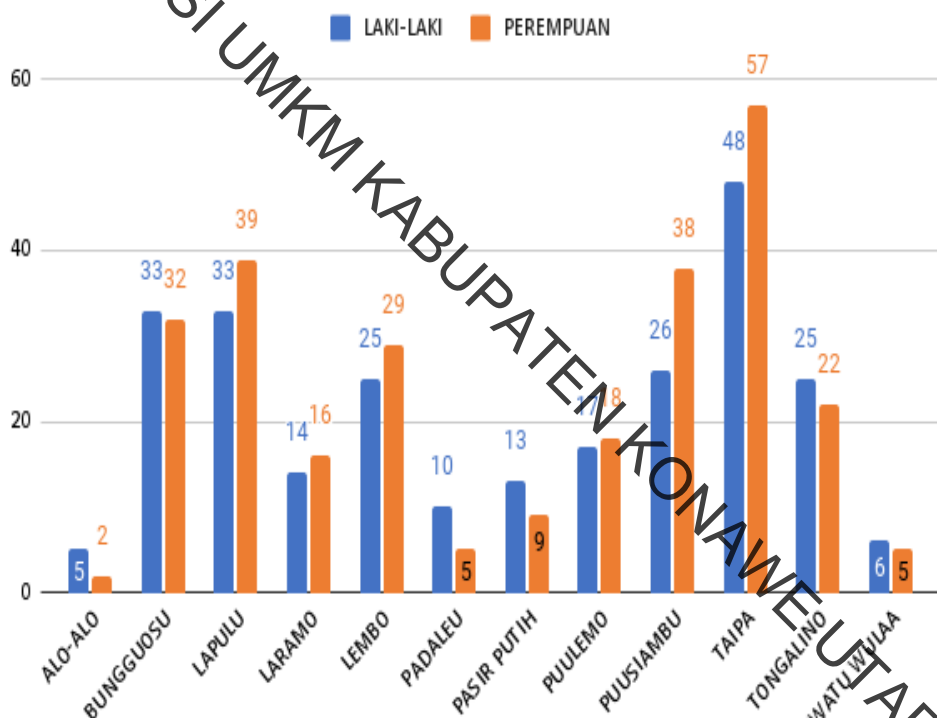


Tabel 4.3.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
ALO-ALO		2	7
BUNGGUOSU	33	32	65
LAPULU	33	39	72
LARAMO	14	16	30
LEMBO	25	29	54
PADALEU	10	5	15
PASIR PUTIH	13	9	22
PUULEMO	17	18	35
PUUSIAMBU	26	38	64
TAIPA	48	57	105
TONGALINO	25	22	47
WATU WULAA	6	5	11
LEMBO	255	272	527



Grafik 4.3.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lembo, 2023



4.4. UMKM di Kecamatan Lasolo

Berdasarkan tabel 4.4.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lasolo, terfokus pada 3 desa yaitu Kelurahan Tinobu sebanyak 16,26 persen atau 128 usaha, Desa Muara Tinobu sebanyak 11,69 persen atau 92 usaha dan Desa Belalo sebanyak 10,67 persen atau 84 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lasolo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 501 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 189 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 57 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 40 usaha.

Pada tabel 4.4.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 421 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 183 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 259 usaha, kategori diatas 1 Miliar sebanyak 25 usaha, dan terakhir kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 10 usaha.

Pada tabel 4.4.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 491 usaha, kemudian kategori kurang dari 50 juta sebanyak 209 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 54 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 26 usaha, dan terdapat 7 usaha yang berada di Desa Basule, Desa Lametono, Kelurahan Tinobu, dan Desa Watukila yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.4.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 476 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 200 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 62 usaha, kategori modal diatas 100 juta sebanyak 27 usaha, dan terdapat 22 usaha yang memiliki modal diantara 50-100 juta.

Pada tabel 4.4.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Lasolo berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 730 usaha, kemudian kategori 3-5 orang sebanyak 27 usaha, terdapat 19 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 10 usaha yang memiliki tenaga kerja 5-8 orang dan terdapat 1 usaha di Desa Otole yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 8 orang. Sedangkan pada tabel 4.4.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Lasolo Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 694 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Tinobu sebanyak 113 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Tinobu sebanyak 123 orang.

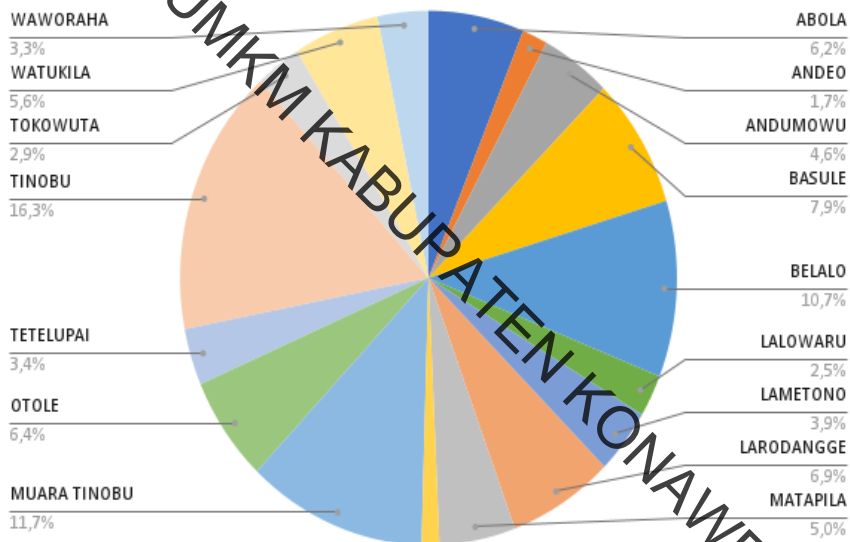


Tabel 4.4.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
ABOLA	49	6,23
ANDEO	13	1,65
ANDUMOWU	36	4,57
BASULE	62	7,88
BELALO	84	10,67
LALOWARU	20	2,54
LAMETONO	31	3,94
LARODANGGE	54	6,86
MATAPILA	39	4,96
MOROMBO PANTAI	9	1,14
MUARA TINOBU	92	11,69
OTOLE	50	6,35
TETELUPAI	27	3,43
TINOBU	128	16,26
TOKOWUTA	23	2,93
WATUKILA	44	5,59
WAWORAHA	26	3,30
LASOLO	787	100



Grafik 4.4.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

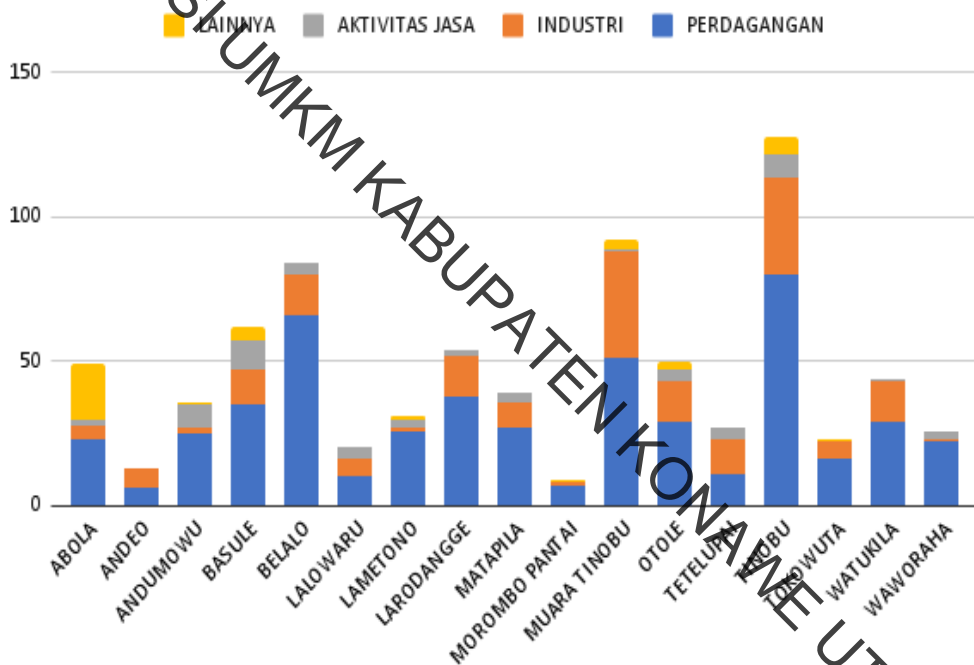


Tabel 4.4.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ABOLA	23	5	2	19
ANDEO	6	7	-	-
ANDUMOWU	25	2	8	1
BASULE	35	12	10	5
BELALO	66	14	4	-
LALOWARU	10	6	4	-
LAMETONO	26	1	3	1
LARODANGGE	38	14	2	-
MATAPILA	27	9	3	-
MOROMBO PANTAI	7	1	-	1
MUARA TINOBU	51	37	1	3
OTOLE	29	14	4	3
TETELUPAI	11	12	4	-
TINOBU	80	34	8	6
TOKOWUTA	16	6	-	1
WATUKILA	29	14	1	-
WAWORAHA	22	1	3	-
LASOLO	501	189	57	40



Grafik 4.4.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

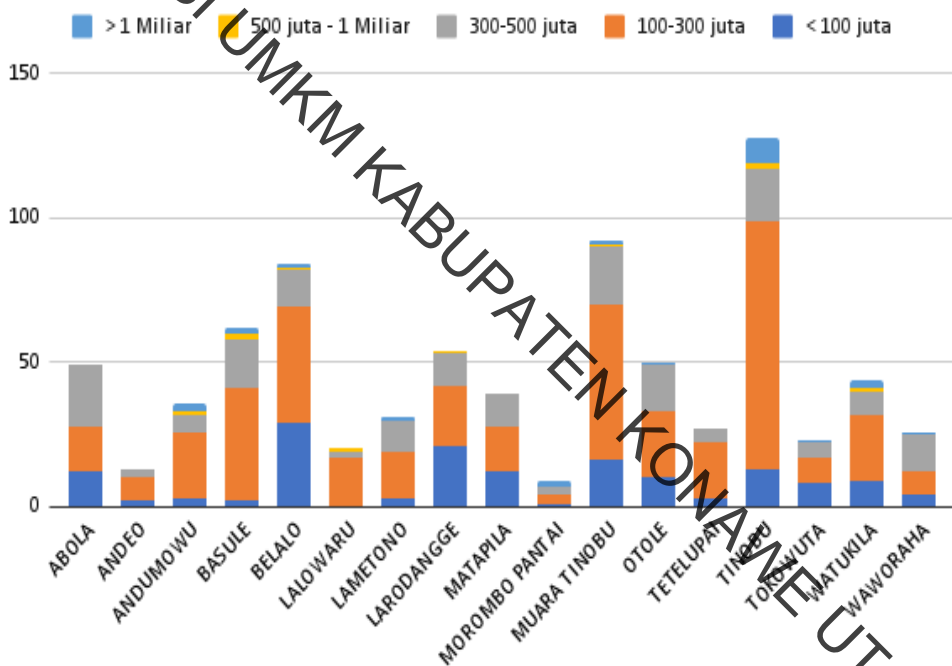


Tabel 4.4.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	12	16	21	-	-
ANDEO	2	8	3	-	-
ANDUMOWU	3	23	6	1	3
BASULE	2	39	17	2	2
BELALO	29	40	13	1	1
LALOWARU	-	17	2	1	-
LAMETONO	3	16	11	-	1
LARODANGGE	21	21	1	1	-
MATAPILA	12	16	11	-	-
MOROMBO PANTAI	1	3	3	-	2
MUARA TINOBU	16	54	20	-	1
OTOLE	10	23	16	-	1
TETELUPAI	3	19	5	-	-
TINOBU	13	86	18	2	9
TOKOWUTA	8	9	5	-	1
WATUKILA	9	23	8	1	3
WAWORAHA	4	8	13	-	1
LASOLO	148	421	183	10	25



Grafik 4.4.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023



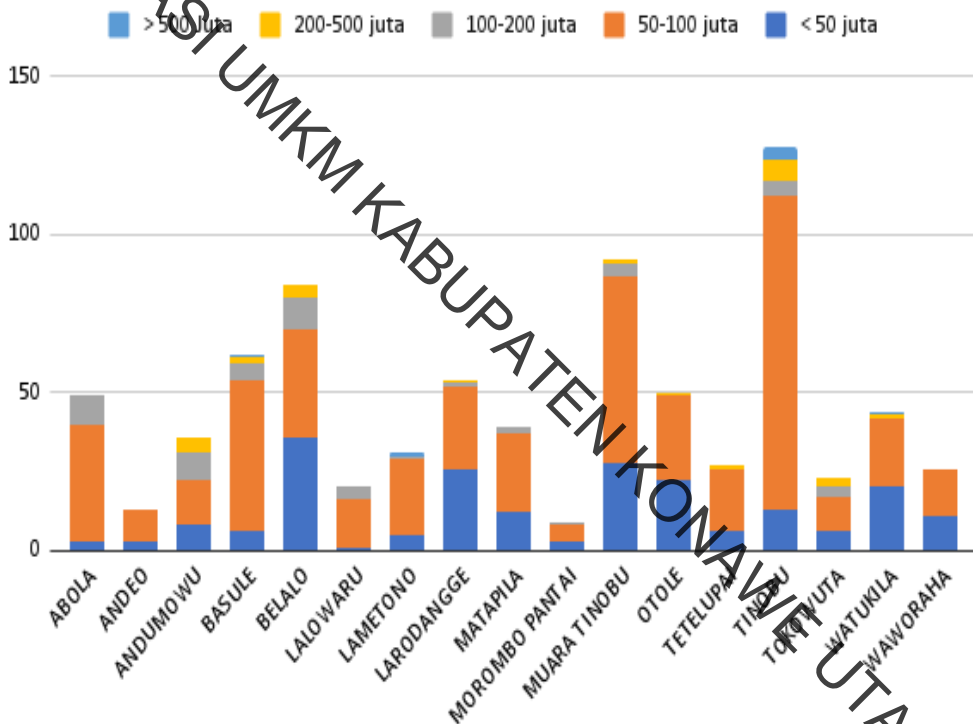
Tabel 4.4.4

Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut
Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	3	37	9	-	-
ANDEO	3	10	-	-	-
ANDUMOWU	8	14	9	5	-
BASULE	6	45	5	2	1
BELALO	36	34	10	4	-
LALOWARU	1	15	4	-	-
LAMETONO	5	24	1	-	1
LARODANGGE	26	26	-	1	-
MATAPILA	12	25	2	-	-
MOROMBO PANTAI	3	5	1	-	-
MUARA TINOBU	28	59	4	-	-
OTOLE	22	27	-	-	-
TETELUPAI	6	20	-	1	-
TINOBU	13	99	5	7	4
TOKOWUTA	6	11	3	3	-
WATUKILA	20	22	-	1	1
WAWORAHA	11	15	-	-	-
LASOLO	209	491	54	26	7



Grafik 4.4.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

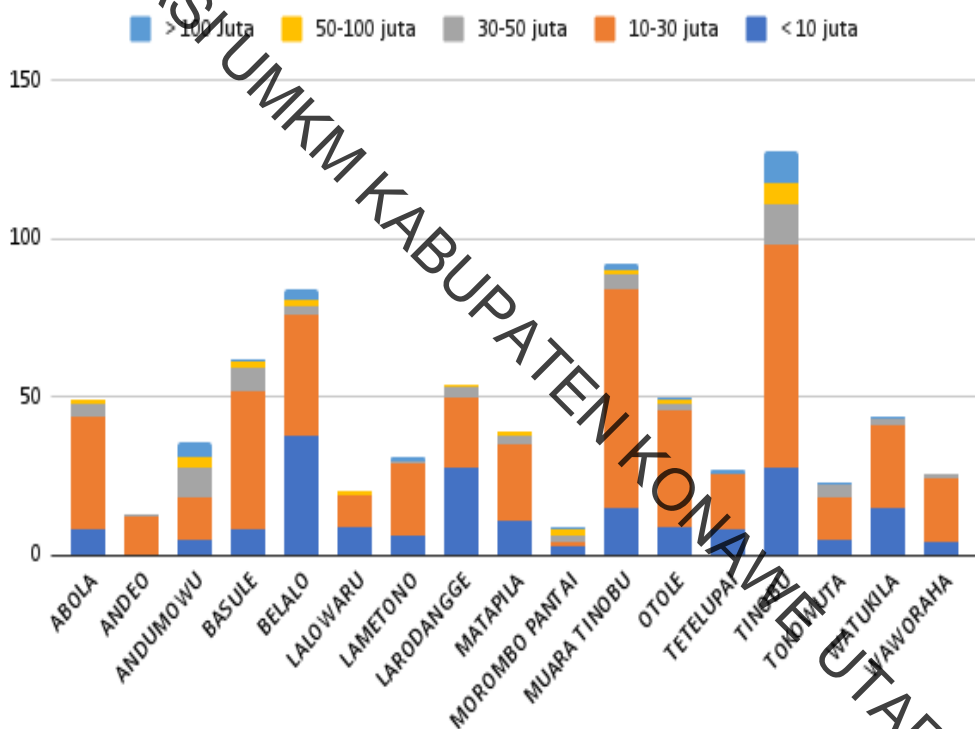


Tabel 4.4.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	8	36	4	1	-
ANDEO	-	12	1	-	-
ANDUMOWU	5	13	10	3	5
BASULE	8	44	7	2	1
BELALO	38	38	3	2	3
LALOWARU	9	10	-	1	-
LAMETONO	6	23	-	-	1
LARODANGGE	28	22	1	1	-
MATAPILA	11	24	3	1	-
MOROMBO PANTAI	3	1	2	2	1
MUARA TINOBU	15	69	5	1	2
OTOLE	9	37	2	1	1
TETELUPAI	8	18	-	-	1
TINOBU	28	70	13	7	10
TOKOWUTA	5	13	4	-	-
WATUKILA	15	26	2	-	-
WAWORAHA	4	20	2	-	-
LASOLO	200	476	62	22	27



Grafik 4.4.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

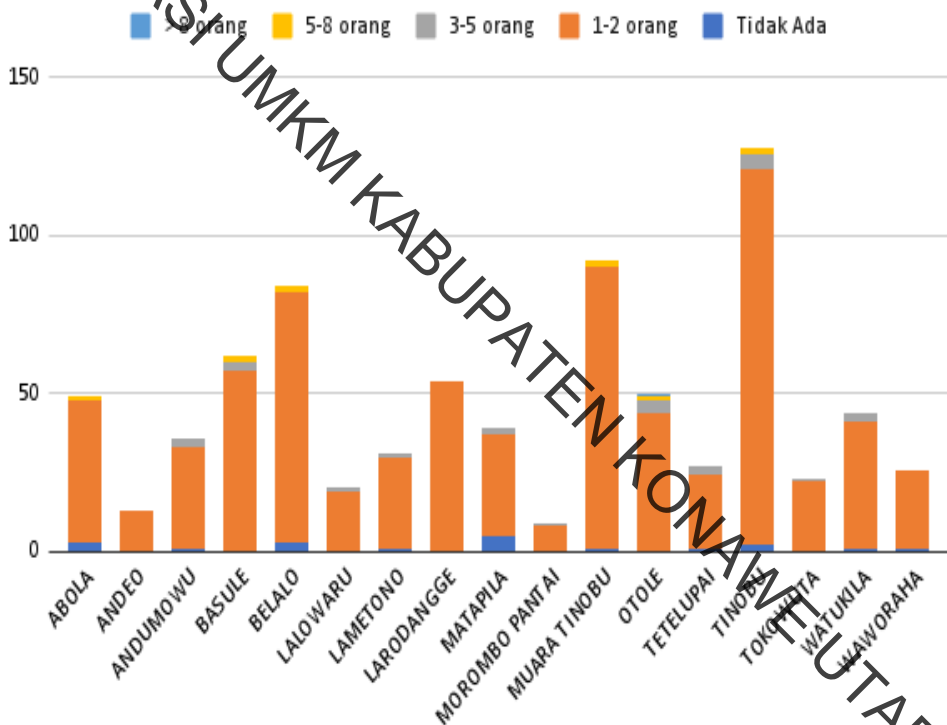


Tabel 4.4.6

Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja
Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang	> 8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ABOLA	3	45	-	1	-
ANDEO	-	8	-	-	-
ANDUMOWU	1	50	3	-	-
BASULE	-	57	3	2	-
BELALO	3	79	-	2	-
LALOWARU	-	19	1	-	-
LAMETONO	1	29	1	-	-
LARODANGGE	-	54	-	-	-
MATAPILA	5	32	2	-	-
MOROMBO PANTAI	-	8	1	-	-
MUARA TINOBU	1	89	-	2	-
OTOLE	-	44	4	1	1
TETELUPAI	1	23	3	-	-
TINOBU	2	119	5	2	-
TOKOWUTA	-	22	1	-	-
WATUKILA	1	40	3	-	-
WAWORAHA	1	25	-	-	-
LASOLO	19	730	27	10	1

Grafik 4.4.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

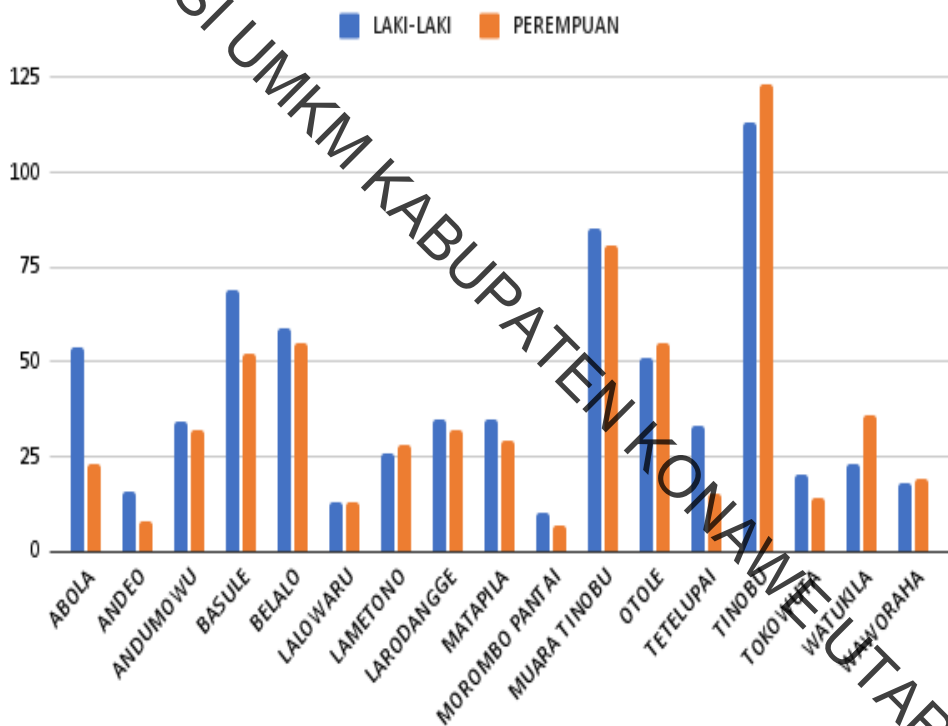


Tabel 4.4.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
ABOLA	54	23	77
ANDEO	16	8	24
ANDUMOWU	34	32	66
BASULE	69	52	121
BELALO	59	55	114
LALOWARU	13	13	26
LAMETONO	26	28	54
LARODANGGE	35	32	67
MATAPILA	35	29	64
MOROMBO PANTAI	10	7	17
MUARA TINOBU	85	81	166
OTOLE	51	55	106
TETELUPAI	33	15	48
TINOBU	113	123	236
TOKOWUTA	20	14	34
WATUKILA	23	36	59
WAWORAHA	18	19	37
LASOLO	694	622	1.316



Grafik 4.4.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo, 2023



4.5. UMKM di Kecamatan Wawolesea

Berdasarkan tabel 4.5.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Wawolesea, terfokus pada 3 desa yaitu desa Lemobajo sebanyak 32,87 persen atau 95 usaha, Desa Kampoh Bunga sebanyak 18,34 persen atau 53 usaha dan Desa Wawolesea sebanyak 10,73 persen atau 31 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Wawolesea menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 181 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 47 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 46 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 15 usaha.

Pada tabel 4.5.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 158 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 88 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 39 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 1 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Desa Kampoh Cina, Desa Lemobajo, dan Desa Wawolesea yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.5.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 147 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 54 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 47 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 39 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Kampoh Cina dan Desa Wawolesea yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.5.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 90 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 68 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 49 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 43 usaha, dan terdapat 39 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.5.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wawolesea berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Wawolesea berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 281 usaha, kemudian terdapat 7 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 1 usaha di Desa Wawolesea yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang. Sedangkan pada tabel 4.5.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Wawolesea Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 226 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Lemobajo sebanyak 75 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Desa Lemobajo sebanyak 53 orang.

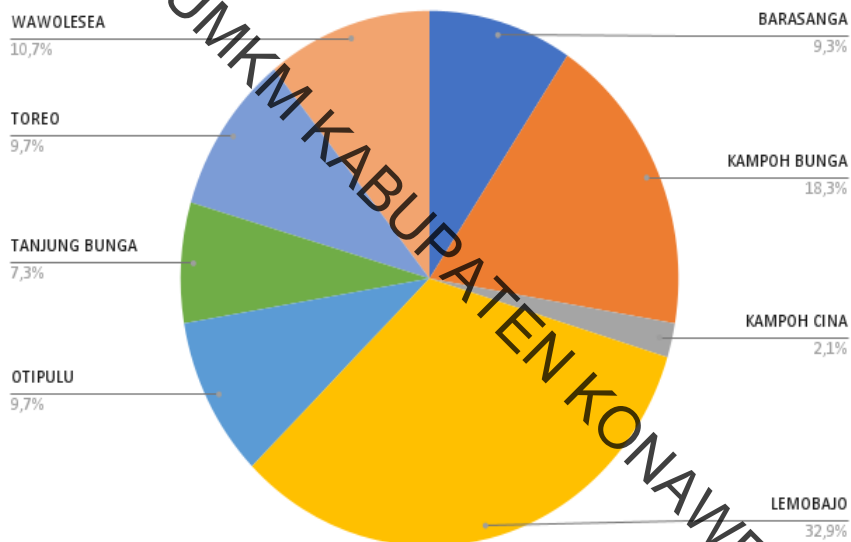


Tabel 4.5.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
BARASANGA	27	9,34
KAMPOH BUNGA	53	18,34
KAMPOH CINA	6	2,08
LEMOBAJO	95	32,87
OTIPULU	28	9,69
TANJUNG BUNGA	21	7,27
TOREO	28	9,69
WAWOLESEA	31	10,73
LASOLO	289	100



Grafik 4.5.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

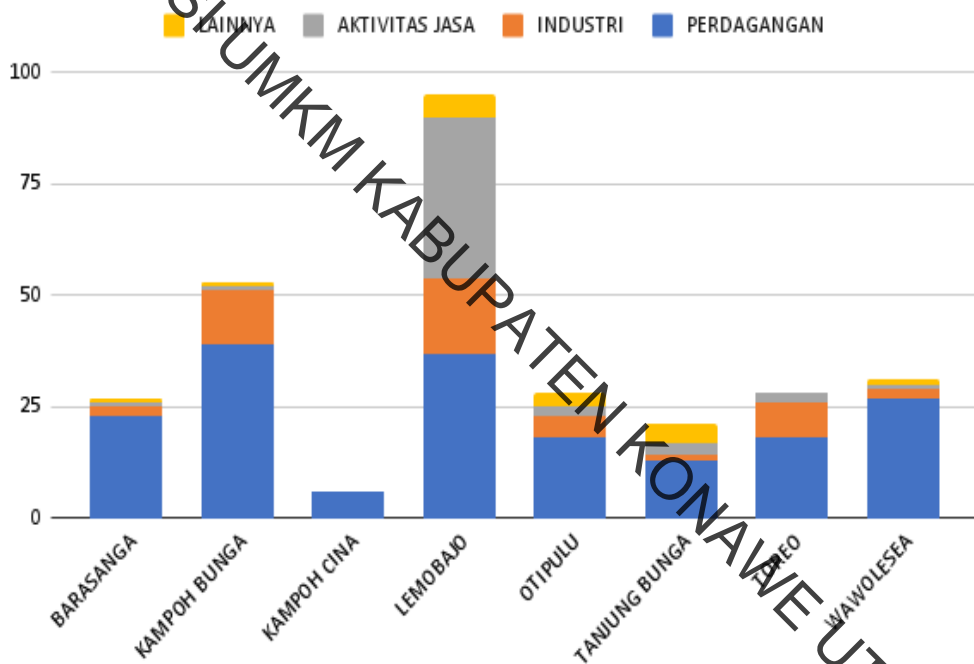


Tabel 4.5.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BARASANGA	23	2	1	1
KAMPOH BUNGA	39	12	1	1
KAMPOH CINA	6		-	-
LEMOBAJO	37	17	36	5
OTIPULU	18	5		3
TANJUNG BUNGA	13	1	3	4
TOREO	18	8	2	-
WAWOLESEA	27	2	1	1
WAWOLESEA	181	47	46	15



Grafik 4.5.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

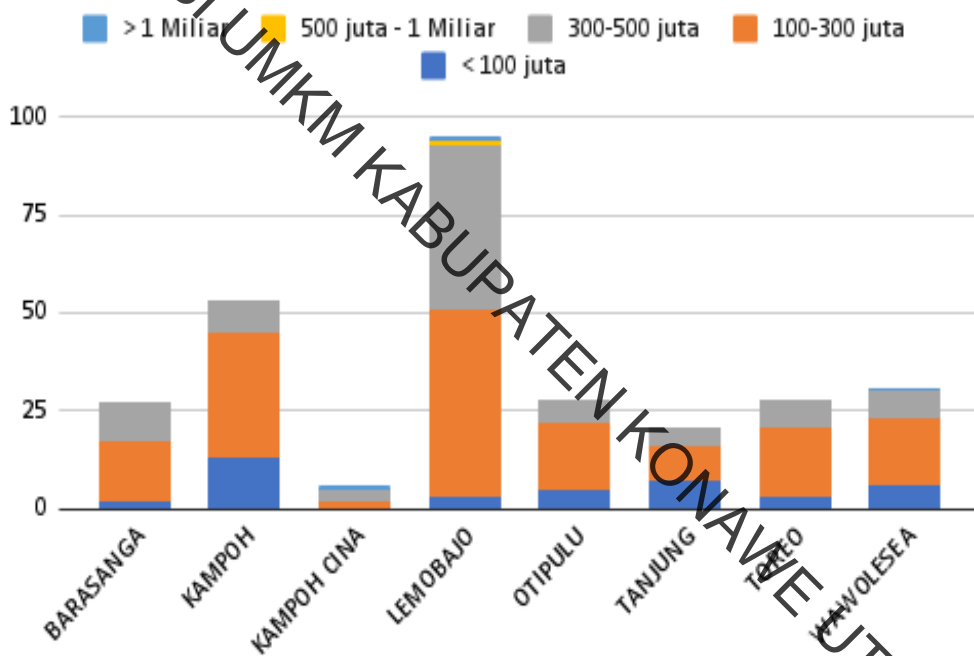


Tabel 4.5.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BARASANGA	2	15	10	-	-
KAMPOH BUNGA	13	32	8	-	-
KAMPOH CINA	-	2	3	-	1
LEMOBAJO	3	48	12	1	1
OTIPULU	5	17	6	-	-
TANJUNG BUNGA	7	9	5	-	-
TOREO	3	18	7	-	-
WAWOLESEA	6	17	7	-	1
WAWOLESEA	39	158	88	1	3



Grafik 4.5.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023



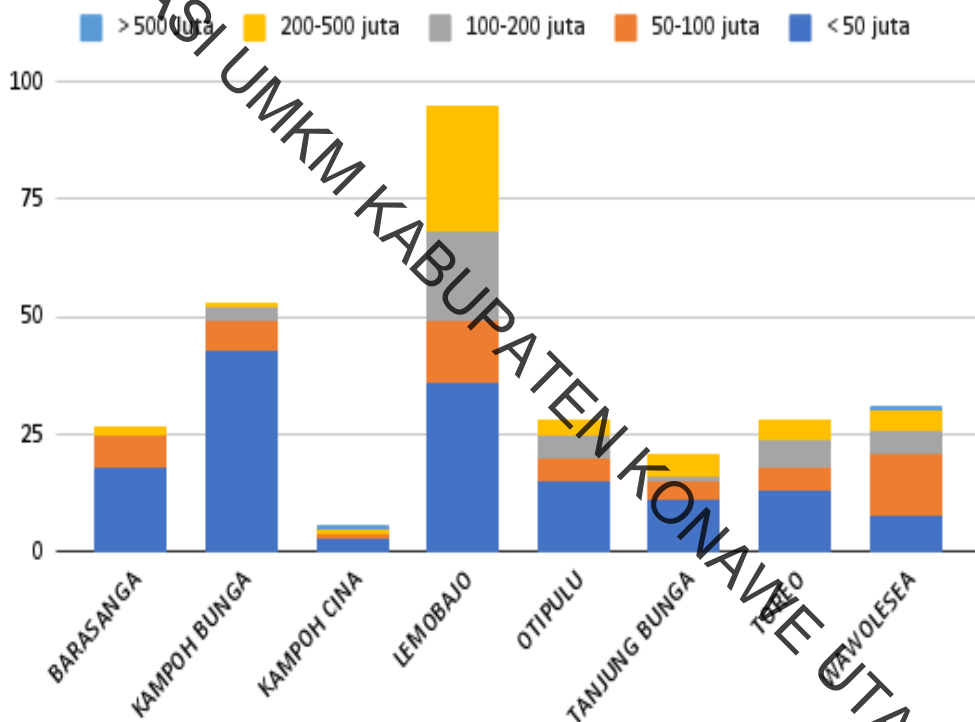
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.5.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BARASANGA	18	7	-	2	-
KAMPOH BUNGA	43	6	3	1	-
KAMPOH CINA	3	1	-	1	1
LEMOBAJO	36	13	9	27	-
OTIPULU	15	5	5	3	-
TANJUNG BUNGA	11	4	1	6	-
TOREO	13	5	6	4	-
WAWOLESEA	8	13	5	4	1
WAWOLESEA	147	54	39	47	2



Grafik4.5.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

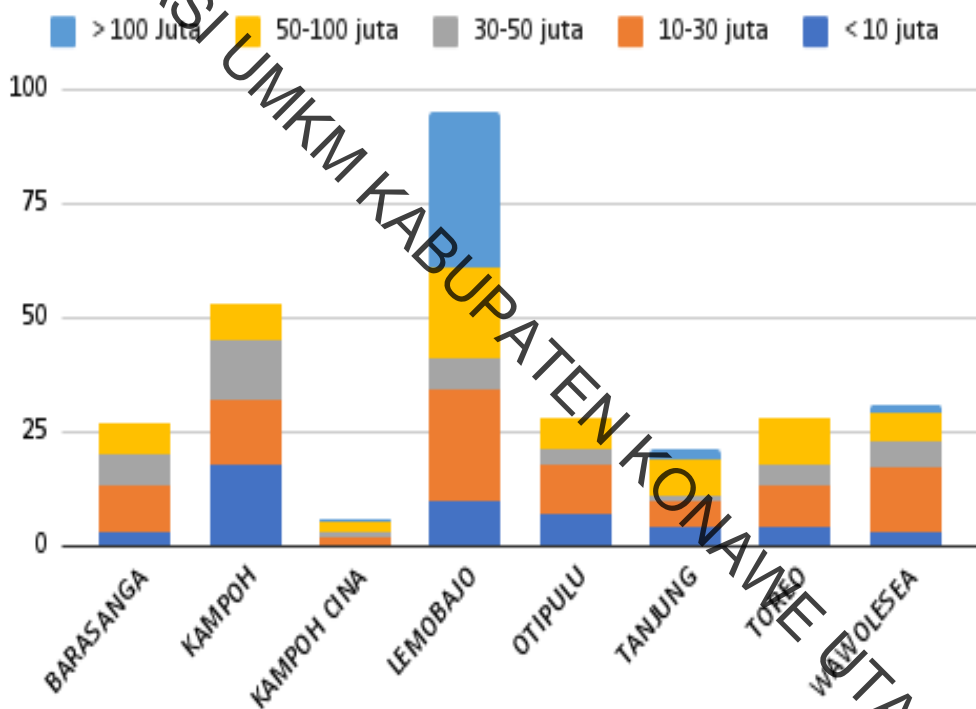


Tabel 4.5.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal
Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BARASANGA	3	10	7	7	-
KAMPOH BUNGA	18	14	13	8	-
KAMPOH CINA	-	2	1	2	1
LEMOBAJO	10	24	17	20	34
OTIPULU	7	11	3	7	-
TANJUNG BUNGA	4	6	1	8	2
TOREO	4	9	5	10	-
WAWOLESEA	3	14	6	6	2
WAWOLESEA	49	90	43	68	39



Grafik 4.5.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023



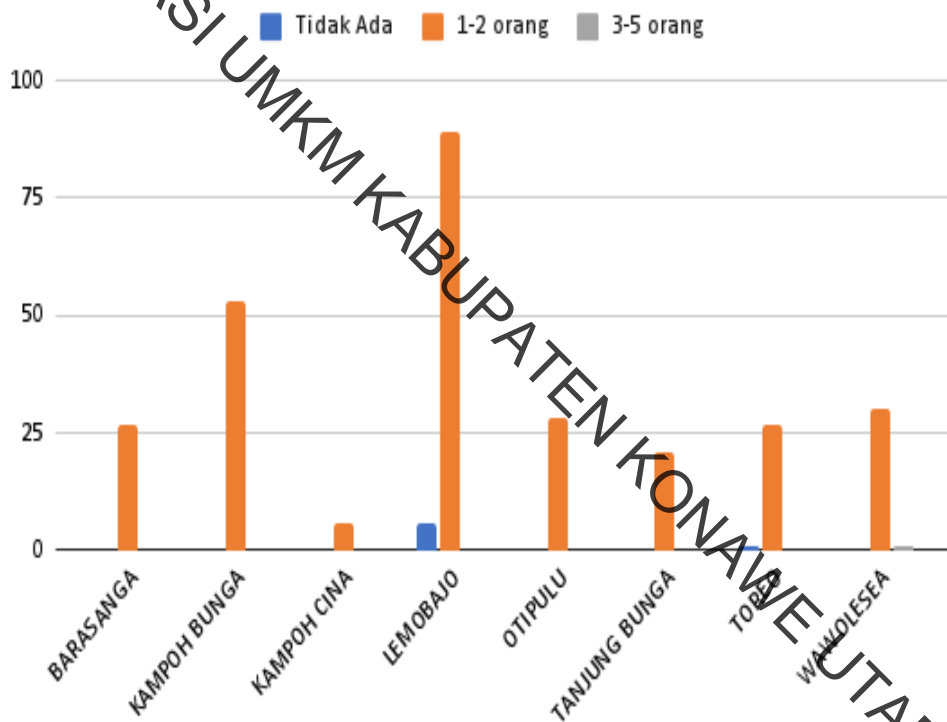
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.5.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang
(1)	(2)	(3)	(4)
BARASANGA	-	27	-
KAMPOH BUNGA	-	53	-
KAMPOH CINA	-	6	-
LEMOBAJO	6	49	-
OTIPULU	-	28	-
TANJUNG BUNGA	-	21	-
TOREO	1	27	-
WAWOLESEA	-	30	1
WAWOLESEA	7	281	1



Grafik 4.5.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

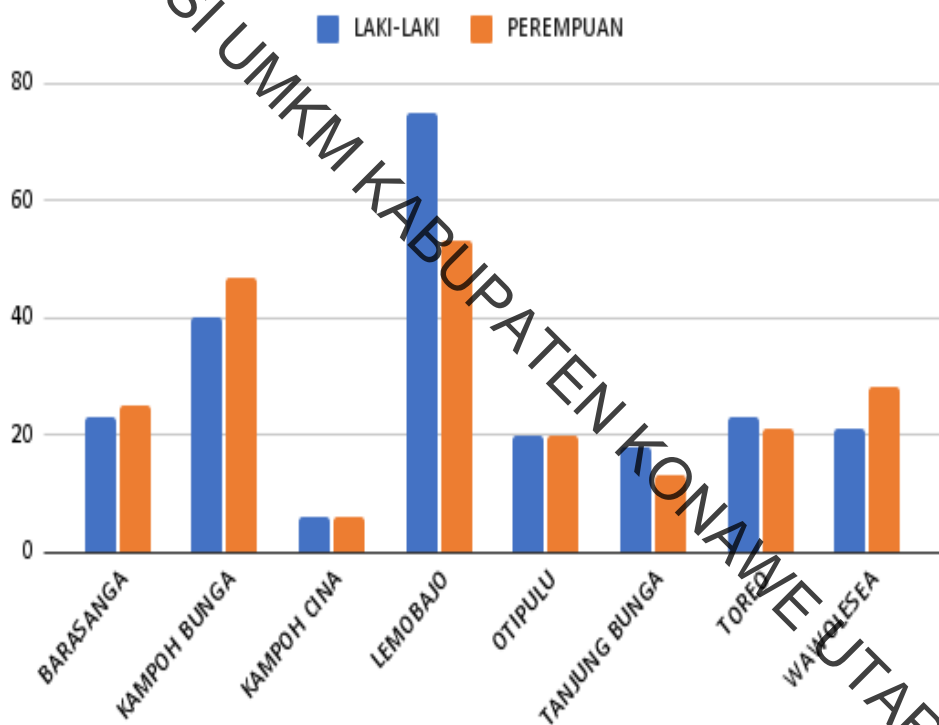


Tabel 4.5.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BARASANGA	23	25	48
KAMPOH BUNGA	40	47	87
KAMPOH CINA	6	6	12
LEMOBAJO	75	53	128
OTIPULU	20	20	40
TANJUNG BUNGA	18	13	31
TOREO	23	21	44
WAWOLESEA	21	28	49
WAWOLESEA	226	213	439



Grafik 4.5.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wawolesea, 2023



4.6. UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan

Berdasarkan tabel 4.6.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan, terfokus pada 2 desa yaitu Desa Labengki sebanyak 32,04 persen atau 66 usaha, dan Desa Boenaga sebanyak 24,76 persen atau 51 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 161 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 20 usaha, selanjutnya sektor usaha lainnya sebanyak 17 usaha, dan terakhir sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 8 usaha.

Pada tabel 4.6.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 149 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 40 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 14 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 4 usaha, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Boenaga dan Desa Labengki yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.6.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 115 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 52 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 20 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 19 usaha, dan tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.6.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 54 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 47 usaha, kategori 30-50 juta dan kategori 50-100 juta sebanyak 44 usaha, dan terdapat 17 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.6.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Lasolo Kepulauan berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 202 usaha, kemudian terdapat 2 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 1 usaha di Desa Labengki yang menggunakan tenaga kerja 3-5 orang, dan terdapat 1 usaha di Desa Labengki yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.6.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Lasolo Kepulauan Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 159 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Labengki sebanyak 59 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Desa Labnegki sebanyak 40 orang.

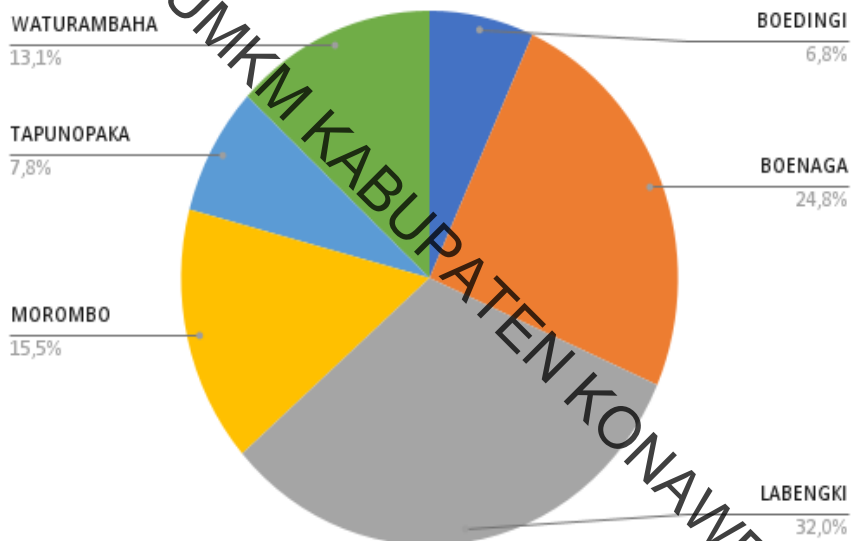


Tabel 4.6.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
BOEDINGI	14	6,80
BOENAGA	51	24,76
LABENGKI	36	32,04
MOROMBO	32	15,53
TAPUNOPAKA	16	7,77
WATURAMBAHA	27	13,11
LASOLO KEPULAUAN	206	100,00



Grafik 4.6.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

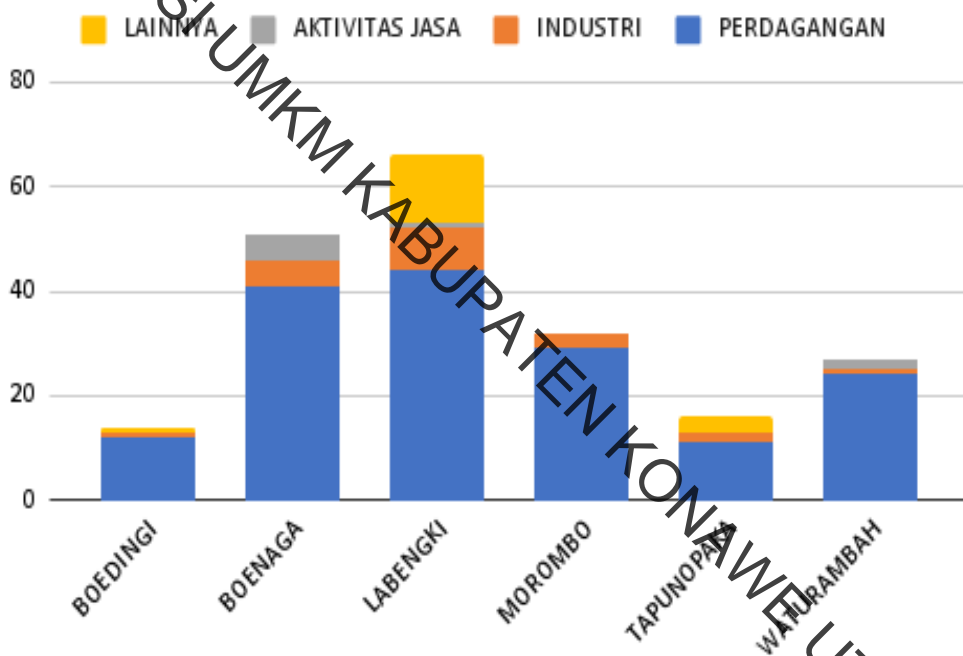


Tabel 4.6.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BOEDINGI	12	1	-	1
BOENAGA	41	5	5	-
LABENGKI	44	8	1	13
MOROMBO	29	3		-
TAPUNOPAKA	11	2	-	3
WATURAMBAHA	24	1	2	
LASOLO KEPULAUAN	161	20	8	17



Grafik 4.6.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



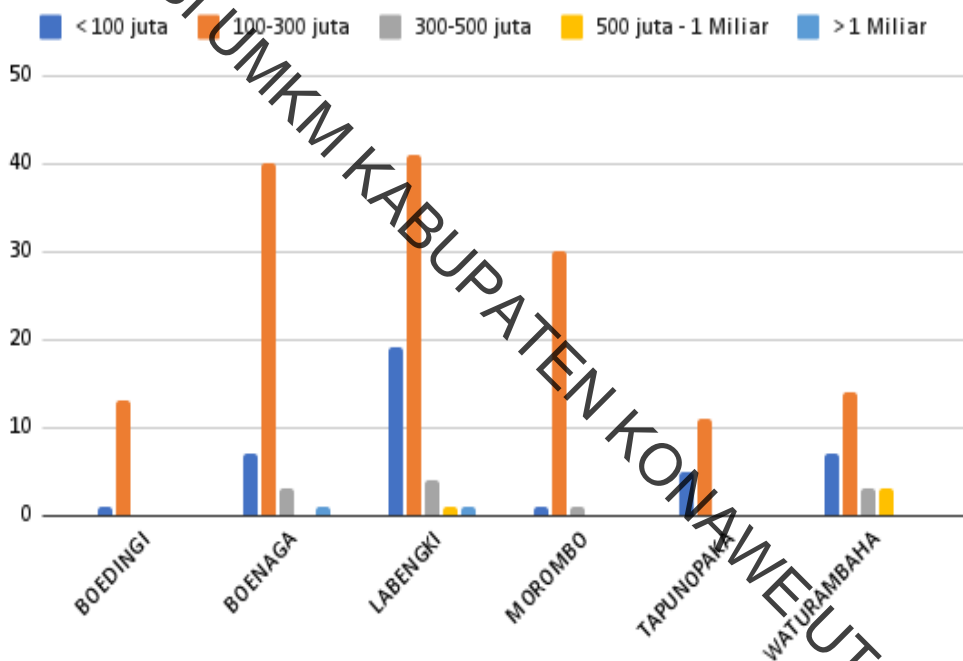
Tabel 4.6.3

Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet
Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan,
2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BOEDINGI	1	13	-	-	-
BOENAGA	7	40	3	-	1
LABENGKI	19	41	4	1	1
MOROMBO	1	30	1	-	-
TAPUNOPAKA	5	11	-	-	-
WATURAMBAHA	7	14	3	3	-
LASOLO KEPULAUAN	40	149	11	4	2



Grafik 4.6.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



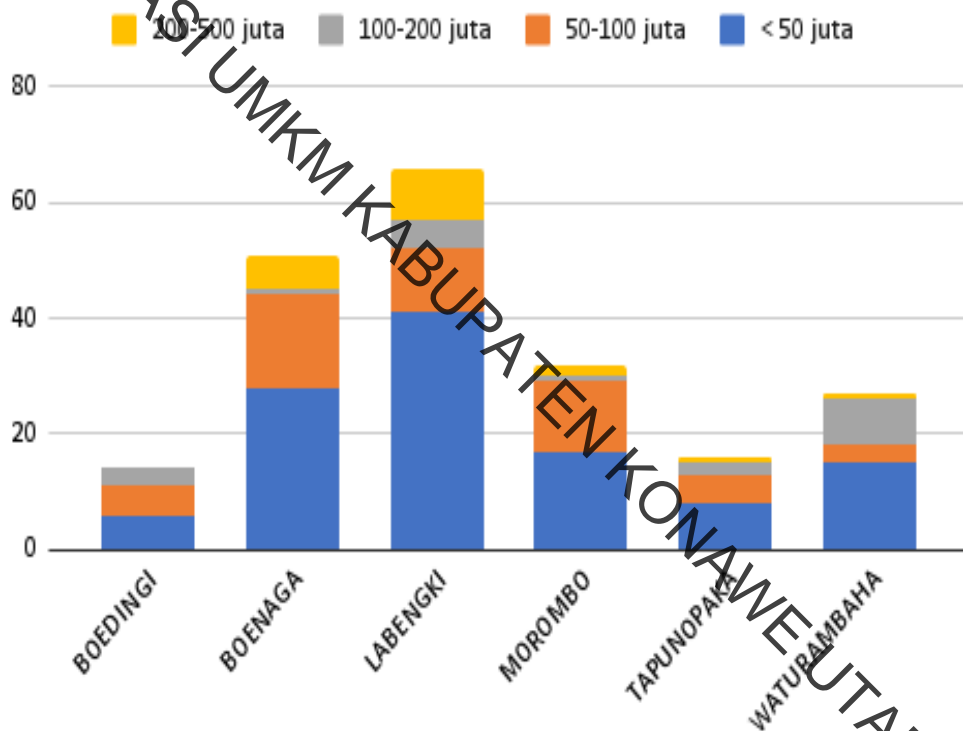
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.6.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa	50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BOEDINGI	6	5	3	-
BOENAGA	28	16	1	6
LABENGKI	41	11	5	9
MOROMBO	17	12	1	2
TAPUNOPAKA	8	5	2	1
WATURAMBAHA	15	3	8	1
LASOLO KEPULAUAN	115	52	20	19



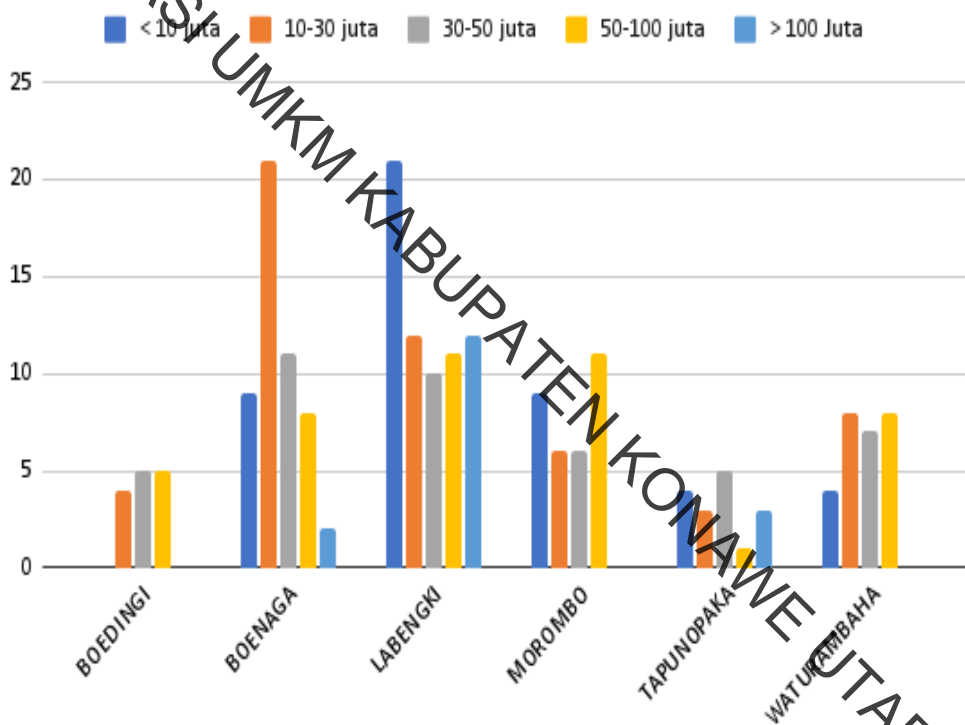
Grafik4.6.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



Tabel 4.6.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BOEDINGI	-	4	5	5	-
BOENAGA	9	2	11	8	2
LABENGKI	21	12	10	11	12
MOROMBO	9	6	6	11	-
TAPUNOPAKA	4	3	5		3
WATURAMBAHA	4	8	7	8	-
LASOLO KEPULAUAN	47	54	44	44	17

Grafik 4.6.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



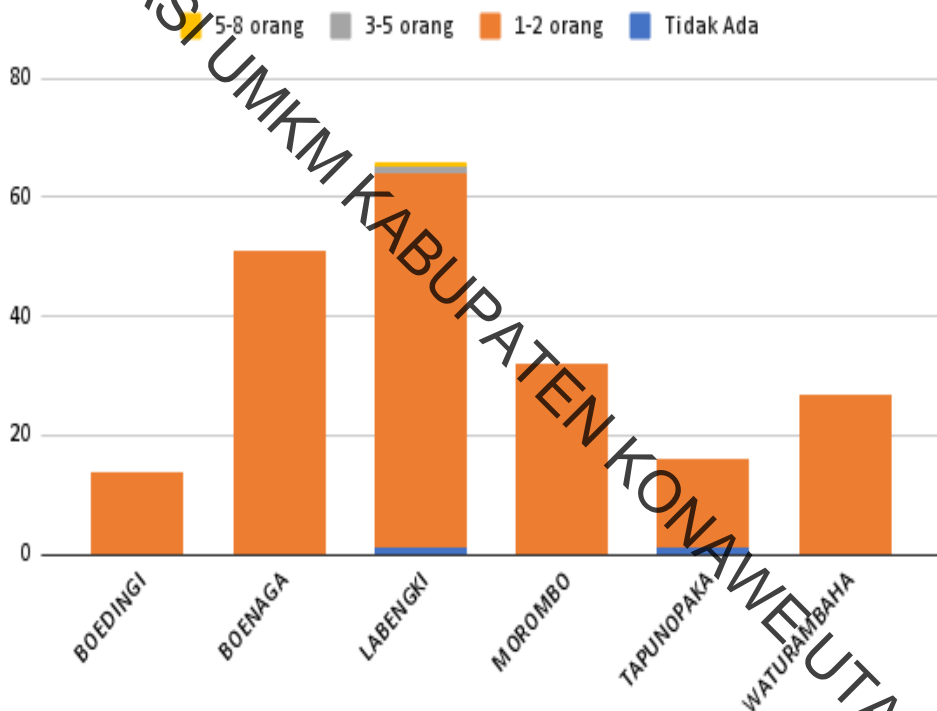
Tabel 4.6.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BOEDINGI	-	14	-	-
BOENAGA	-	51	-	-
LABENGKI	1	63	1	1
MOROMBO	-	32	-	-
TAPUNOPAKA	1	15	-	-
WATURAMBAHA	-	27	-	-
LASOLO KEPULAUAN	2	202	1	1



Grafik 4.6.6

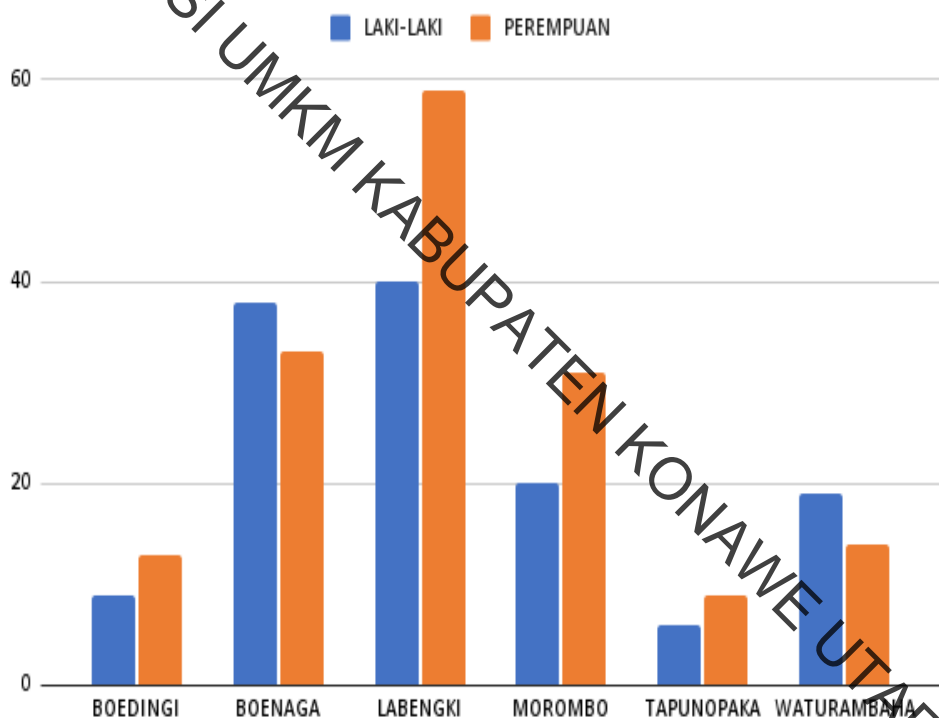
Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



Tabel 4.6.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BOEDINGI		13	22
BOENAGA	38	33	71
LABENGKI	40	59	99
MOROMBO	20	31	51
TAPUNOPAKA	6	9	15
WATURAMBAHA	19	14	33
LASOLO KEPULAUAN	132	159	291

Grafik 4.6.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Lasolo Kepulauan, 2023



4.7. UMKM di Kecamatan Molawe

Berdasarkan tabel 4.7.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Molawe, terfokus pada 3 desa yaitu Kelurahan Molawe sebanyak 28,57 persen atau 130 usaha, Desa Mowundo sebanyak 12,75 persen atau 58 usaha dan Desa Tapunggya sebanyak 12,31 persen atau 56 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Molawe menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 348 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 57 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 30 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 20 usaha.

Pada tabel 4.7.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 289 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 106 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 34 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 4 usaha, dan terdapat 22 usaha yang berada di Desa Bandaeha, Desa Mataiwoi, Kelurahan Molawe, Desa Mowundo, dan Desa Tapunggya yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.7.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 342 usaha, kemudian kategori 100-200 juta sebanyak 50 usaha, kategori kurang dari 50 juta sebanyak 33 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 23 usaha, dan terdapat 7 usaha yang berada di Kelurahan Molawe yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.7.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Molawe berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 263 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 77 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 65 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 25 usaha, dan terdapat 25 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.7.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Molawe berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Molawe berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 424 usaha, kemudian kategori 3-5 orang sebanyak 19 usaha, kemudian terdapat 8 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 4 usaha di Desa Bandaeha, Desa Mataiwoi, dan Kelurahan Molawe yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.7.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Molawe Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 397 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Molawe sebanyak 117 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Kelurahan Molawe sebanyak 114 orang.

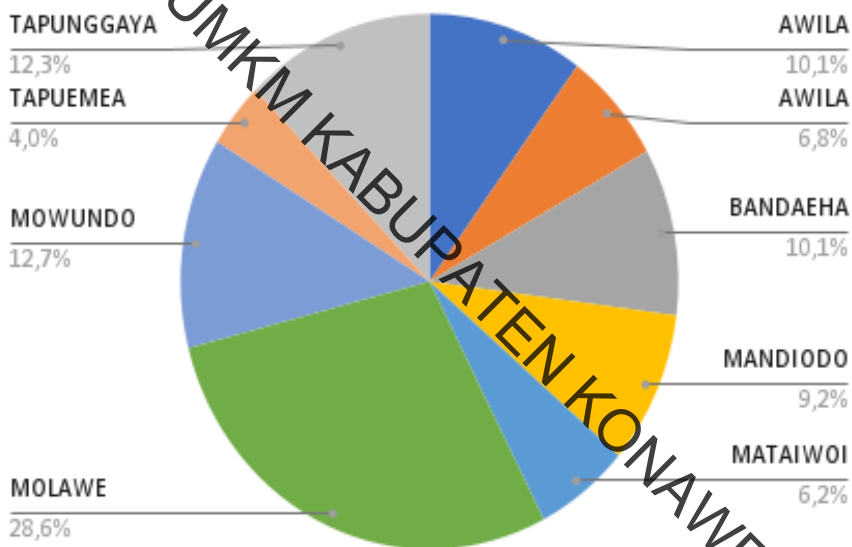


Tabel 4.7.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
AWILA	46	10,11
AWILA PUNCAK	31	6,81
BANDAEHA	46	10,11
MANDIODO	42	9,23
MATAIWOI	28	6,15
MOLawe	130	28,57
MOWUNDO	58	12,75
TAPUEMEA	18	3,96
TAPUNGGAYA	56	12,31
MOLawe	455	100



Grafik 4.7.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

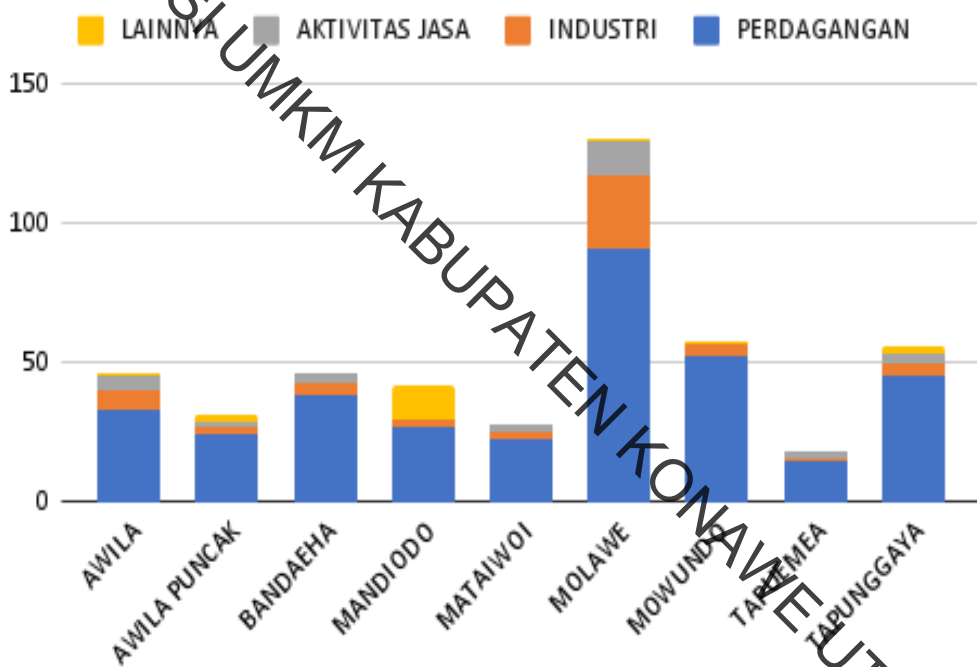


Tabel 4.7.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AWILA	33	7	5	1
AWILA PUNCAK	24	3	2	2
BANDAEHA	38	5	3	-
MANDIODO	27	3	-	12
MATAIWOI	23	2	3	-
MOLAWÉ	91	26	12	1
MOWUNDO	52	5	-	1
TAPUEMEA	15	1	2	-
TAPUNGGAJA	45	5	3	1
MOLAWÉ	348	57	30	20



Grafik 4.7.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Molawe, 2023

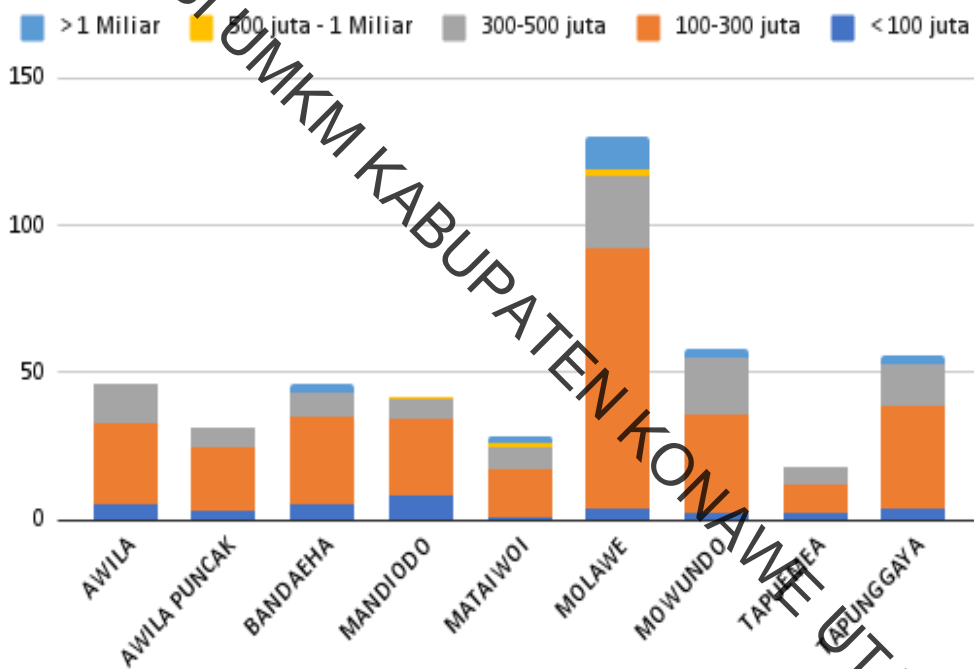


Tabel 4.7.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AWILA	5	28	13	-	-
AWILA PUNCAK	3	22	6	-	-
BANDAEHA	5	30	8	-	3
MANDIODO	8	26	7	1	-
MATAIWOI	1	16	8	1	2
MOLAWÉ	4	88	25	2	11
MOWUNDO	2	34	19	-	3
TAPUEMEA	2	10	6	-	-
TAPUNGGAYA	4	35	14	-	3
MOLAWÉ	34	289	106	4	12



Grafik 4.7.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023



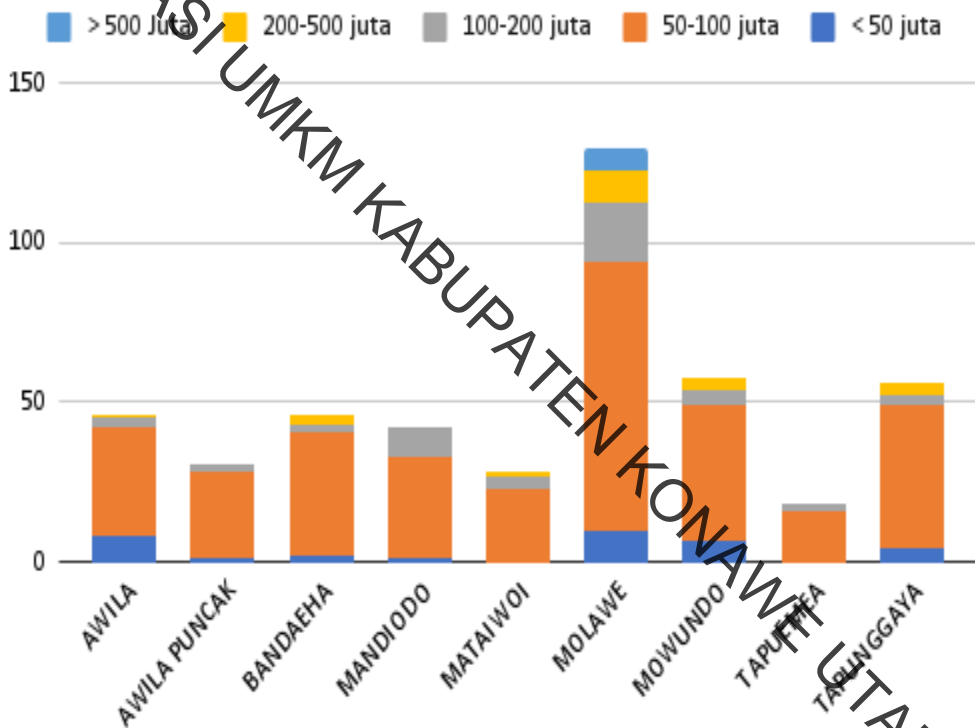
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.7.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AWILA	8	34	3	1	-
AWILA PUNCAK	1	7	3	-	-
BANDAEHA	2	39	2	3	-
MANDIODO	1	32	9	-	-
MATAIWOI	-	23	4	1	-
MOLAWA	10	84	19	10	7
MOWUNDO	7	42	5	4	-
TAPUEMEA	-	16	2	-	-
TAPUNGAYA	4	45	3	4	-
MOLAWA	33	342	50	23	7



Grafik4.7.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

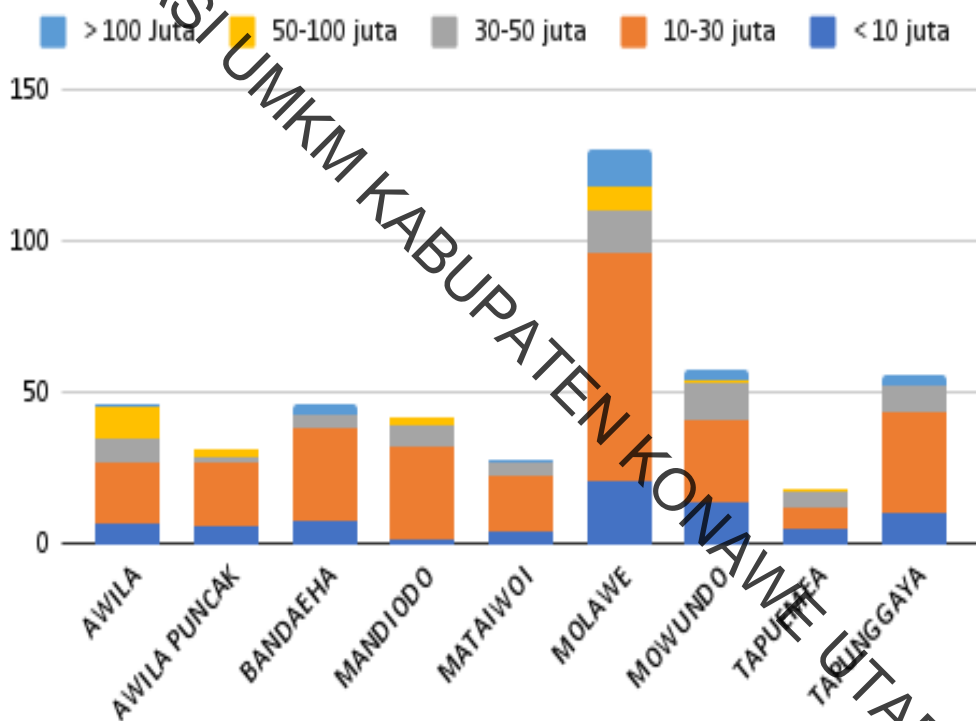


Tabel 4.7.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AWILA	7	20	8	10	1
AWILA PUNCAK	6	21	2	2	-
BANDAEHA	8	30	5	-	3
MANDIODO	2	30	7	3	-
MATAIWOI	4	19	4	-	1
MOLAWÉ	21	75	14	8	12
MOWUNDO	14	27	12	-	4
TAPUEMEA	5	7	5	1	-
TAPUNGAYA	10	34	8	-	4
MOLAWÉ	77	263	65	25	25



Grafik 4.7.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023



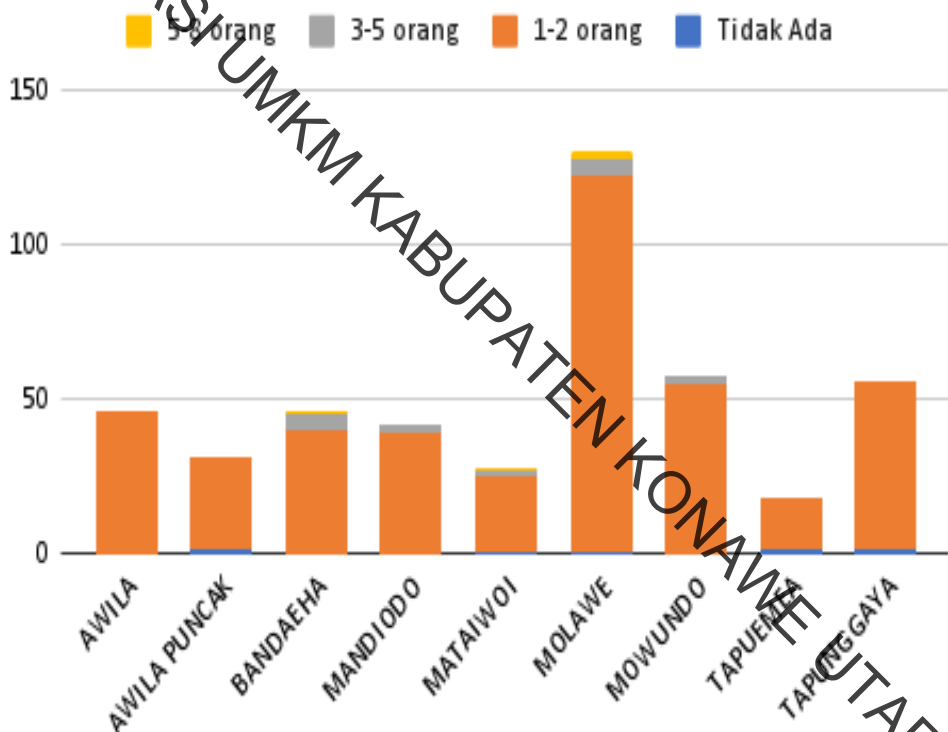
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA

Tabel 4.7.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AWILA	-	46	-	-
AWILA PUNCAK	2	29	-	-
BANDAEHA	-	40	5	1
MANDIODO	-	39	3	-
MATAIWOI	1	24	2	1
MOLAWÉ	1	121	6	2
MOWUNDO	-	55	3	-
TAPUEMEA	2	16	-	-
TAPUNGAYA	2	54	-	-
MOLAWÉ	8	424	19	4



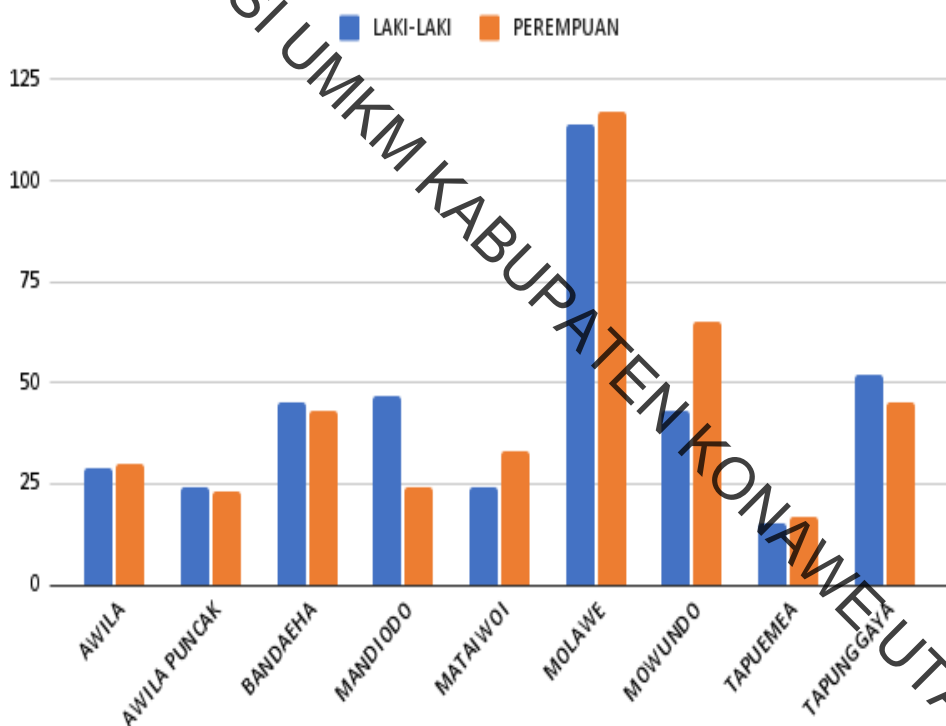
Grafik 4.7.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023



Tabel 4.7.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
AWILA	29	30	59
AWILA PUNCAK	24	23	47
BANDAEHA	45	43	88
MANDIODO	47	24	71
MATAIWOI	24	33	57
MOLawe	114	117	231
MOWUNDO	43	65	108
TAPUEMEA	15	17	32
TAPUNGAYA	52	45	97
MOLawe	393	397	790

Grafik 4.7.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Molawe, 2023



4.8. UMKM di Kecamatan Asera

Berdasarkan tabel 4.8.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Asera, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Wanggudu sebanyak 22,72 persen atau 132 usaha, dan Desa Wunduhaka sebanyak 13,08 persen atau 76 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Asera menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 414 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 104 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 56 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 7 usaha.

Pada tabel 4.8.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 345 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 133 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 81 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 8 usaha, dan terdapat 14 usaha yang berada di Desa Kota Mulia, Desa Punggomosi, Desa Puuwanggudu, Desa Walalindu, Kelurahan Wanggudu, dan Desa Wunduhaka yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.8.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 309 usaha, kemudian kurang dari 50 juta sebanyak 206 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 47 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 15 usaha, dan terdapat 4 usaha yang berada di Desa Puunggomosi, Kelurahan Wanggudu, dan Desa Wanggudu Raya yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.8.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Asera berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 339 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta dan kategori 30-50 juta sebanyak 101 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 23 usaha, dan terdapat 17 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.8.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Asera berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Asera berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 542 usaha, kategori 3-5 orang sebanyak 19 usaha, kemudian terdapat 17 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 3 usaha di Kelurahan Asera, dan Kelurahan Wanggudu yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.8.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Asera Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 428 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Wanggudu sebanyak 104 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Wanggudu sebanyak 108 orang.

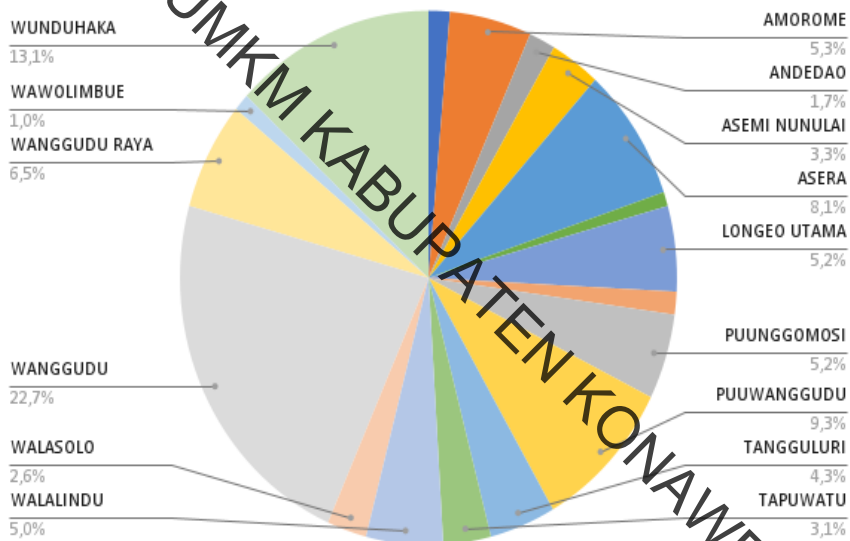


Tabel 4.8.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
ALA WANGGUDU	8	1,38
AMOROME	31	5,34
ANDEDAO	10	1,72
ASEMI NUNULAI	19	3,27
ASERA	47	8,09
KOTA MULIA	5	0,86
LONGEO UTAMA	30	5,16
OHEO TRANS	8	1,38
PUUNGgomosi	30	5,16
PUUWANGGUDU	54	9,29
TANGGULURI	25	4,30
TAPUWATU	18	3,10
WALALINDU	29	4,99
WALASOLO	15	2,58
WANGGUDU	132	22,72
WANGGUDU RAYA	38	6,54
WAWOLIMBUE	6	1,03
WUNDUHAKA	76	13,08
ASERA	581	100



Grafik 4.8.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

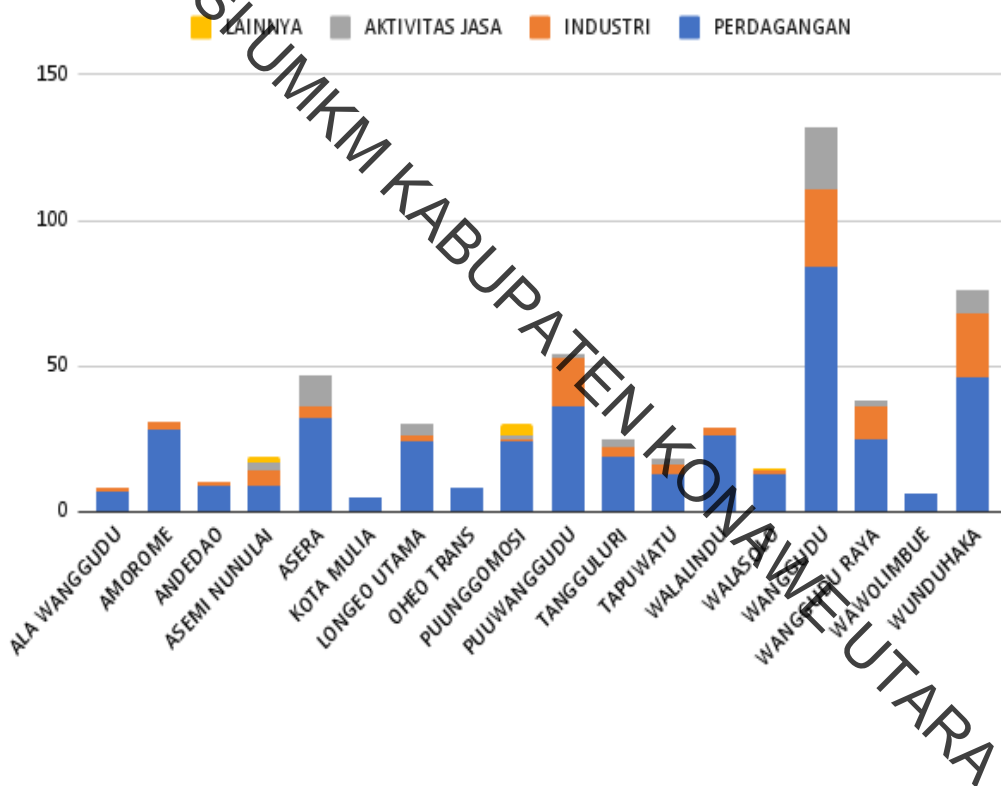


Tabel 4.8.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALA WANGGUDU	1	1	-	-
AMOROME	28	3	-	-
ANDEDAO	9	1	-	-
ASEMI NUNULAI	9	5	3	2
ASERA	32	4	11	-
KOTA MULIA	5	-	-	-
LONGEO UTAMA	24	2	4	-
OHEO TRANS	8	-	-	-
PUUNGGOMOSI	24	1	1	4
PUUWANGGUDU	36	17	1	-
TANGGULURI	19	3	3	-
TAPUWATU	13	3	2	-
WALALINDU	26	3	-	-
WALASOLO	13	1	-	1
WANGGUDU	84	27	21	-
WANGGUDU RAYA	25	11	2	-
WAWOLIMBUE	6	-	-	-
WUNDUHAKA	46	22	8	-
ASERA	414	104	56	7



Grafik 4.8.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Asera, 2023



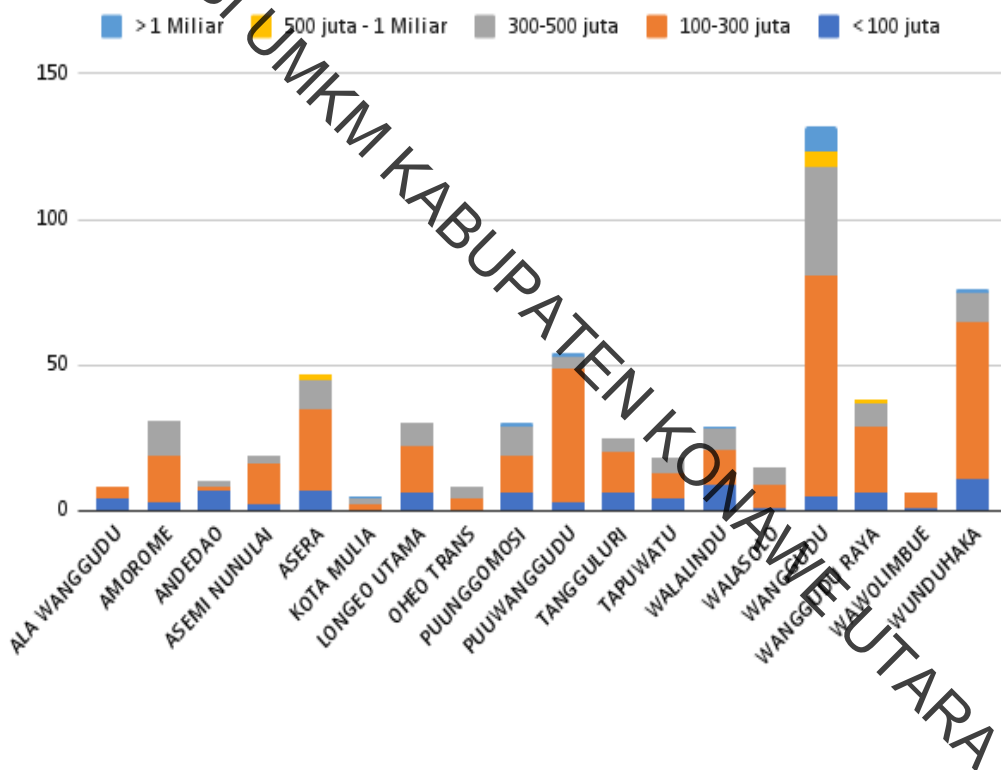
Tabel 4.8.3

Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet
Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALA WANGGUDU	4	4	-	-	-
AMOROME	3	16	12	-	-
ANEDAO	7	1	2	-	-
ASEMI NUNULAI	2	4	3	-	-
ASERA	7	28	10	2	-
KOTA MULIA	-	2	2	-	1
LONGEO UTAMA	6	16	8	-	-
OHEO TRANS	-	4	4	-	-
PUUNGGOMOSI	6	13	10	-	1
PUUWANGGUDU	3	46	4	-	1
TANGGULURI	6	14	5	-	-
TAPUWATU	4	9	5	-	-
WALALINDU	9	12	7	-	1
WALASOLO	1	8	6	-	-
WANGGUDU	5	76	37	5	9
WANGGUDU RAYA	6	23	8	1	-
WAWOLIMBUE	1	5	-	-	-
WUNDUHAKA	11	54	10	-	1
ASERA	81	345	133	8	14



Grafik 4.8.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

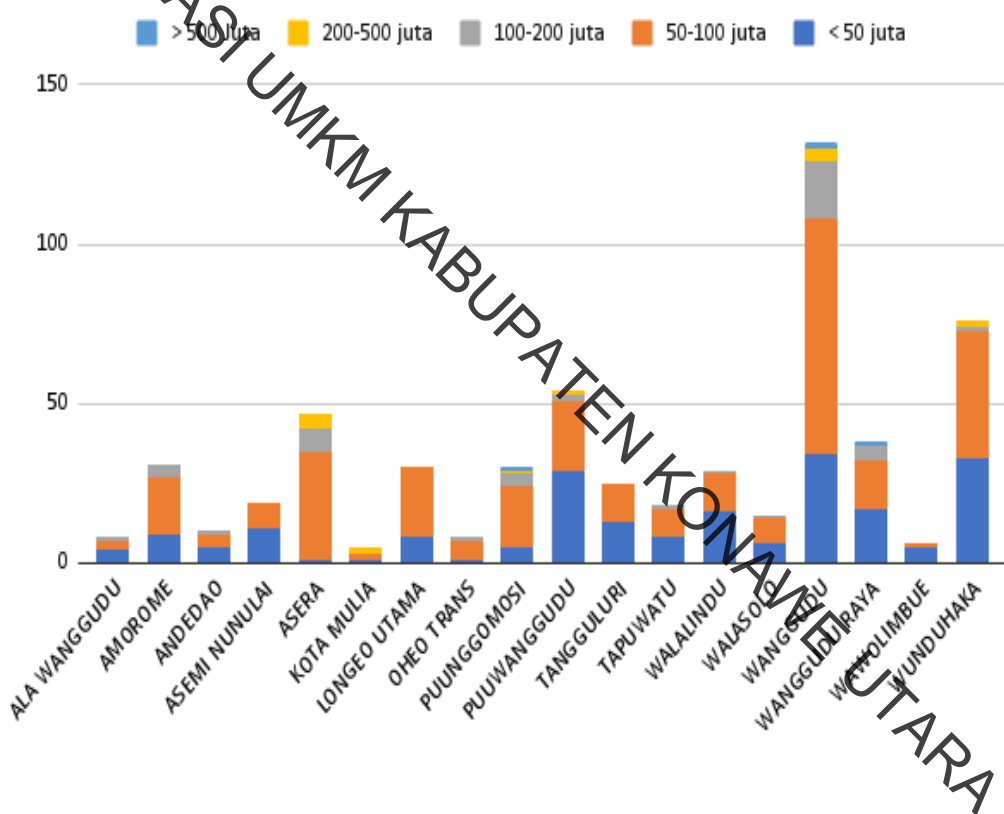


Tabel 4.8.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALA WANGGUDU	4	3	1	-	-
AMOROME		18	4	-	-
ANEDDAO	5	4	1	-	-
ASEMI NUNULAI	11	8	-	-	-
ASERA	1	34	7	5	-
KOTA MULIA	1	4	-	2	-
LONGEO UTAMA	8	22	-	-	-
OHEO TRANS	1	6	1	-	-
PUUNGOMOSI	5	19	4	1	1
PUUWANGGUDU	29	22	2	1	-
TANGGULURI	13	12	-	-	-
TAPUWATU	8	9	1	-	-
WALALINDU	16	12	1	-	-
WALASOLO	6	8	1	-	-
WANGGUDU	34	74	18	4	2
WANGGUDU RAYA	17	15	5	-	1
WAWOLIMBUE	5	1	-	-	-
WUNDUHAKA	33	40	1	2	-
ASERA	206	309	47	15	4



Grafik 4.8.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

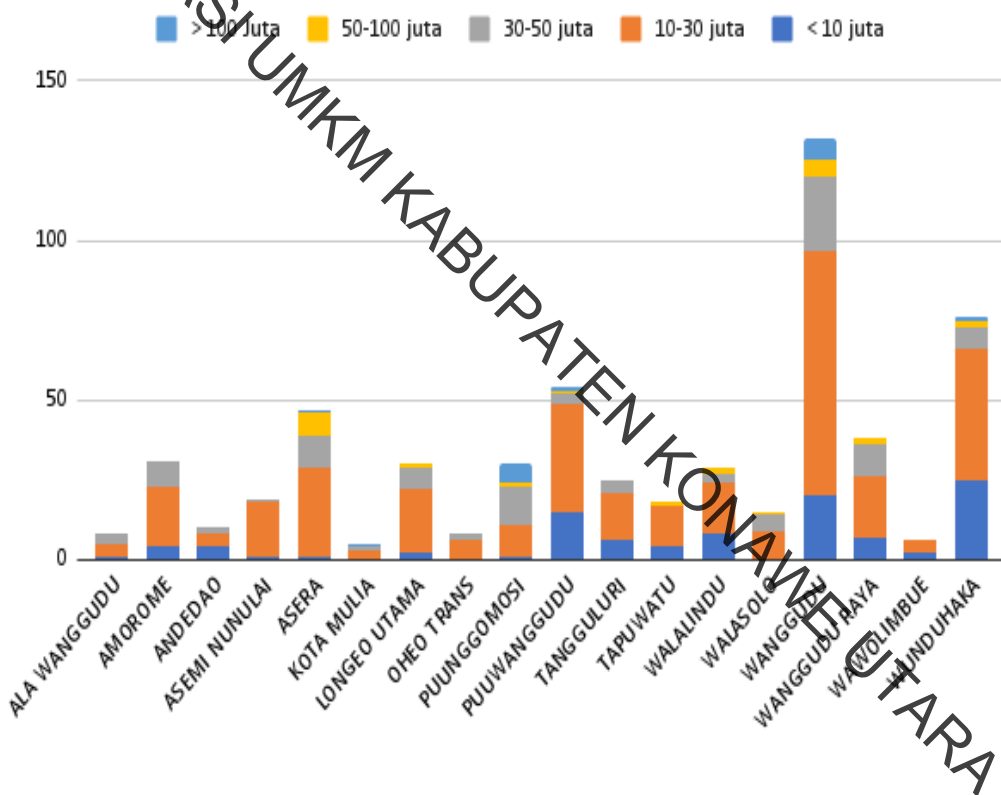


Tabel 4.8.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALA WANGGUDU		4	3	-	-
AMOROME		19	8	-	-
ANEDDAO	4	4	2	-	-
ASEMI NUNULAI	1	17	1	-	-
ASERA	1	28	10	7	1
KOTA MULIA	-	1	1	-	1
LONGEO UTAMA	2	20	7	1	-
OHEO TRANS	-	6	2	-	-
PUUNGOMOSI	1	10	12	1	6
PUUWANGGUDU	15	34	5	1	1
TANGGULURI	6	15	4	-	-
TAPUWATU	4	13	-	1	-
WALALINDU	8	16	3	2	-
WALASOLO	-	9	5	1	-
WANGGUDU	20	77	23	5	7
WANGGUDU RAYA	7	19	10	2	-
WAWOLIMBUE	2	4	-	-	-
WUNDUHAKA	25	41	7	2	1
ASERA	101	339	101	23	17



Grafik 4.8.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

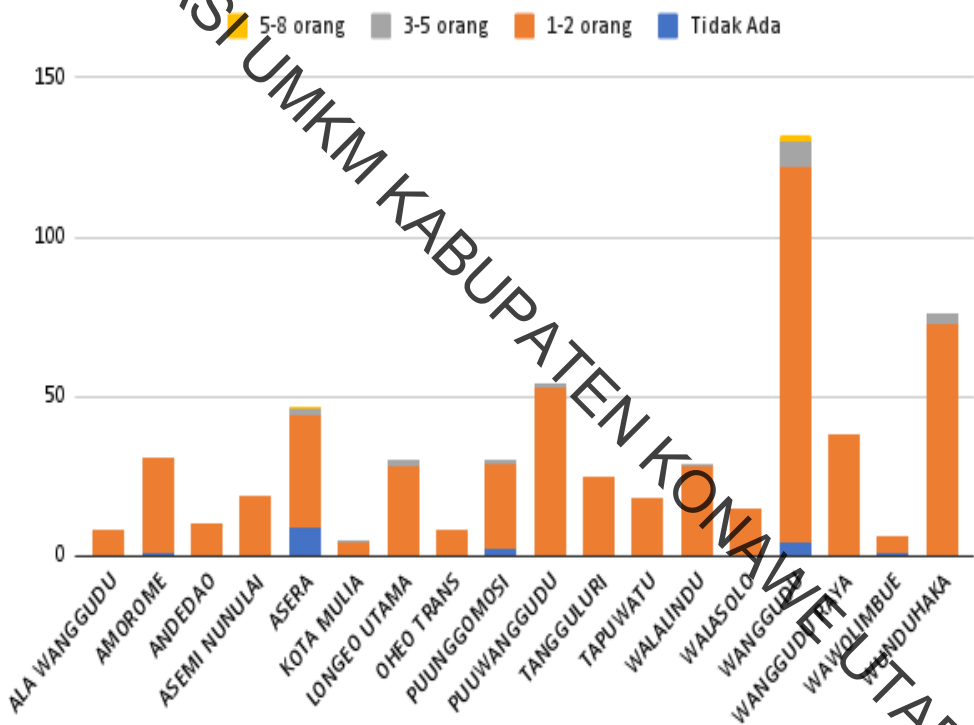


Tabel 4.8.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALA WANGGUDU	-	8	-	-
AMOROME	-	30	-	-
ANEDAO	-	10	-	-
ASEMI NUNULAI	-	19	-	-
ASERA	9	35	2	1
KOTA MULIA	-	4	1	-
LONGEO UTAMA	-	8	2	-
OHEO TRANS	-	8	-	-
PUUNGOMOSI	2	27	1	-
PUUWANGGUDU	-	53	1	-
TANGGULURI	-	25	-	-
TAPUWATU	-	18	-	-
WALALINDU	-	28	1	-
WALASOLO	-	15	-	-
WANGGUDU	4	118	8	2
WANGGUDU RAYA	-	38	-	-
WAWOLIMBUE	1	5	-	-
WUNDUHAKA	-	73	3	-
ASERA	17	542	19	3



Grafik 4.8.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023



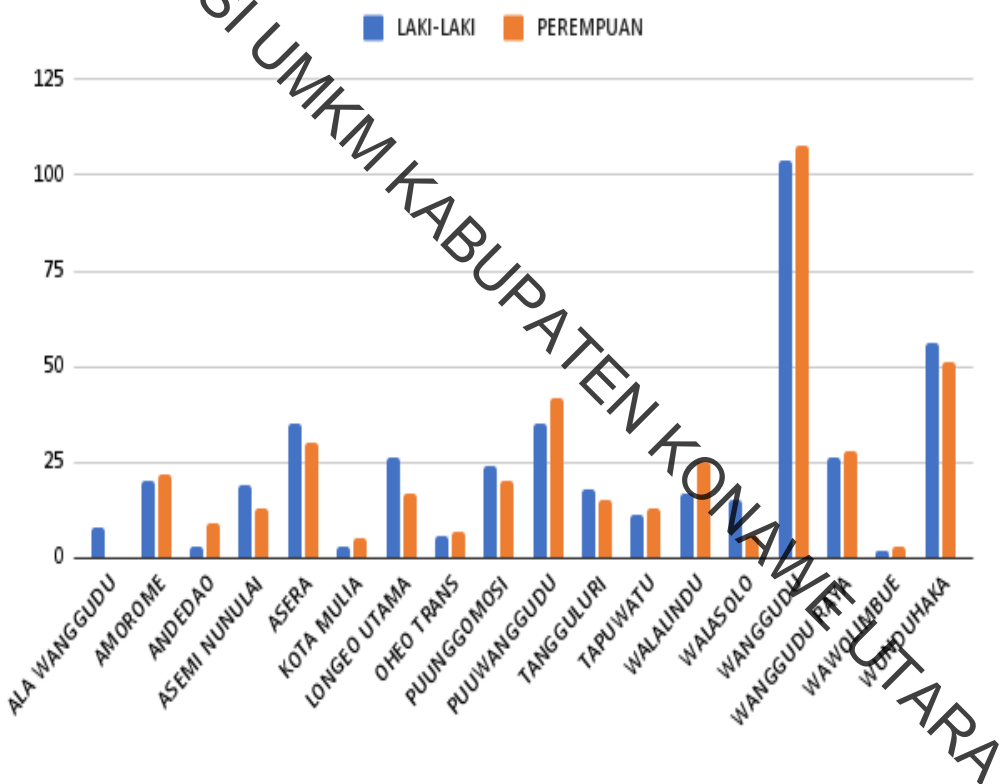
Tabel 4.8.7

Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
ALA WANGGUDU	8	0	8
AMOROME	20	22	42
ANEDAO	3	9	12
ASEMI NUNULAI	19	13	32
ASERA	35	30	65
KOTA MULIA	3	5	8
LONGEO UTAMA	26	17	43
OHEO TRANS	6	7	13
PUUNGGOMOSI	24	20	44
PUUWANGGUDU	35	42	77
TANGGULURI	18	15	33
TAPUWATU	11	13	24
WALALINDU	17	25	42
WALASOLO	15	6	21
WANGGUDU	104	108	212
WANGGUDU RAYA	26	28	54
WAWOLIMBUE	2	3	5
WUNDUHAKA	56	51	107
ASERA	428	414	842



Grafik 4.8.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Asera, 2023

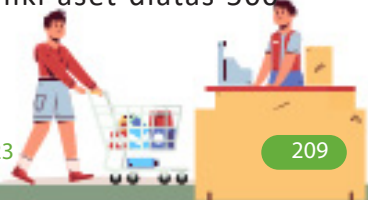


4.9. UMKM di Kecamatan Andowia

Berdasarkan tabel 4.9.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Andowia, terfokus pada 3 desa yaitu Kelurahan Andowia sebanyak 20,75 persen atau 143 usaha, Desa Mataiwoi sebanyak 12,92 persen atau 89 usaha, dan Desa Lamondowo sebanyak 10,16 persen atau 70 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Andowia menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 535 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 86 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 64 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 4 usaha.

Pada tabel 4.9.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 373 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 132 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 121 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 33 usaha, dan terdapat 30 usaha yang berada di Kelurahan Andowia, Desa Lahimbua, Desa Lambudoni, Desa Lamondowo, Desa Larobende, Desa Laronanga, Desa Mataiwoi, dan Desa Puusuli yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.9.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 303 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 260 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 72 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 27 usaha, dan terdapat 27 usaha yang berada di Kelurahan Andowia, Desa Lambudoni, Desa Lamondowo, Desa Laronanga, Desa Mataiwoi, dan Desa Waworate yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.9.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Andowia berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 328 usaha, kemudian kategori kurang dari 10 juta sebanyak 139 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 112 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 57 usaha, dan terdapat 53 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.9.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Andowia berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Andowia berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 613 usaha, kategori 3-5 orang sebanyak 50 usaha, kemudian terdapat 21 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 5 usaha di Kelurahan Andowia, Desa Lamondowo, dan Desa Mataiwoi yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.9.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Andowia Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 563 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Andowia sebanyak 96 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Kelurahan Andowia sebanyak 106 orang.

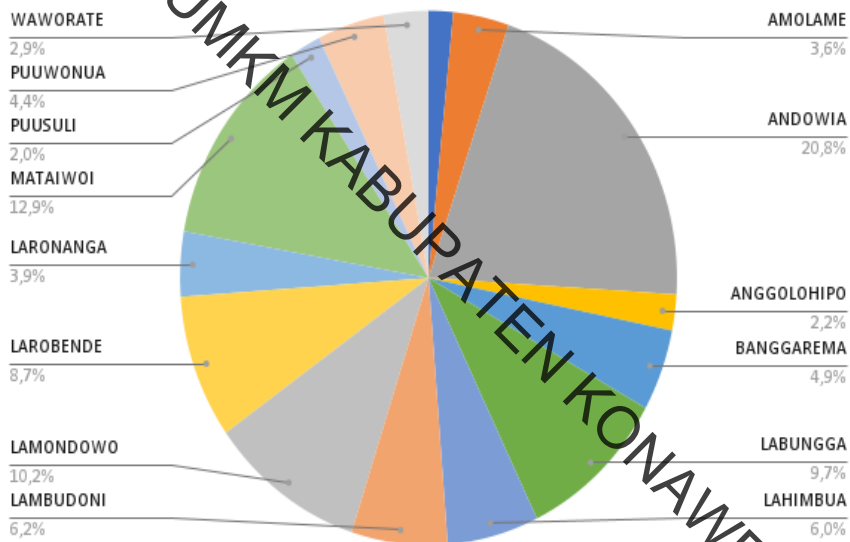


Tabel 4.9.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
AMBAKE	11	1,60
AMOLAME	25	3,63
ANDOWIA	143	20,75
ANGGOLOHIPO	15	2,18
BANGGAREMA	34	4,93
LABUNGA	67	9,72
LAHIMBUA	41	5,95
LAMBUDONI	43	6,24
LAMONDOWO	70	10,16
LAROBENDE	60	8,71
LARONANGA	27	3,92
MATAIWOI	89	12,92
PUUSULI	14	2,03
PUUWONUA	30	4,35
WAWORATE	20	2,90
ANDOWIA	689	100



Grafik 4.9.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

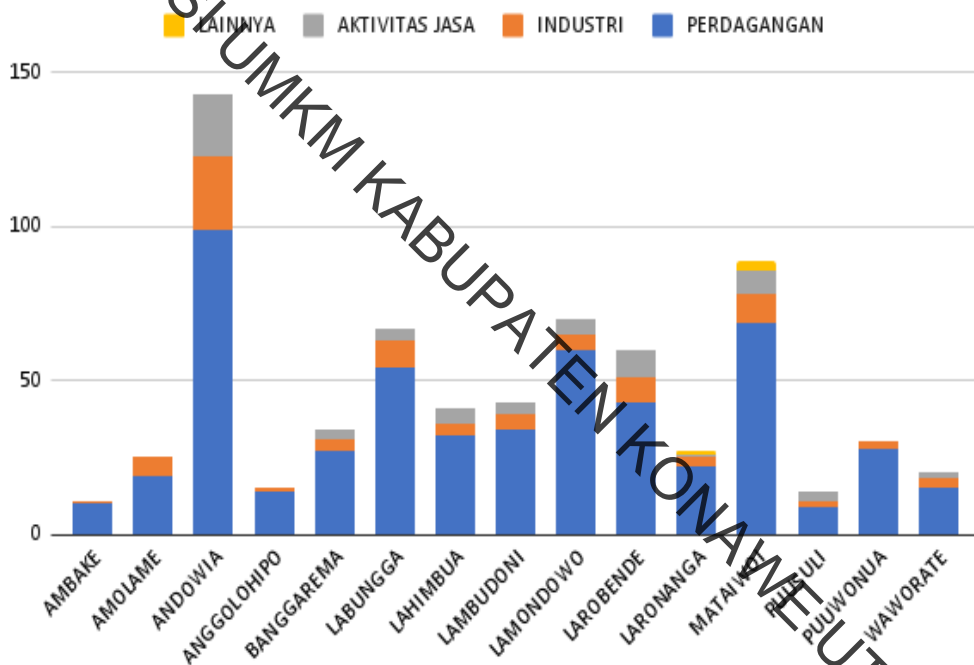


Tabel 4.9.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMBAKE	10	1	-	-
AMOLAME	19	6	-	-
ANDOWIA	99	24	20	-
ANGGOLOHIPO	14	1	-	-
BANGGAREMA	27	4	3	-
LABUNGGA	54	9	4	-
LAHIMBUA	32	4	5	-
LAMBUDONI	34	5	4	-
LAMONDOWO	60	5	5	-
LAROBENDE	43	8	9	-
LARONANGA	22	3	1	1
MATAIWOI	69	9	8	3
PUUSULI	9	2	3	-
PUUWONUA	28	2	-	-
WAWORATE	15	3	2	-
ANDOWIA	535	86	64	4



Grafik 4.9.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Andowia, 2023

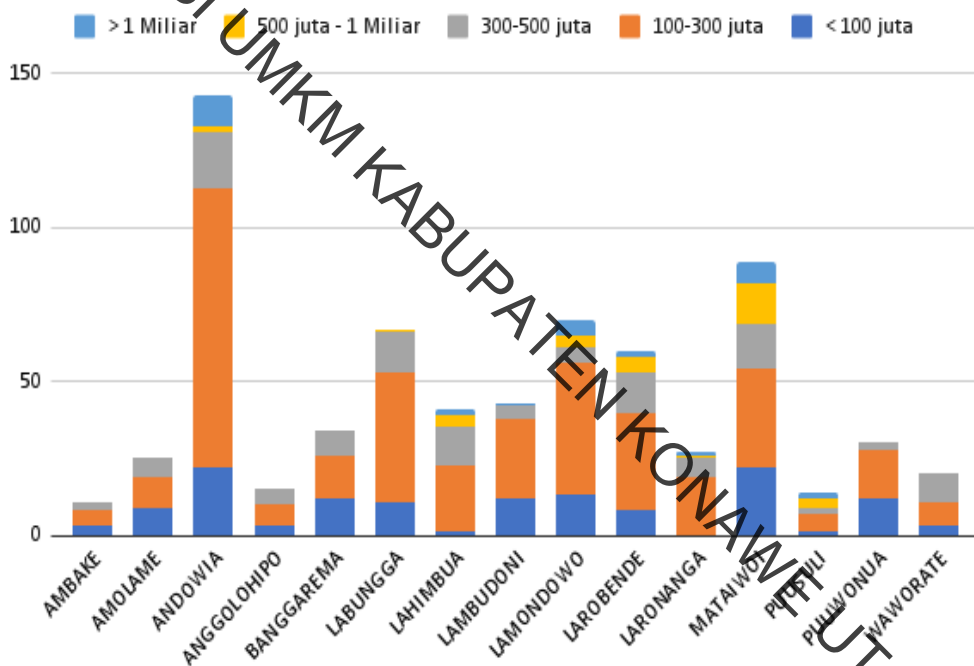


Tabel 4.9.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AMBAKE	3	5	3	-	-
AMOLAME	9	10	6	-	-
ANDOWIA	22	91	18	2	10
ANGGOLOHIPO	3	-	5	-	-
BANGGAREMA	12	14	8	-	-
LABUNGA	11	42	13	1	-
LAHIMBUA	1	22	12	4	2
LAMBUDONI	12	26	4	-	1
LAMONDOWO	13	43	5	4	5
LAROBENDE	8	32	13	5	2
LARONANGA	-	19	6	1	1
MATAIWOI	22	32	15	3	7
PUUSULI	1	6	2	3	2
PUUWONUA	12	16	2	-	-
WAWORATE	3	8	9	-	-
ANDOWIA	132	373	121	33	30



Grafik 4.9.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

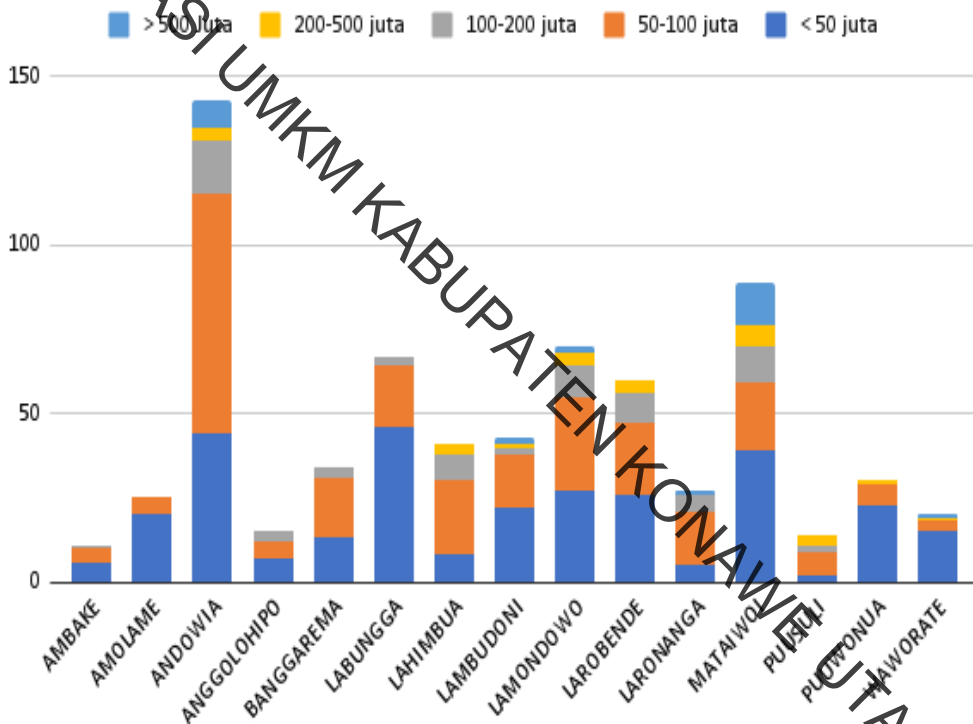


Tabel 4.9.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AMBAKE	6	4	1	-	-
AMOLAME	20	5	-	-	-
ANDOWIA	44	71	16	4	8
ANGGOLOHIPO	7	5	3	-	-
BANGGAREMA	13	16	3	-	-
LABUNGA	46	18	3	-	-
LAHIMBUA	8	22	8	3	-
LAMBUDONI	22	16	2	1	2
LAMONDOWO	27	28	6	4	2
LAROBENDE	26	21	9	4	-
LARONANGA	5	16	5	-	1
MATAIWOI	39	20	11	6	13
PUUSULI	2	7	2	5	-
PUUWONUA	23	6	-	1	-
WAWORATE	15	3	-	1	1
ANDOWIA	303	260	72	27	21



Grafik4.9.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

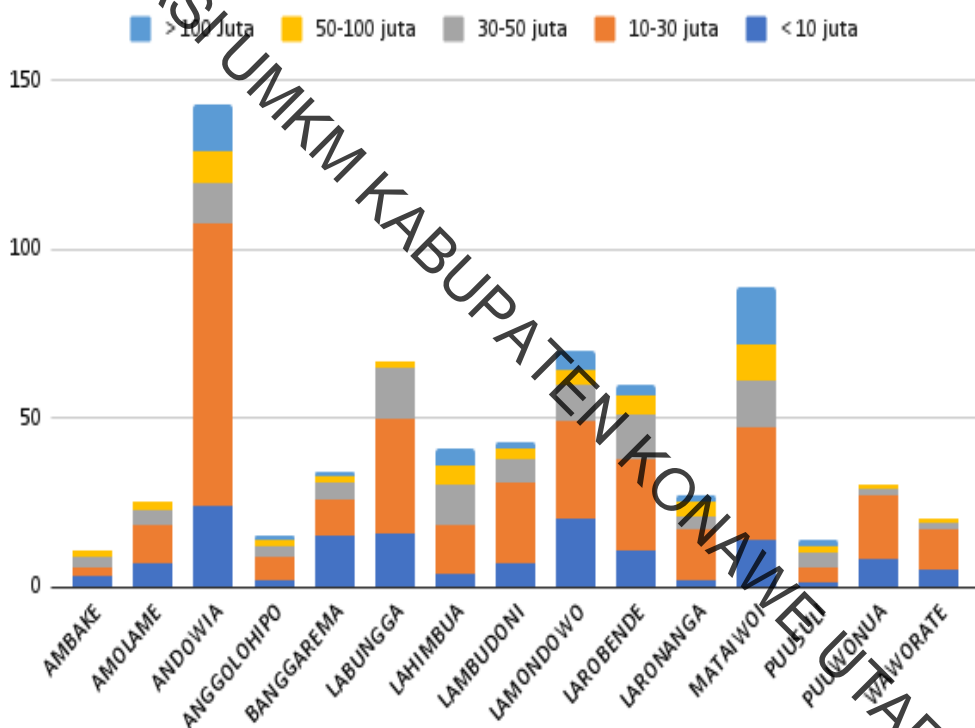


Tabel 4.9.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AMBAKE	3	3	3	2	-
AMOLAME	7	11	5	2	-
ANDOWIA	24	84	12	9	14
ANGGOLOHIPO	2	7	3	2	1
BANGGAREMA	15	11	5	2	1
LABUNGGA	16	34	15	2	-
LAHIMBUA	4	14	12	6	5
LAMBUDONI	7	24	12	3	2
LAMONDOWO	20	29	11	4	6
LAROBENDE	11	27	13	6	3
LARONANGA	2	15	4	4	2
MATAIWOI	14	33	14	11	17
PUUSULI	1	5	4	2	2
PUUWONUA	8	19	2	1	-
WAWORATE	5	12	2	1	-
ANDOWIA	139	328	112	57	53



Grafik 4.9.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

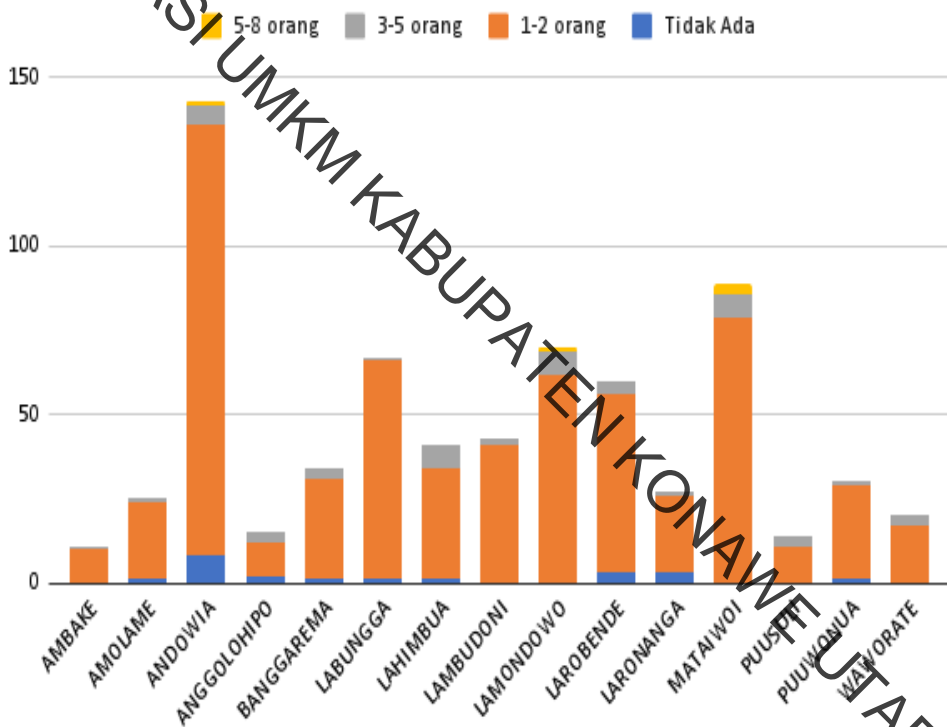


Tabel 4.9.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AMBAKE		10	1	-
AMOLAME	1	23	1	-
ANDOWIA	8	128	6	1
ANGGOLOHIPO	2	10	3	-
BANGGAREMA	1	20	3	-
LABUNGGA	1	65	1	-
LAHIMBUA	1	33	7	-
LAMBUDONI	-	41	2	-
LAMONDOWO	-	62	7	1
LAROBENDE	3	53	4	-
LARONANGA	3	23		-
MATAIWOI	-	79	7	3
PUUSULI	-	11	3	-
PUUWONUA	1	28	1	-
WAWORATE	-	17	3	
ANDOWIA	21	613	50	



Grafik 4.9.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

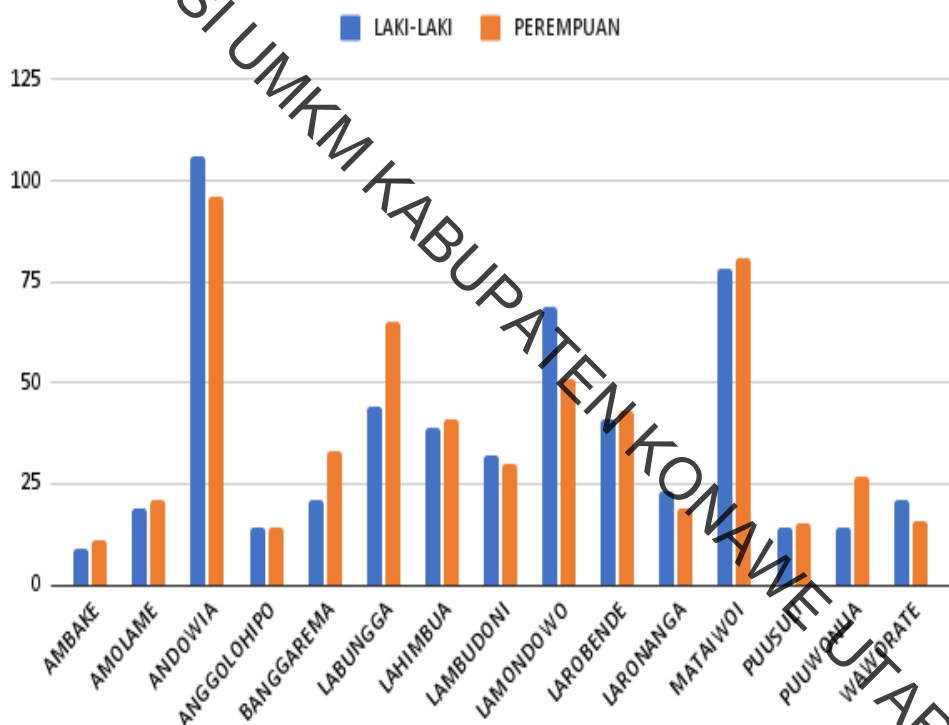


Tabel 4.9.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
AMBAKE	9	11	20
AMOLAME	19	21	40
ANDOWIA	106	96	202
ANGGOLOHIPO	14	14	28
BANGGAREMA	21	33	54
LABUNGA	44	65	109
LAHIMBUA	39	41	80
LAMBUDONI	32	30	62
LAMONDOWO	69	51	120
LAROBENDE	41	43	84
LARONANGA	23	19	42
MATAIWOI	78	81	159
PUUSULI	14	15	29
PUUWONUA	14	27	41
WAWORATE	21	16	37
ANDOWIA	544	563	1.107



Grafik 4.9.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Andowia, 2023



4.10. UMKM di Kecamatan Oheo

Berdasarkan tabel 4.10.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Oheo, terfokus pada 3 desa yaitu Kelurahan Linomoiyo sebanyak 22,92 persen atau 66 usaha, Desa Puuhialu sebanyak 18,40 persen atau 53 usaha, dan Desa Tadoloiyo sebanyak 13,54 persen atau 39 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Oheo menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 206 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 37 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 32 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 13 usaha.

Pada tabel 4.10.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 178 usaha, kemudian kategori kurang dari 100 juta sebanyak 69 usaha, kategori 300-500 juta sebanyak 34 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 4 usaha, dan terdapat 3 usaha yang berada di Desa Lameoru, Desa Tinondo, dan Desa Walandawe yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.10.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 155 usaha, kemudian kategori kurang dari 50 juta sebanyak 118 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 12 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 3 usaha, dan tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.10.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Oheo berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 147 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 48 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 45 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 42 usaha, dan terdapat 6 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.10.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Oheo berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Oheo berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 271 usaha, kemudian terdapat 15 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 2 usaha di Desa Tadolojiyo Trans, dan Kelurahan Linomoiyo yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 8 orang. Sedangkan pada tabel 4.10.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Oheo Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 234 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Linomoiyo sebanyak 59 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Linomoiyo sebanyak 39 orang.

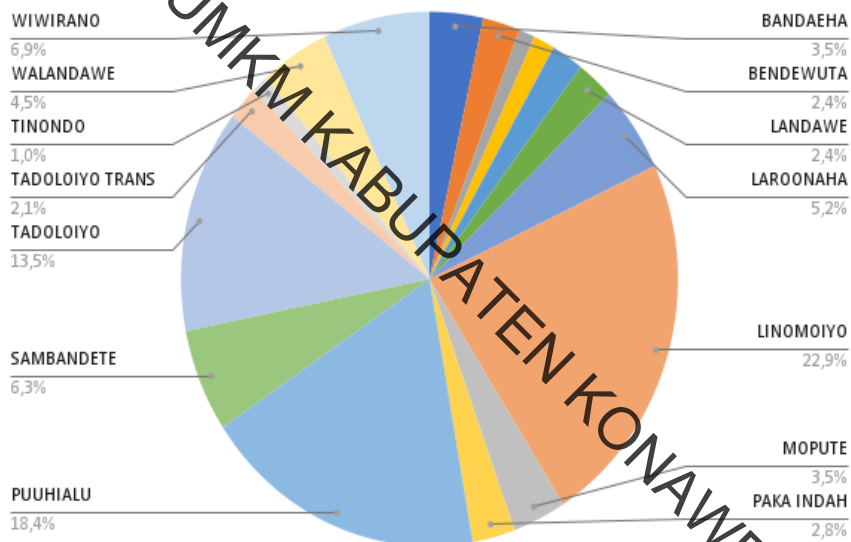


Tabel 4.10.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
BANDAEHA	10	3,47
BENDEWUTA	7	2,43
HOROE	3	1,04
KOTA MAJU	4	1,39
LAMEORU	6	2,08
LANDAWE	7	2,43
LARONNAHA	15	5,21
LINOMOIYO	66	22,92
MOPUTE	10	3,47
PAKA INDAH	8	2,78
PUUHIALU	53	18,40
SAMBANDETE	18	6,25
TADOLIOYO	39	13,54
TADOLIOYO TRANS	6	2,08
TINONDO	3	1,04
WALANDAWE	13	4,51
WIWIRANO	20	6,94
OHEO	288	100



Grafik 4.10.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

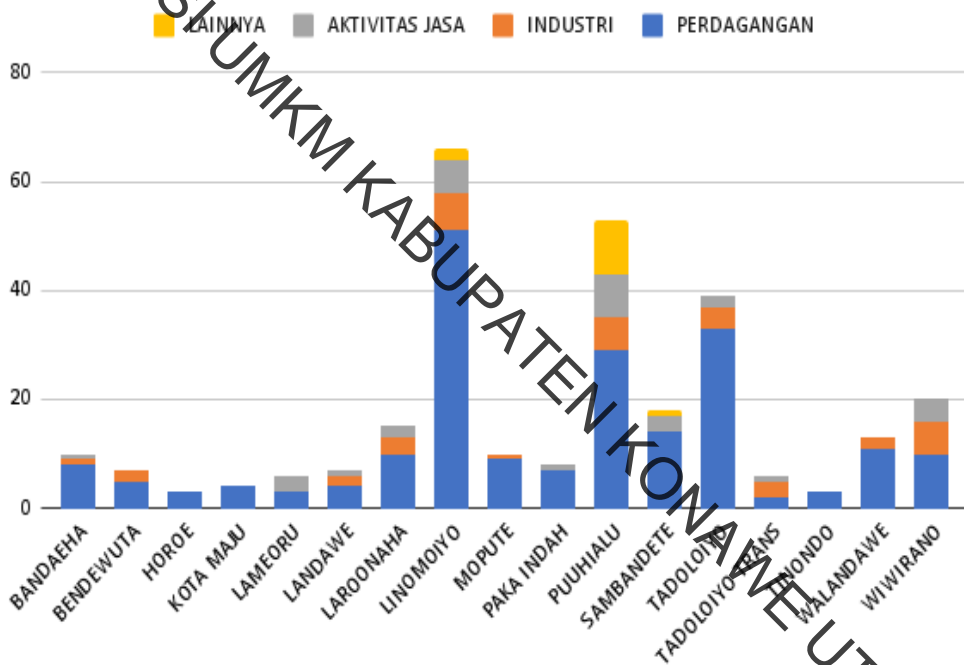


Tabel 4.10.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANDAEHA	8	1	1	-
BENDEWUTA	5	2	-	-
HOROE	3	-	-	-
KOTA MAJU	4	-	-	-
LAMEORU	3	-	3	-
LANDAWE	4	2	1	-
LARONNAHA	10	3	2	-
LINOMOIYO	51	7	6	2
MOPUTE	9	1	-	-
PAKA INDAH	7	-	1	-
PUUHIALU	29	6	8	10
SAMBANDETE	14	-	3	1
TADOLOIYO	33	4	2	-
TADOLOIYO TRANS	2	3	1	-
TINONDO	3	-	-	-
WALANDAWE	11	2	-	-
WIWIRANO	10	6	4	-
OHEO	206	37	32	13



Grafik 4.10.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Oheo, 2023

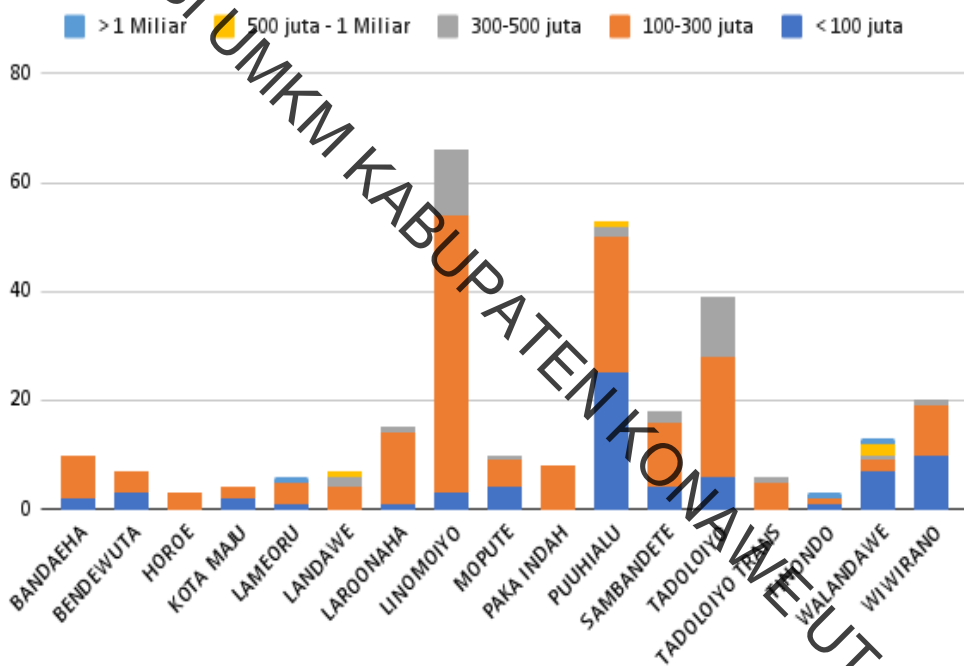


Tabel 4.10.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANDAEHA		8	-	-	-
BENDEWUTA	3	4	-	-	-
HOROE	-	3	-	-	-
KOTA MAJU	2	3	-	-	-
LAMEORU	1	4	-	-	1
LANDAWE	-	4	2	1	-
LARONNAHA	1	13	1	-	-
LINOMOIYO	3	51	12	-	-
MOPUTE	4	5	-	-	-
PAKA INDAH	-	8	-	-	-
PUUHIALU	25	25	2	1	-
SAMBANDETE	4	12	2	-	-
TADOLOIYO	6	22	11	-	-
TADOLOIYO TRANS	-	5	1	-	-
TINONDO	1	1	-	-	1
WALANDAWE	7	2	1	2	-
WIWIRANO	10	9	1	-	-
OHEO	69	178	34	4	3



Grafik 4.10.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

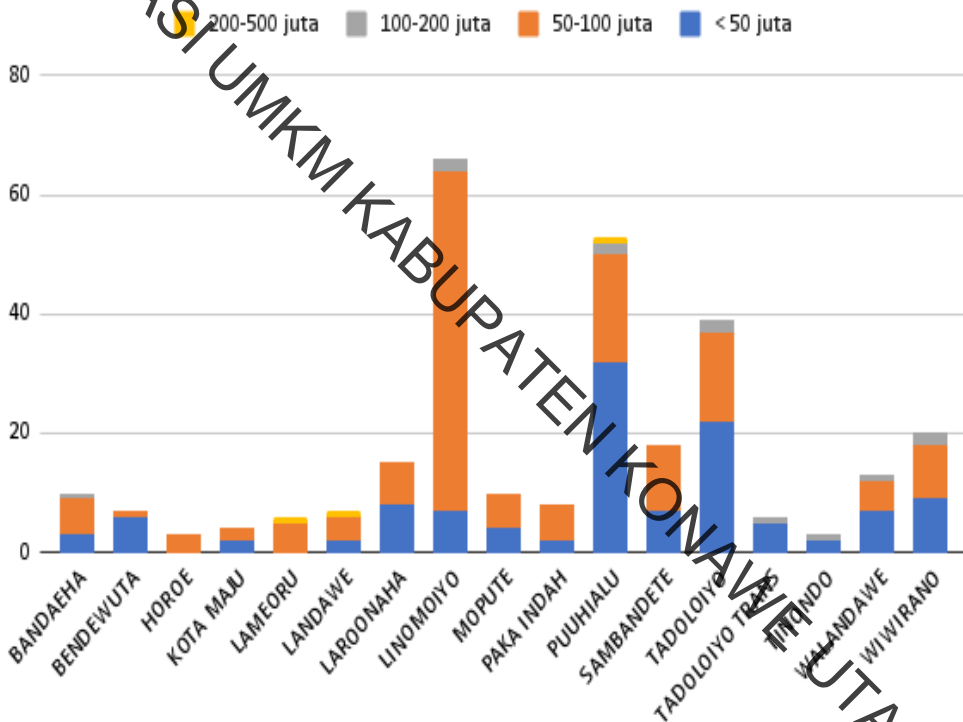


Tabel 4.10.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANDAEHA	2	6	1	-
BENDEWUTA	6	1	-	-
HOROE	-	3	-	-
KOTA MAJU	2	2	-	-
LAMEORU	-	5	-	1
LANDAWE	2	4	-	1
LAROONAH	8	7	-	-
LINOMOIYO	7	57	2	-
MOPUTE	4	6	-	-
PAKA INDAH	2	6	-	-
PUUHIALU	32	18	2	1
SAMBANDETE	7	11	-	-
TADOLOIYO	22	15	2	-
TADOLOIYO TRANS	5	-	1	-
TINONDO	2	-	1	-
WALANDAWE	7	5	1	-
WIWIRANO	9	9	2	-
OHEO	118	155	12	3



Grafik 4.10.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

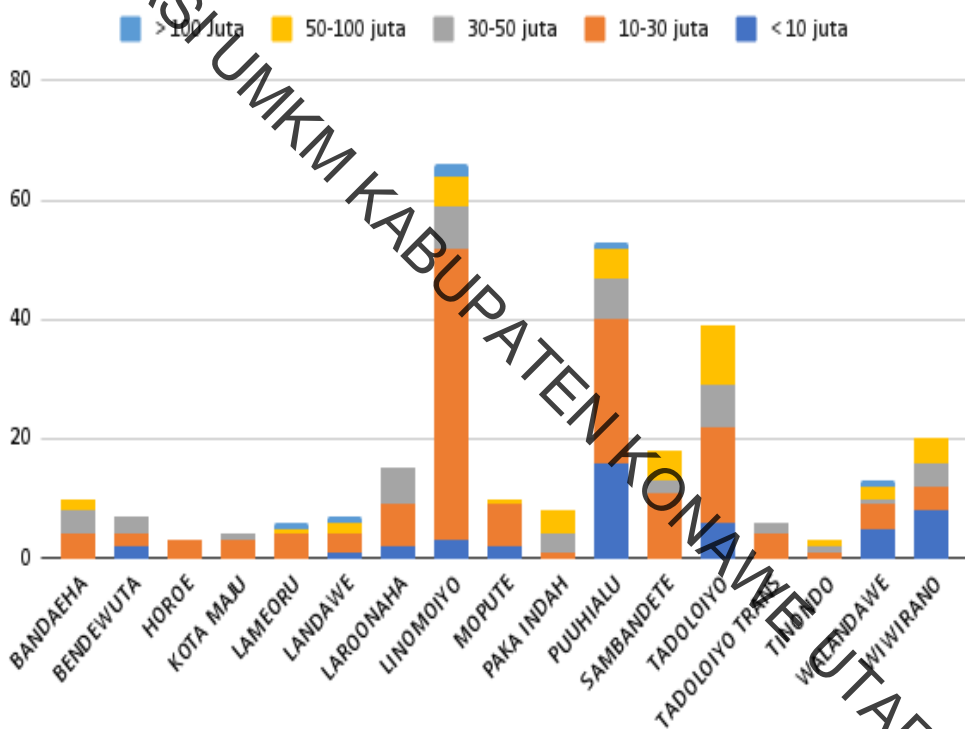


Tabel 4.10.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANDAEHA	-	4	4	2	-
BENDEWUTA	2	2	3	-	-
HOROE	-	-	-	-	-
KOTA MAJU	-	-	1	-	-
LAMEORU	-	4	-	1	1
LANDAWE	1	3	-	2	1
LARONNAHA	2	7	6	-	-
LINOMOIYO	3	49	-	5	2
MOPUTE	2	7	-	1	-
PAKA INDAH	-	1	3	4	-
PUUHIALU	16	24	7	5	1
SAMBANDETE	-	11	2	5	-
TADOLIOYO	6	16	7	10	-
TADOLIOYO TRANS	-	4	2	-	-
TINONDO	-	1	1	1	-
WALANDAWE	5	4	1	2	1
WIWIRANO	8	4	4	4	-
OHEO	45	147	48	42	6



Grafik 4.10.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

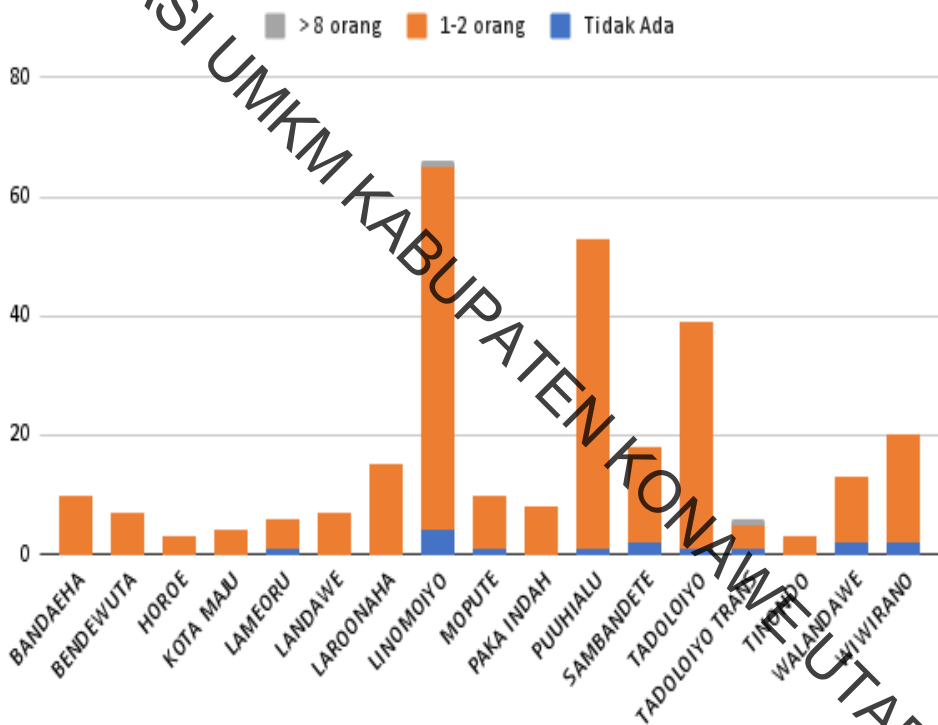


Tabel 4.10.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	> 8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)
BANDAEHA	-	10	-
BENDEWUTA	-	7	-
HOROE	-	3	-
KOTA MAJU	-	4	-
LAMEORU	1	5	-
LANDAWE	-	7	-
LARONAH	-	15	-
LINOMOIYO	4	61	1
MOPUTE	1	5	-
PAKA INDAH	-	8	-
PUUHIALU	1	52	-
SAMBADETE	2	16	-
TADOLIOYO	1	38	-
TADOLIOYO TRANS	1	4	-
TINONDO	-	3	-
WALANDAWE	2	11	-
WIWIRANO	2	18	-
OHEO	15	271	2



Grafik 4.10.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

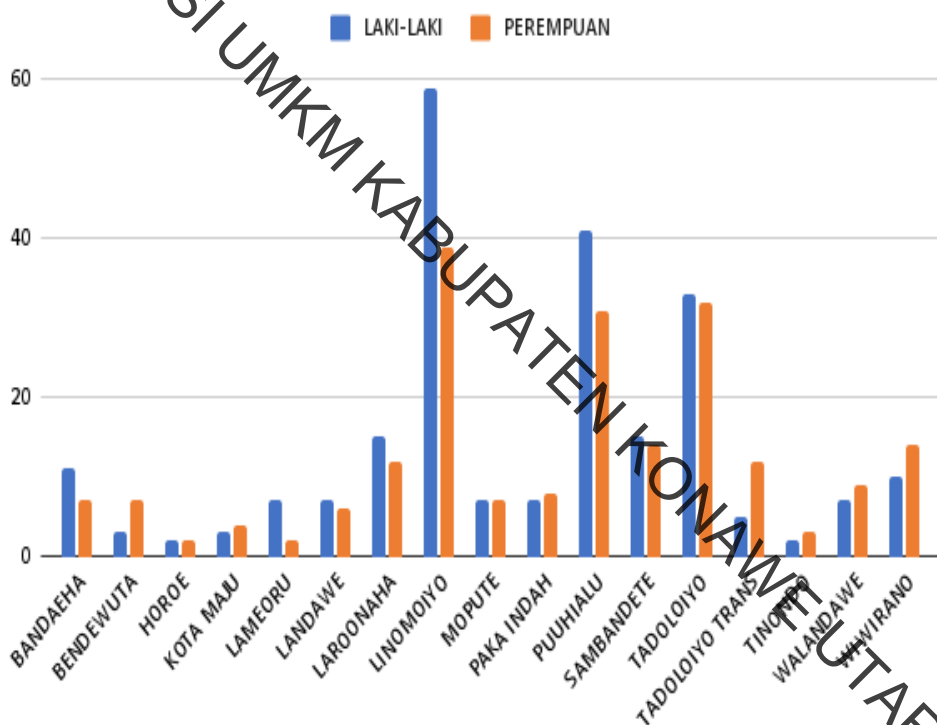


Tabel 4.10.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
BANDAHEHA	11	7	18
BENDEWUTA	3	7	10
HOROE		2	4
KOTA MAJU	3	4	7
LAMEORU	7	2	9
LANDAWE	7	6	13
LARONNAHA	15	12	27
LINOMOIYO	59	39	98
MOPUTE	7	7	14
PAKA INDAH	7	8	15
PUUHIALU	41	31	72
SAMBANDETE	15	14	29
TADOLOIYO	33	32	65
TADOLOIYO TRANS	5	12	17
TINONDO	2	3	5
WALANDAWA	7	9	16
WIWIRANO	10	14	24
OHEO	234	209	443



Grafik 4.10.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Oheo, 2023



4.11. UMKM di Kecamatan Langgikima

Berdasarkan tabel 4.11.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Langgikima, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Langgikima sebanyak 24,18 persen atau 74 usaha, dan Desa Pariama sebanyak 15,69 persen atau 48 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Langgikima menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 235 usaha, kemudian sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 26 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 23 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 22 usaha.

Pada tabel 4.11.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 125 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 55 usaha, kategori kurang dari 100 juta dan kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 45 usaha, dan terdapat 36 usaha yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.11.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 99 usaha, kemudian kategori 100-200 juta sebanyak 96 usaha, kategori kurang dari 50 juta sebanyak 64 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 34 usaha, dan terdapat 13 usaha yang berada di Desa Alenggo, Kelurahan Langgikima, Desa Molore, Desa Morombo Pantai, Desa Ngapainia, dan Desa Pariama yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.11.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Langgikima berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 92 usaha, kemudian kategori diatas 100 juta sebanyak 74 usaha, kategori 50-100 juta sebanyak 67 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 47 usaha, dan terdapat 26 usaha yang memiliki modal dibawah 10 juta.

Pada tabel 4.11.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Langgikima berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Langgikima berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 276 usaha, kategori 3-5 orang sebanyak 24 usaha, kemudian terdapat 4 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, dan terdapat 2 usaha di Kelurahan Langgikima dan Desa Pariama yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.11.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Langgikima Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 250 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Langgikima sebanyak 74 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Langgikima sebanyak 61 orang.

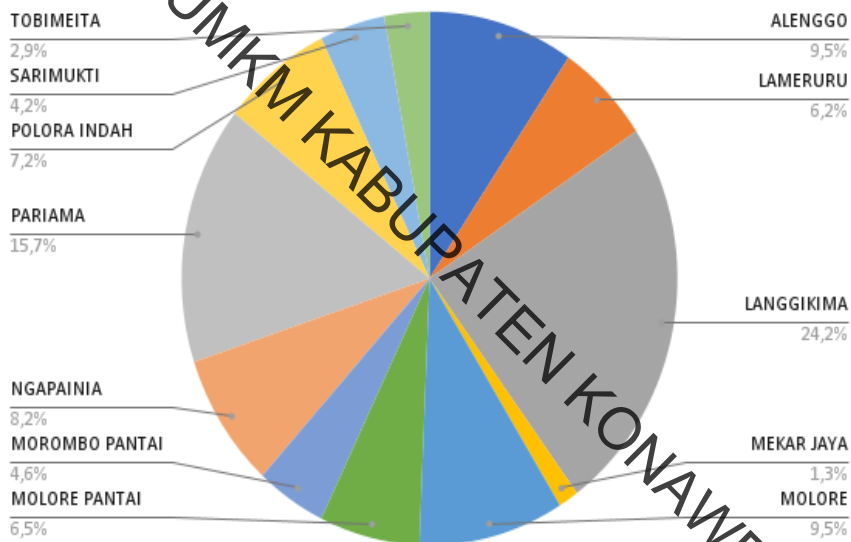


Tabel 4.11.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
ALENGGO	29	9,48
LAMERURU	19	6,21
LANGGIKIMA	74	24,18
MEKAR JAYA	4	1,31
MOLORE	29	9,48
MOLORE PANTAI	20	6,54
MOROMBO PANTAI	14	4,58
NGAPAINIA	25	8,17
PARIAMA	48	15,69
POLORA INDAH	22	7,19
SARIMUKTI	13	4,25
TOBIMEITA	9	2,94
LANGGIKIMA	306	100



Grafik 4.11.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

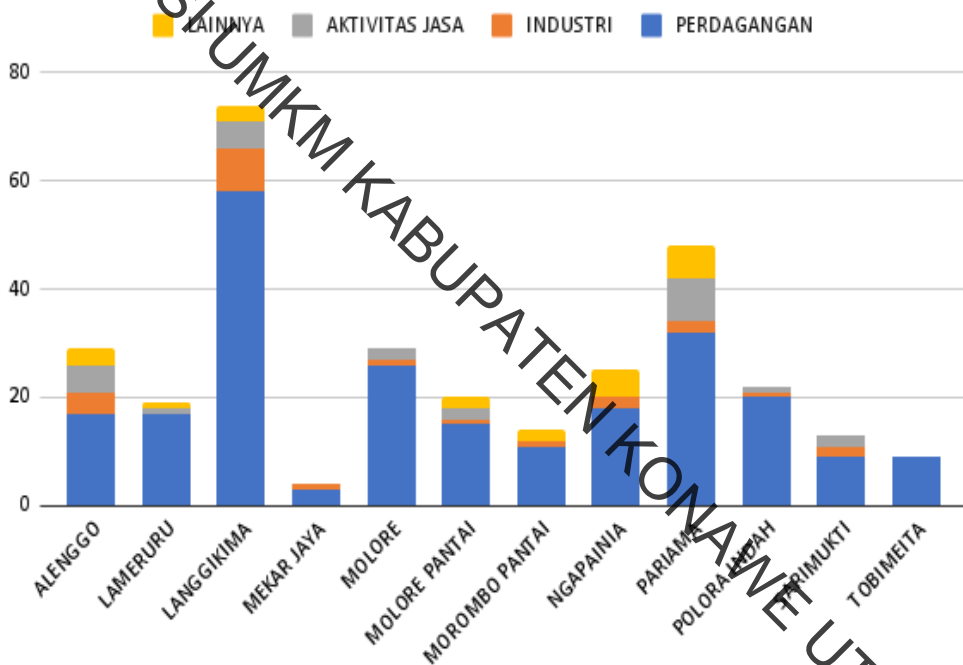


Tabel 4.11.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALENGGO	17	4	5	3
LAMERURU	17	-	1	1
LANGGIKIMA	58	8	5	3
MEKAR JAYA	3	1	-	-
MOLORE	26	1	2	-
MOLORE PANTAI	15	1	2	2
MOROMBO PANTAI	11	1	-	2
NGAPAINIA	18	2	-	5
PARIAMA	32	2	8	6
POLORA INDAH	20	1	1	-
SARIMUKTI	9	2	2	-
TOBIMEITA	9	-	-	-
LANGGIKIMA	235	23	26	22



Grafik 4.11.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

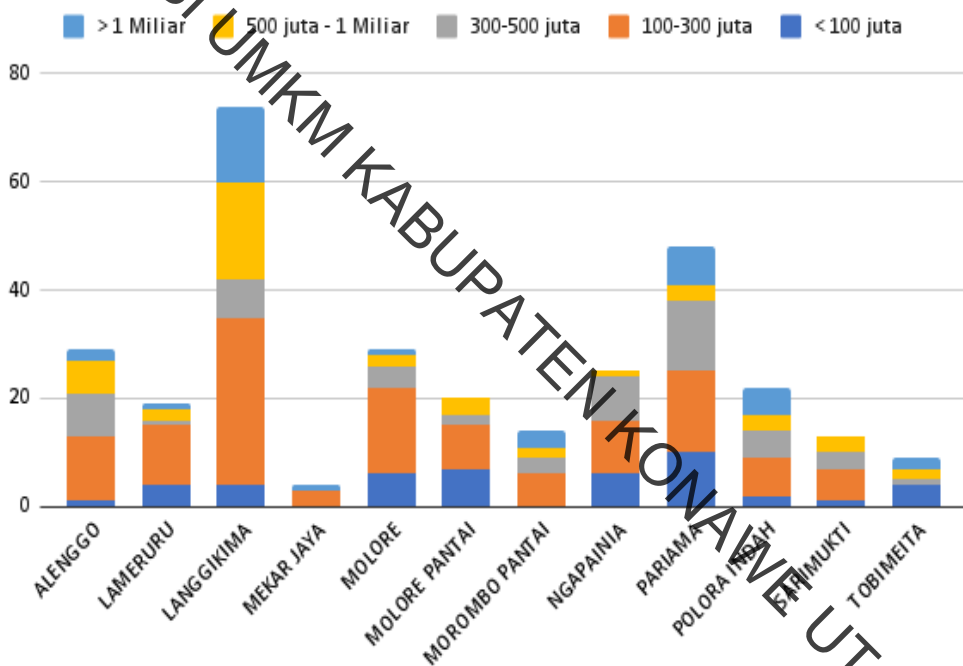


Tabel 4.11.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALENGGO	1	12	8	6	2
LAMERURU	4	1	1	2	1
LANGGIKIMA	4	35	7	18	14
MEKAR JAYA	-	3	-	-	1
MOLORE	6	16	4	2	1
MOLORE PANTAI	7	8	2	3	-
MOROMBO PANTAI	-	6	3	2	3
NGAPAINIA	6	10	8	1	-
PARIAMA	10	15	13	3	7
POLORA INDAH	2	7	5	2	5
SARIMUKTI	1	6	3	3	-
TOBIMEITA	4	-	1	2	2
LANGGIKIMA	45	125	55	45	36



Grafik 4.11.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

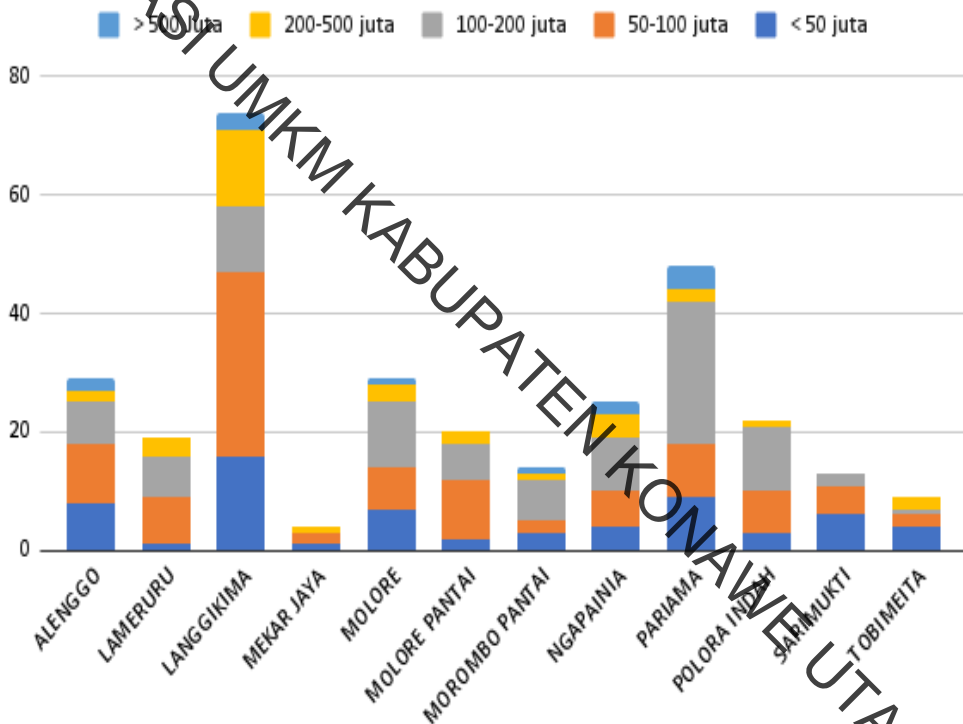


Tabel 4.11.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALENGGO	8	10	7	2	2
LAMERURU	1		7	3	-
LANGGIKIMA	16	34	11	13	3
MEKAR JAYA	1	2	-	1	-
MOLORE	7	7	11	3	1
MOLORE PANTAI	2	10	6	2	-
MOROMBO PANTAI	3	2	4	1	1
NGAPAINIA	4	6	9	4	2
PARIAMA	9	9	24	2	4
POLORA INDAH	3	7	11		-
SARIMUKTI	6	5	2		-
TOBIMEITA	4	2	1	2	-
LANGGIKIMA	64	99	96	34	13



Grafik 4.11.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

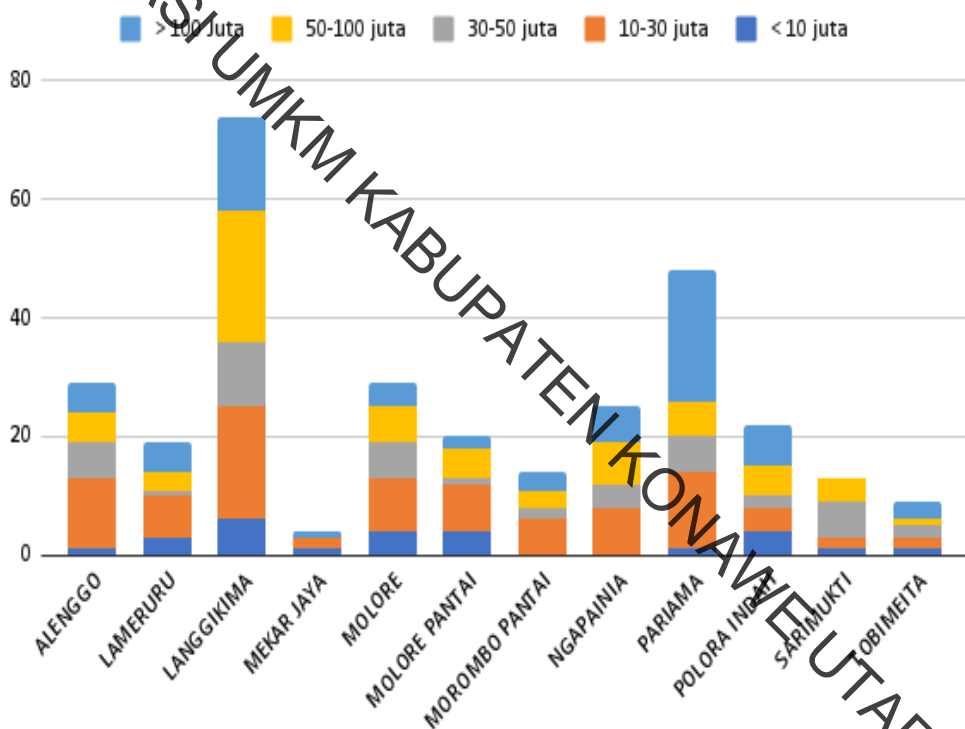


Tabel 4.11.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALENGGO	1	12	6	5	5
LAMERURU	3	7	1	3	5
LANGGIKIMA	6	19	11	22	16
MEKAR JAYA	1	2	-	-	1
MOLORE	4	9	6	6	4
MOLORE PANTAI	4	8	1	5	2
MOROMBO PANTAI	-	6	2	3	3
NGAPAINIA	-	8	4	7	6
PARIAMA	1	13	6	6	22
POLORA INDAH	4	4	2	5	7
SARIMUKTI	1	2	6	4	-
TOBIMEITA	1	2	2	1	3
LANGGIKIMA	26	92	47	67	74



Grafik 4.11.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

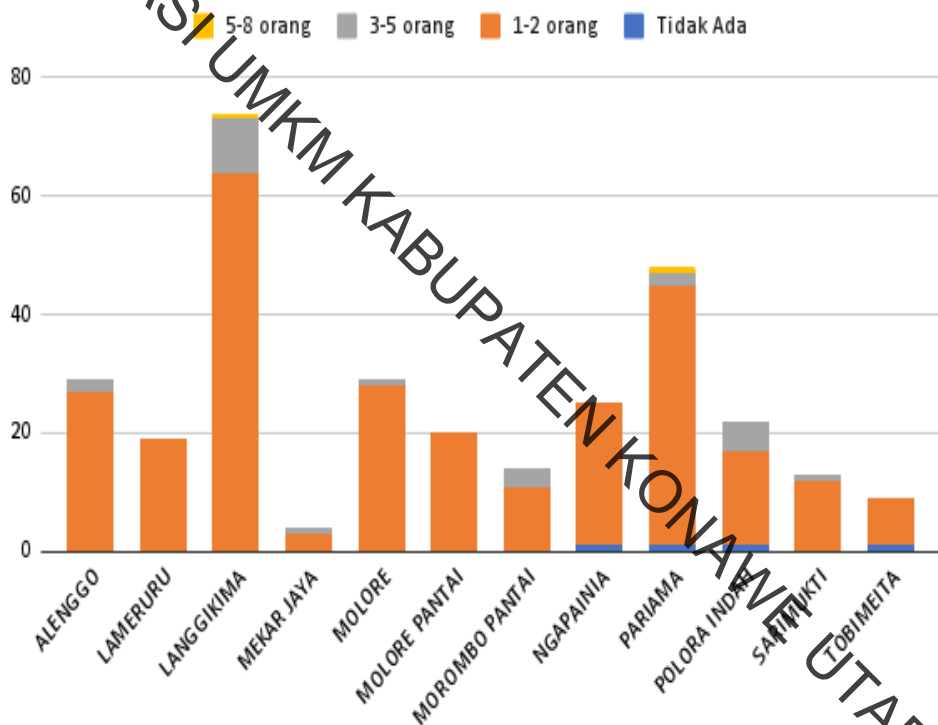


Tabel 4.11.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ALENGGO	-	27	2	-
LAMERURU	-	19	-	-
LANGGIKIMA	-	64	9	1
MEKAR JAYA	-	5	1	-
MOLORE	-	28	1	-
MOLORE PANTAI	-	20	-	-
MOROMBO PANTAI	-	11	3	-
NGAPAINIA	1	24	-	-
PARIAMA	1	44	-	1
POLORA INDAH	1	16	5	-
SARIMUKTI	-	12	1	-
TOBIMEITA	1	8	-	-
LANGGIKIMA	4	276	24	



Grafik 4.11.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

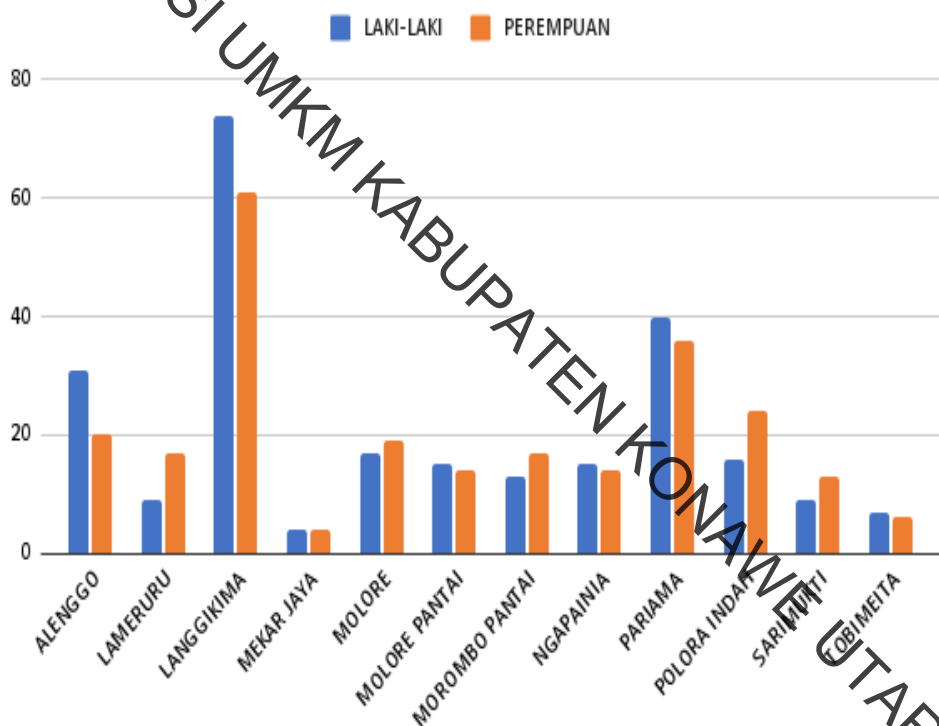


Tabel 4.11.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
ALENGGO	31	20	51
LAMERURU	9	17	26
LANGGIKIMA	74	61	135
MEKAR JAYA	4	4	8
MOLORE	17	19	36
MOLORE PANTAI	15	14	29
MOROMBO PANTAI	13		30
NGAPAINIA	15	14	29
PARIAMA	40	36	76
POLORA INDAH	16	24	40
SARIMUKTI	9	13	22
TOBIMEITA	7	6	13
LANGGIKIMA	250	245	495



Grafik 4.11.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Langgikima, 2023



4.12. UMKM di Kecamatan Wiwirano

Berdasarkan tabel 4.12.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Wiwirano, terfokus pada 2 desa yaitu Kelurahan Lamonaie sebanyak 41,05 persen atau 94 usaha, dan Desa Tetewatu sebanyak 12,23 persen atau 28 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Wiwirano menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 179 usaha, kemudian sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 24 usaha, selanjutnya sektor usaha industri sebanyak 22 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 10 usaha.

Pada tabel 4.12.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 105 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 56 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 27 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 23 usaha, dan terdapat 18 usaha yang berada di Desa Culambatu, Kelurahan Lamonaie, Desa Tetewatu, dan Desa Wawonsangi yang memiliki Omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.12.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori aset 50-100 juta sebanyak 103 usaha, kemudian kategori kurang dari 50 juta sebanyak 47 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 45 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 26 usaha, dan terdapat 8 usaha yang berada di Kelurahan Lamonaie dan Desa Tetewatu yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.12.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori modal 10-30 juta sebanyak 83 usaha, kemudian kategori lebih dari 100 juta sebanyak 46 usaha, kategori modal 50-100 juta sebanyak 44 usaha, kategori 30-50 juta sebanyak 34 usaha, dan terdapat 22 usaha yang memiliki modal dibawah 10 juta.

Pada tabel 4.12.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Wiwirano berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Wiwirano berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 207 usaha, kemudian terdapat 13 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali, terdapat 8 usaha yang memiliki tenaga kerja pada kategori 3-5 orang di Kelurahan Lamoniae dan Desa Tetewatu dan terdapat 1 usaha di Kelurahan Lamoniae yang menggunakan tenaga kerja 5-8 orang. Sedangkan pada tabel 4.12.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Wiwirano Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 183 orang dengan yang terbanyak berada di Kelurahan Lamoniae sebanyak 85 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin perempuan terbanyak berada di Kelurahan Lamoniae sebanyak 54 orang.

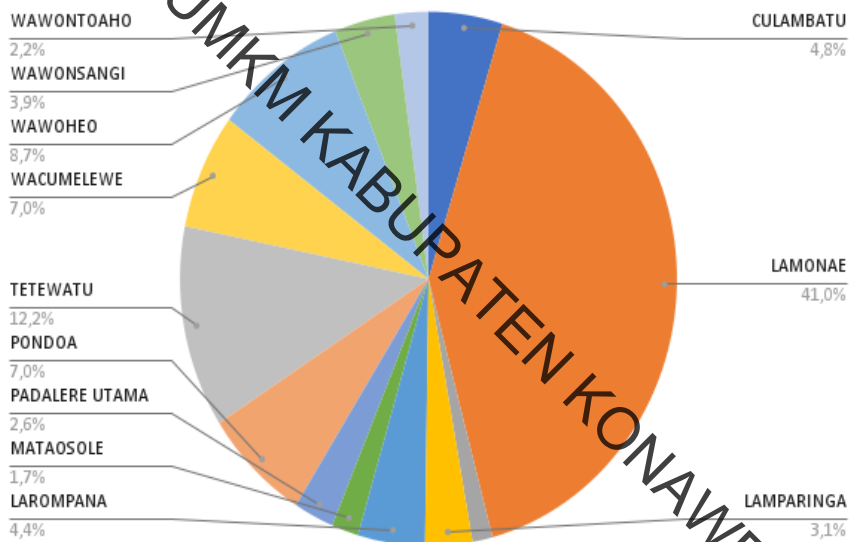


Tabel 4.12.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
CULAMBATU	11	4,80
LAMONAE	94	41,05
LAMONAE UTAMA	3	1,31
LAMPARINGA	7	3,06
LAROMPANA	10	4,37
MATAOSOLE	4	1,75
PADALERE UTAMA	6	2,62
PONDOA	16	6,99
TETEWATU	28	12,23
WACUMELEWE	16	6,99
WAWOHEO	20	8,73
WAWONSANGI	9	3,93
WAWONTOAHO	5	2,18
WIWIRANO	229	100,00



Grafik 4.12.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

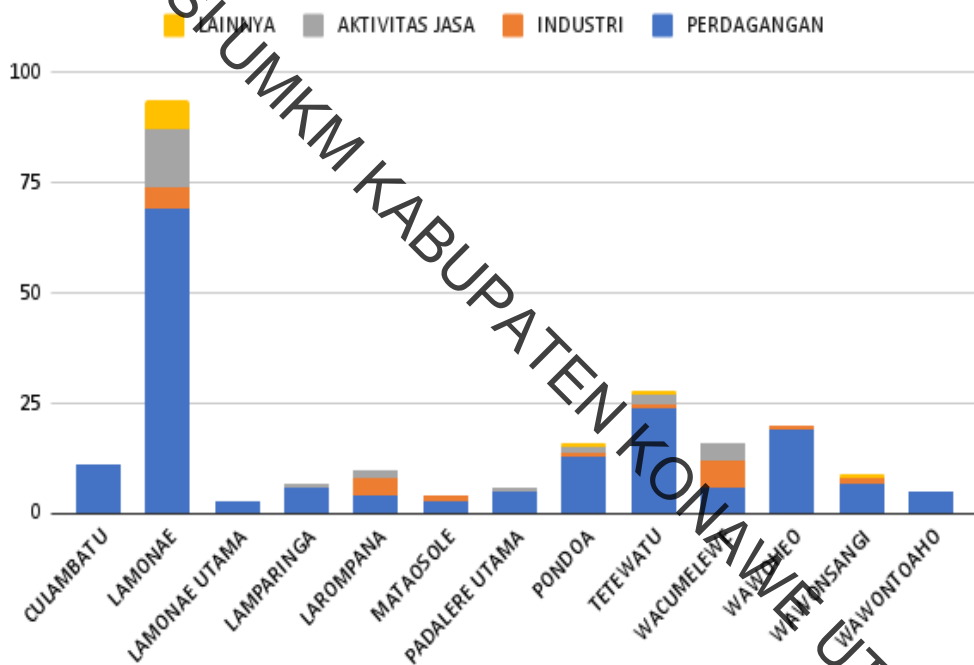


Tabel 4.12.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CULAMBATU	11	-	-	-
LAMONAE	69	5	13	7
LAMONAE UTAMA	3	-	-	-
LAMPARINGA	6	-	1	-
LAROMPANA	4	4	2	-
MATAOSOLE	3	1	-	-
PADALERE UTAMA	5	-	1	-
PONDOA	13	1	1	1
TETEWATU	24	1	2	1
WACUMELEWE	6	6	4	-
WAWOHEO	19	1	-	-
WAWONSANGI	7	1	-	1
WAWONTOAHO	5	-	-	-
WIWIRANO	179	22	24	10



Grafik 4.12.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

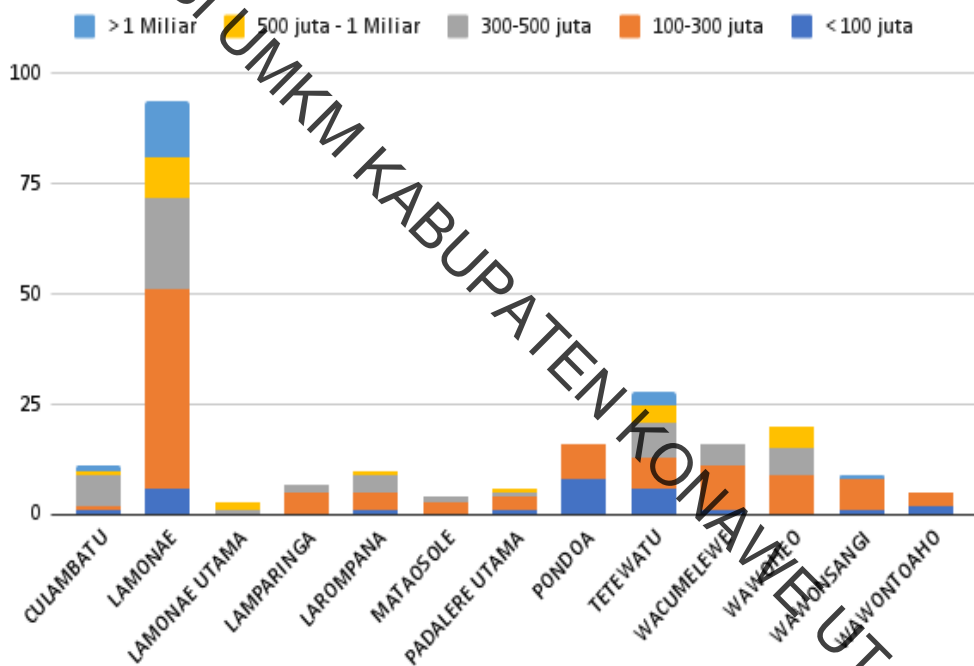


Tabel 4.12.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	< 100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
CULAMBATU	1	1	7	1	1
LAMONAE	6	5	21	9	13
LAMONAE UTAMA	-	-	1	2	-
LAMPARINGA	-	5	2	-	-
LAROMPANA	1	4	4	1	-
MATAOSOLE	-	3	1	-	-
PADALERE UTAMA	1	3	1	1	-
PONDOA	8	8	-	-	-
TETEWATU	6	7	8	4	3
WACUMELEWE	1	10	5	-	-
WAWOHEO	-	9	6	5	-
WAWONSANGI	1	7	-	-	1
WAWONTOAHO	2	3	-	-	-
WIWIRANO	27	105	56	23	18



Grafik 4.12.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

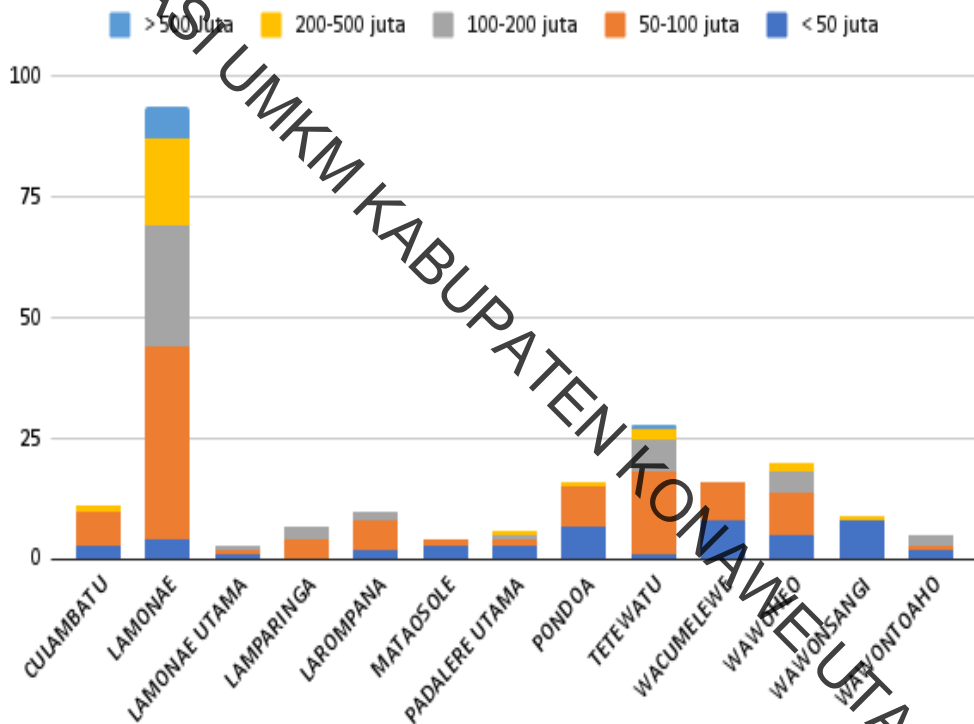


Tabel 4.12.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	< 50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta	> 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
CULAMBATU	3	7	-	1	-
LAMONAE	4	40	25	18	7
LAMONAE UTAMA	1	-	1	-	-
LAMPARINGA	-	4	3	-	-
LAROMPANA	2	6	2	-	-
MATASOLE	3	1	-	-	-
PADALERE UTAMA	3	1	-	1	-
PONDOA	7	8	-	1	-
TETEWATU	1	17	7	2	1
WACUMELEWE	8	8	-	-	-
WAWOHEO	5	9	4	2	-
WAWONSANGI	8	-	-	1	-
WAWONTOAHO	2	1	2	-	-
WIWIRANO	47	103	45	26	8



Grafik 4.12.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

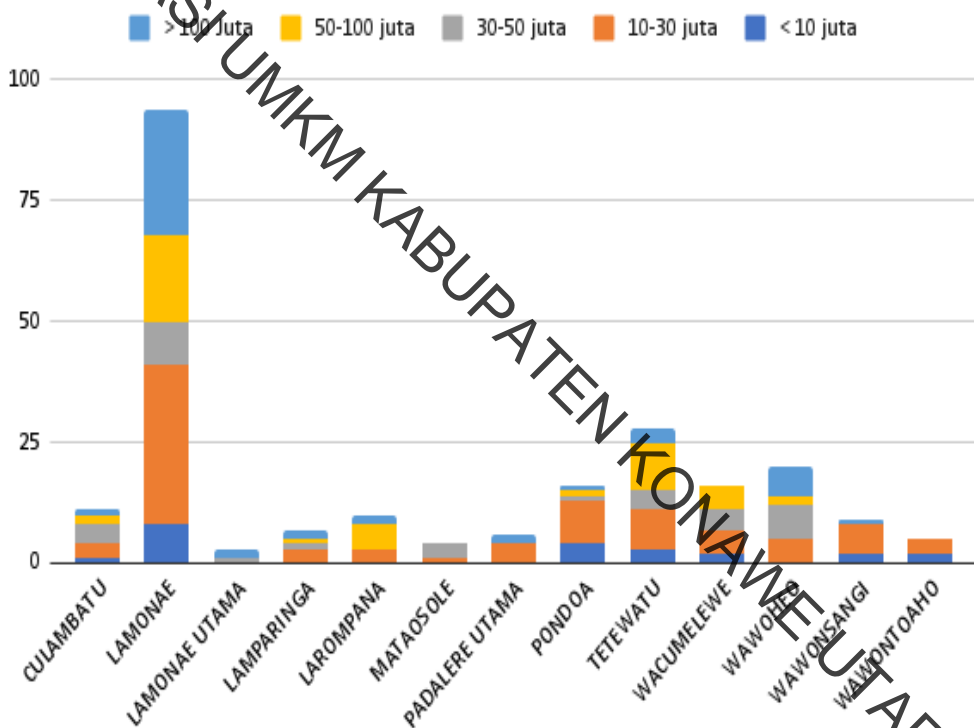


Tabel 4.12.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
CULAMBATU	1	3	4	2	1
LAMONAE	8	33	9	18	26
LAMONAE UTAMA	-	-	1	-	2
LAMPARINGA	-	-	1	1	2
LAROMPANA	-	3	-	5	2
MATAOSOLE	-	1	3	-	-
PADALERE UTAMA	-	4	-	-	2
PONDOA	4	9	-	1	1
TETEWATU	3	8	4	10	3
WACUMELEWE	2	5	4	5	-
WAWOHEO	-	5	7	2	6
WAWONSANGI	2	6	-	-	1
WAWONTOAHO	2	3	-	-	-
WIWIRANO	22	83	34	44	46



Grafik 4.12.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

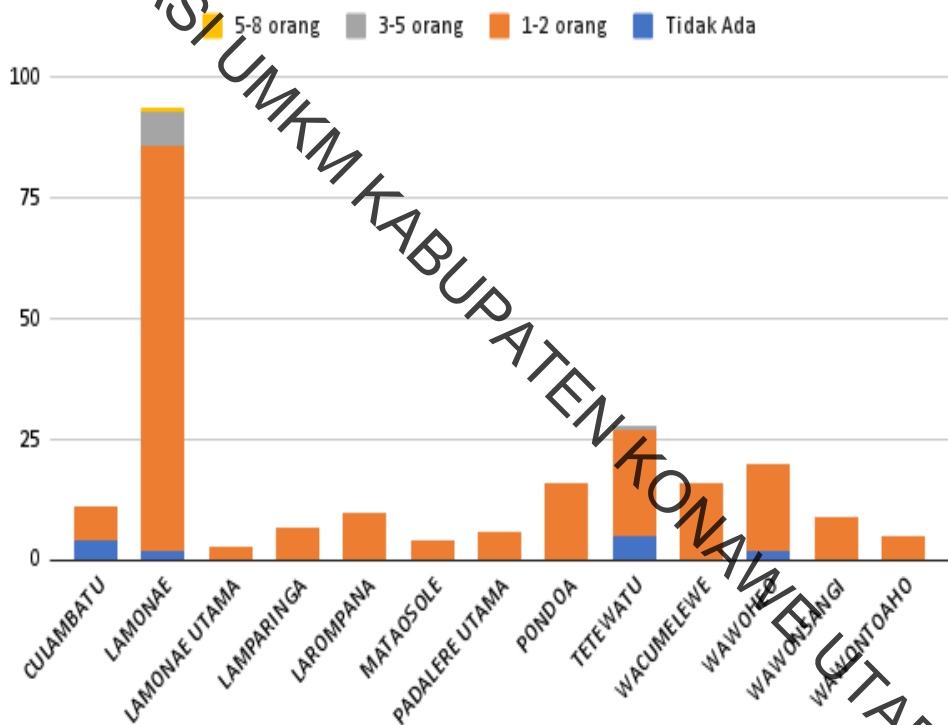


Tabel 4.12.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang	3-5 orang	5-8 orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CULAMBATU	4	7	-	-
LAMONAE	2	84	7	1
LAMONAE UTAMA	-	3	-	-
LAMPARINGA	-	-	-	-
LAROMPANA	-	10	-	-
MATAOSOLE	-	4	-	-
PADALERE UTAMA	-	6	-	-
PONDOA	-	16	-	-
TETEWATU	5	22	-	-
WACUMELEWE	-	16	-	-
WAWOHEO	2	18	-	-
WAWONSANGI	-	9	-	-
WAWONTOAHO	-	5	-	-
WIWIRANO	13	207	8	



Grafik 4.12.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

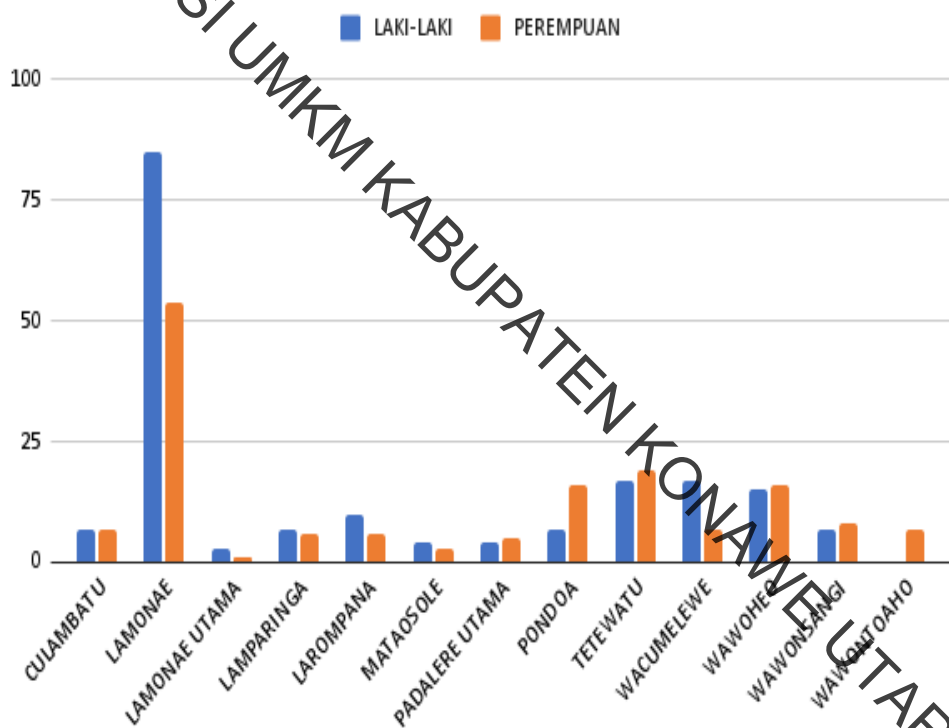


Tabel 4.12.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
CULAMBATU		7	14
LAMONAE	85	54	139
LAMONAE UTAMA	3	1	4
LAMPARINGA	7	6	13
LAROMPANA	10	6	16
MATAOSOLE	4	3	7
PADALERE UTAMA	4	5	9
PONDOA	7	16	23
TETEWATU	17	19	36
WACUMELEWE	17	7	24
WAWOHEO	15	16	31
WAWONSANGI	7	8	15
WAWONTOAHO	0	7	7
WIWIRANO	183	155	338



Grafik 4.12.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Wiwirano, 2023



4.13. UMKM di Kecamatan Landawe

Berdasarkan tabel 4.13.1 dapat dilihat bahwa secara persebaran UMKM di Kecamatan Landawe, terfokus pada 4 desa yaitu Desa Polo Polora sebanyak 18,53 persen atau 43 usaha, Desa Landiwo sebanyak 12,93 persen atau 30 usaha, Desa Landawe Utama sebanyak 12,50 persen atau 29 usaha, dan Desa Mata Benua sebanyak 10,34 persen atau 24 usaha. Sedangkan bila dilihat dari sektor usaha di Kecamatan Landawe menunjukkan bahwa sektor usaha tertinggi adalah sektor usaha perdagangan dengan 173 usaha, kemudian sektor usaha industri sebanyak 49 usaha, selanjutnya sektor usaha aktivitas jasa sebanyak 6 usaha, dan terakhir sektor usaha lainnya sebanyak 4 usaha.

Pada tabel 4.13.3 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori omzet yang diterima untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori omzet 100-300 juta sebanyak 145 usaha, kemudian kategori 300-500 juta sebanyak 50 usaha, kategori kurang dari 100 juta sebanyak 34 usaha, kategori 500 juta - 1 Miliar sebanyak 1 usaha di Desa Hialu, dan terdapat 2 usaha yang berada di Desa Hialu dan Desa Landiwo yang memiliki omzet diatas 1 Miliar.

Pada tabel 4.13.4 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori aset yang dimiliki untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori aset kurang dari 50 juta sebanyak 122 usaha, kemudian kategori 50-100 juta sebanyak 79 usaha, kategori 100-200 juta sebanyak 16 usaha, kategori 200-500 juta sebanyak 15 usaha, dan tidak terdapat usaha yang memiliki aset diatas 500 juta.



Pada tabel 4.13.5 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori modal setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas usaha di Kecamatan Landawe berada pada kategori modal 50-100 juta sebanyak 81 usaha, kemudian kategori 30-50 juta sebanyak 60 usaha, kategori kurang dari 10 juta sebanyak 49 usaha, kategori 10-30 juta sebanyak 35 usaha, dan terdapat 7 usaha yang memiliki modal diatas 100 juta.

Pada tabel 4.13.6 menunjukkan hubungan antara jumlah UMKM di Kecamatan Landawe berdasarkan kategori tenaga kerja yang ada di setiap usaha untuk masing-masing desa, dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kerja di Kecamatan Landawe berada pada kategori tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 225 usaha kemudian terdapat 7 usaha yang tidak menggunakan tenaga kerja sama sekali. Sedangkan pada tabel 4.13.7 dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang bekerja pada UMKM di Kecamatan Landawe Lebih Banyak merupakan tenaga kerja berjenis kelamin perempuan sebanyak 170 orang dengan yang terbanyak berada di Desa Polo Polora sebanyak 27 orang, sedangkan untuk tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki terbanyak berada di Desa Polo Polora sebanyak 30 orang.

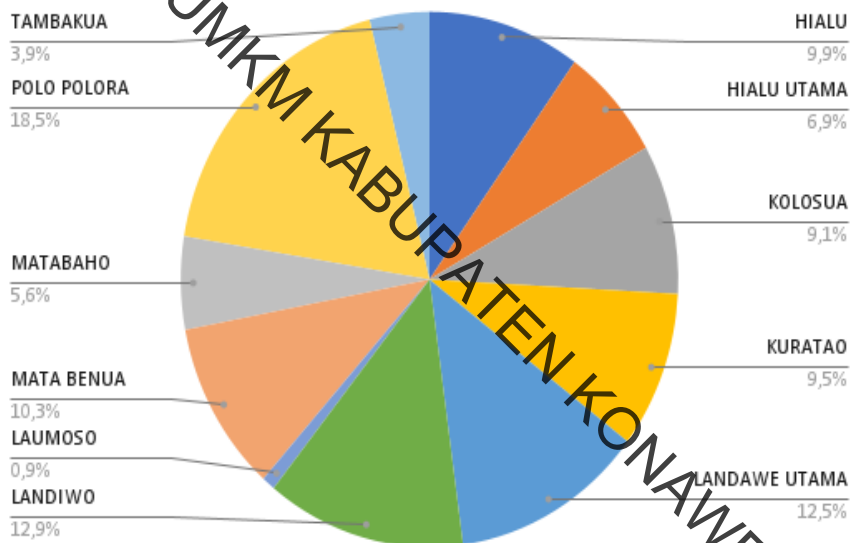


Tabel 4.13.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa (1)	UMKM (2)	Persentase (3)
HIALU	23	9,91
HIALU UTAMA	16	6,90
KOLOSUA	21	9,05
KURATAO	22	9,48
LANDAWE UTAMA	29	12,50
LANDIWO	30	12,93
LAUMOSO	2	0,86
MATA BENUA	24	10,34
MATABAHO	13	5,60
POLO POLORA	43	18,53
TAMBAKUA	9	3,88
LANDAWE	232	100



Grafik 4.13.1 Jumlah UMKM Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

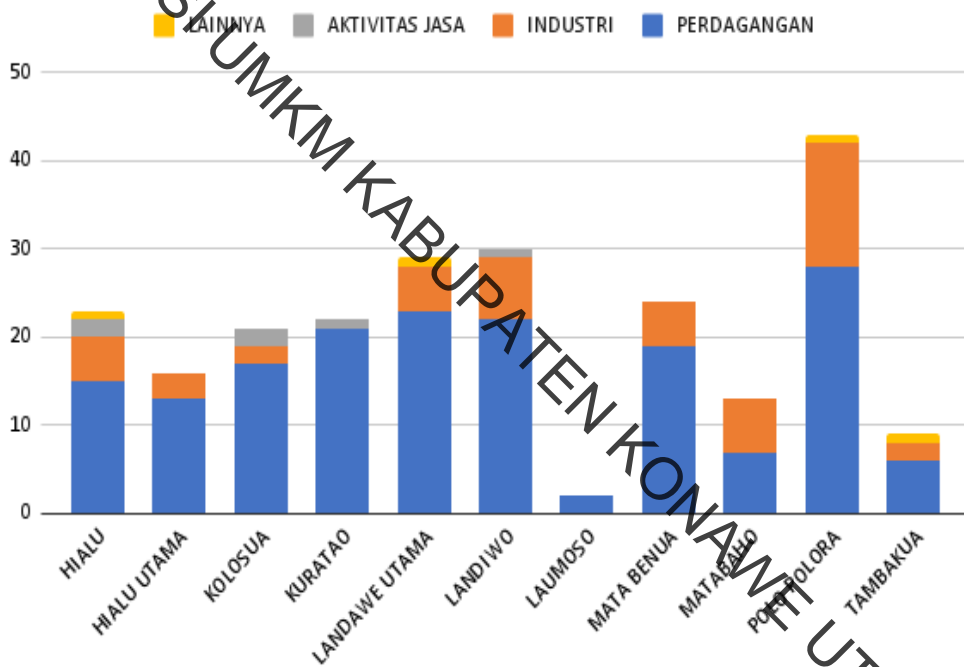


Tabel 4.13.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	PERDAGANGAN	INDUSTRI	AKTIVITAS JASA	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIALU	15	5	2	1
HIALU UTAMA	13	3	-	-
KOLOSUA	17	2	2	-
KURATAO	21	2	1	-
LANDAWE UTAMA	23	5	-	1
LANDIWO	22	7	1	-
LAUMOSO	2	-	-	-
MATA BENUA	19	5	-	-
MATABAHO	7	6	-	-
POLO POLORA	28	14	-	1
TAMBAKUA	6	2	-	-
LANDAWE	173	49	6	4



Grafik 4.13.2 Jumlah UMKM Menurut Sektor UMKM dan Desa di Kecamatan Landawe, 2023

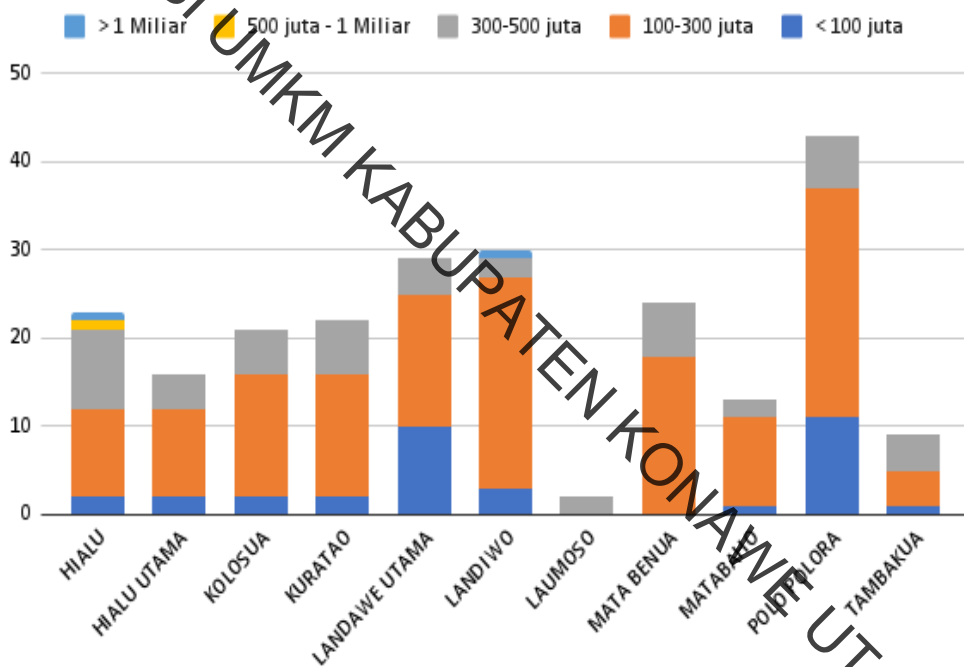


Tabel 4.13.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	<100 juta	100-300 juta	300-500 juta	500 juta - 1 Miliar	> 1 Miliar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HIALU	2	10	9	1	1
HIALU UTAMA	2	10	4	-	-
KOLOSUA	2	14	5	-	-
KURATAO	2	14	6	-	-
LANDAWE UTAMA	10	15	4	-	-
LANDIWO	3	24	-	-	1
LAUMOSO	-	-	2	-	-
MATA BENUA	-	18	6	-	-
MATABAHO	1	10	2	-	-
POLO POLORA	11	26	6	-	-
TAMBAKUA	1	4	4	-	-
LANDAWE	34	145	50	1	



Grafik 4.13.3 Jumlah UMKM Menurut Kategori Omzet Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

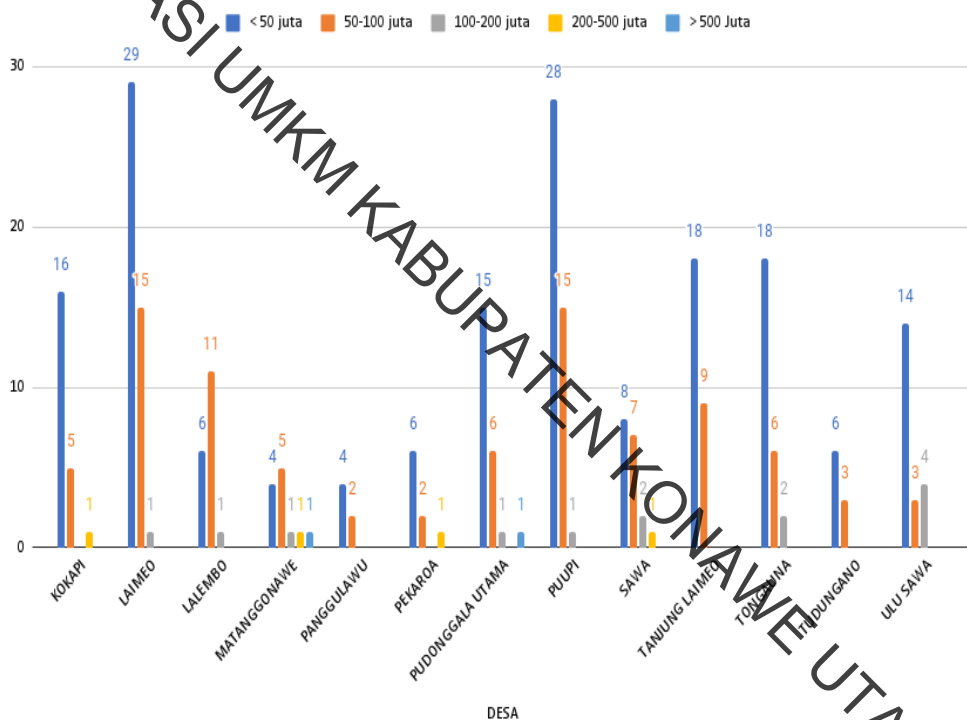


Tabel 4.13.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	50 juta	50-100 juta	100-200 juta	200-500 juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIALU	10	11	1	1
HIALU UTAMA	11	2	1	2
KOLOSUA	9	10	2	-
KURATAO	8	11	3	-
LANDAWE UTAMA	16	11	1	1
LANDIWO	18	8	2	2
LAUMOSO	-	-	1	1
MATA BENUA	9	10	2	3
MATABAHO	11	2	-	-
POLO POLORA	26	11	3	3
TAMBAKUA	4	3	-	2
LANDAWE	122	79	16	15



Grafik 4.13.4 Jumlah UMKM Menurut Kategori Aset Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

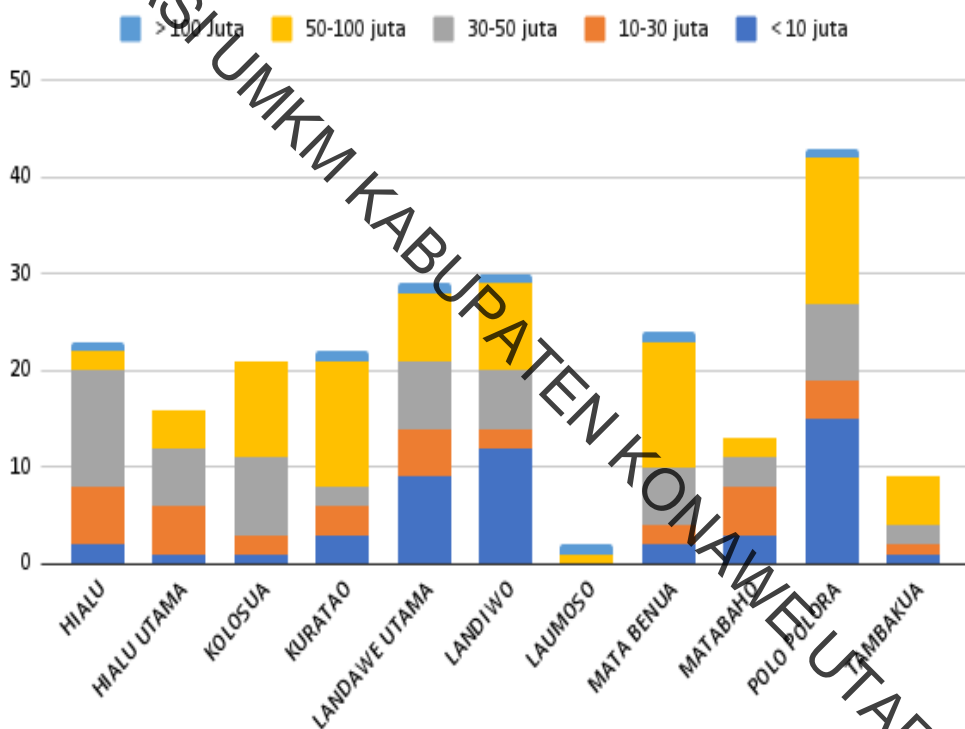


Tabel 4.13.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	< 10 juta	10-30 juta	30-50 juta	50-100 juta	> 100 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
HIALU	2	6	12	2	1
HIALU UTAMA	1	5	6	4	-
KOLOSUA	1	-	8	10	-
KURATAO	3	3	2	13	1
LANDAWE UTAMA	9	5	7	7	1
LANDIWO	12	2	6	9	1
LAUMOSO	-	-	-	1	1
MATA BENUA	2	2	6	13	1
MATABAHO	3	5	3	1	-
POLO POLORA	15	4	8	15	1
TAMBAKUA	1	1	2	5	-
LANDAWE	49	35	60	81	-



Grafik 4.13.5 Jumlah UMKM Menurut Kategori Modal Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023



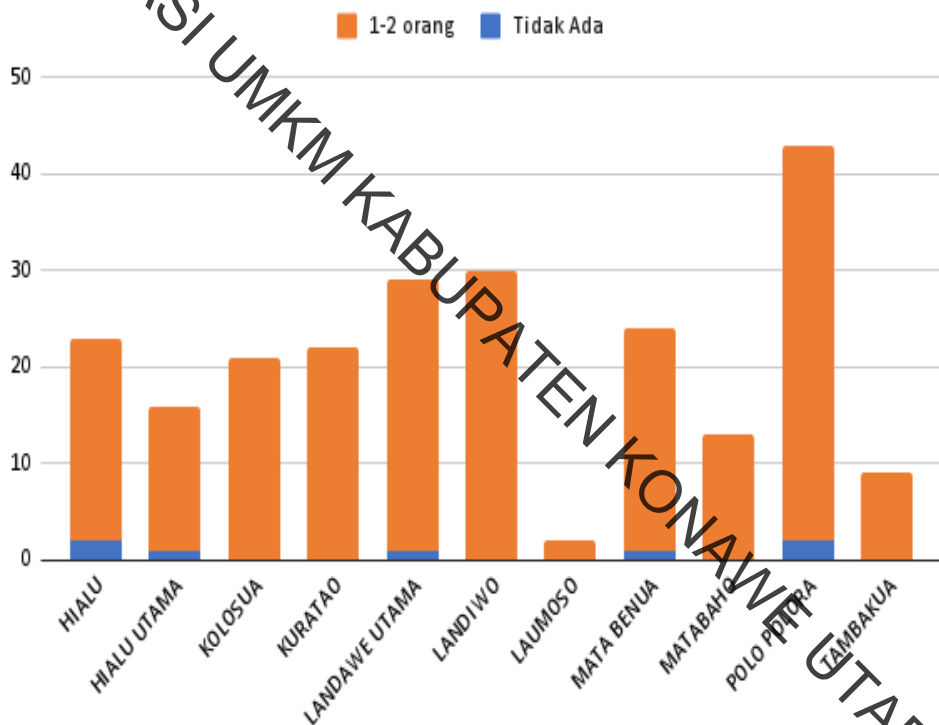
PUBLIKASI UMKM KABUPATEN KONAWA UTARA

Tabel 4.13.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	Tidak Ada	1-2 orang
(1)	(2)	(3)
HIALU		21
HIALU UTAMA	1	15
KOLOSUA	-	21
KURATAO	-	22
LANDAWE UTAMA	1	28
LANDIWO	-	30
LAUMOSO	-	2
MATA BENUA	1	23
MATABAHO	-	13
POLO POLORA	2	41
TAMBAKUA	-	9
LANDAWE	7	225



Grafik 4.13.6 Jumlah UMKM Menurut Kategori Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

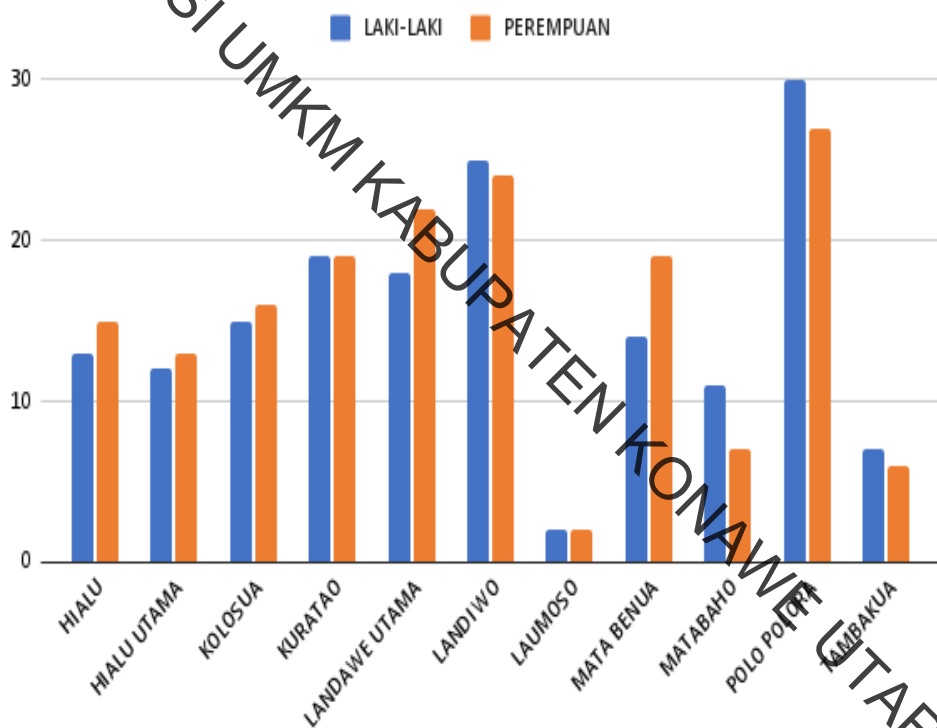


Tabel 4.13.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
HIALU	13	15	28
HIALU UTAMA	12	13	25
KOLOSUA	15	16	31
KURATAO	19	19	38
LANDAWE UTAMA	18	22	40
LANDIWO	25	24	49
LAUMOSO	2	2	4
MATA BENUA	14	19	33
MATABAHO	11	7	18
POLO POLORA	30	27	57
TAMBAKUA	7	6	13
LANDAWE	166	170	336



Grafik 4.13.7 Jumlah UMKM Menurut Jenis Kelamin Tenaga Kerja Menurut Desa di Kecamatan Landawe, 2023





Pemerintah Kabupaten
Konawe Utara

2024

STATISTIK UMKM KABUPATEN KONAWE UTARA

DINAS KOPERASI DAN UMKM
KABUPATEN KONAWE UTARA

Bulan Rilis :
Desember 2024